

BUKU KURIKULUM



PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

**OLEH :
TIM PENYUSUN**

**JURUSAN TATA NIAGA
POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE
2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI







POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE

Jalan Banda Aceh - Medan Km 280,3 Buketrata Lhokseumawe 24301 PO.BOX 90

Telepon : (0645)42785 Fax : 42785, Laman : www.pnl.ac.id

BUKU KURIKULUM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
PADA POLTEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE

PENGESAHAN

Dirumuskan oleh : Ketua Tim Penyusun Kurikulum		Tanda Tangan  Ali Imran, SE., M.Si.Ak NIP. 197412032003121003
Diperiksa Oleh : Ketua Program Studi Akuntansi Sektor Publik		Tanda Tangan  Ali Imran, SE., M.Si.Ak NIP.197412032003121003
Diketahui Oleh : Ketua Jurusan Tata Niaga		Tanda Tangan  Zulkarnaini, SE. M. Si. Ak. CA NIP.197306232001121001
Dikendalikan Oleh : Kepala Pusat Pengembangan, Pembelajaran dan Penjamin Mutu (P4M)		Tanda Tangan  Dr. Edi Majuar, ST., M.Eng.SC NIP.196712241998021001
Wakil Direktur Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	Disetujui oleh  Ir. Zamzami, S.T., M.Eng NIP. 197911122003121003	
Tanggal 11 Agustus 2023		
Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe	Disahkan Oleh  Ir. Rizal Syahyadi, S.T., M.Eng. Sc. IPM., Asean Eng NIP. 197812162002121003	
Tanggal 14 Agustus 2023		





**KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWA
NOMOR 1629/M/2022**

TENTANG

**PENETAPAN TIM PENYUSUNAN KURIKULUM BERBASIS MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA PROGRAM STUDI AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JURUSAN TATA NIAGA PADA POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWA**

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWA

- Menimbang : a. bahwa untuk penyesuaian kurikulum berbasis outcome Based Education menjadi Kurikulum Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka, perlu dilaksanakan penyusunan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Akuntansi Sektor Publik Jurusan Tata Niaga pada Politeknik Negeri Lhokseumawe;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a, perlu ditetapkan Keputusan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe tentang Penetapan Tim Penyusunan Kurikulum Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Akuntansi Sektor Publik Jurusan Tata Niaga.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Lhokseumawe (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 668);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Statuta Politeknik Negeri Lhokseumawe (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1349);
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12447/M/KP/2019 tanggal 11 April 2019 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Memperhatikan : 1. DIPA Politeknik Negeri Lhokseumawe Nomor : 023.18.2.677594/2022, Tanggal 17 Nopember 2021;
2. Surat Ketua Jurusan Tata Niaga Nomor : 717/PL20.6.5/DI.05.00/2022;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUNAN KURIKULUM BERBASIS MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA PROGRAM STUDI AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK JURUSAN TATA NIAGA PADA POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE.

KESATU : Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini, sebagai Tim Penyusunan Kurikulum Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Akuntansi Sektor Publik Jurusan Tata Niaga pada Politeknik Negeri Lhokseumawe;

KEDUA : Panitia sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU melaksanakan tugas penyusunan kurikulum dan melaporkan hasil kegiatan kepada Ketua Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe;

KETIGA : Segala biaya yang diakibatkan keluarnya keputusan ini dibebankan pada Dana DIPA Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2022;

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan kemudian akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Lhokseumawe
Pada Tanggal 6 September 2022

DIREKTUR
POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE,

RIZAL SYAHYADI

Tembusan :

1. Sekretariat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek di Jakarta;
2. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di Lhokseumawe;
3. Para Wakil Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe;
4. Ketua Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe;
5. Bendahara Politeknik Negeri Lhokseumawe;
6. Yang bersangkutan;
7. Arsip.

**LAMPIRAN KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE
NOMOR 1629/M/2022 TANGGAL 6 SEPTEMBER 2022
TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUNAN KURIKULUM BERBASIS MERDEKA
BELAJAR KAMPUS MERDEKA PROGRAM STUDI AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JURUSAN TATA NIAGA PADA POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE**

NO.	NAMA / NIP	PANGKAT / GOL.	JABATAN
1	2	3	4
1	Ir. Rizal Syahyadi, S.T., M.Eng.Sc 197812162002121003	Penata Tk.I/ III/d	Pembina
2	Ir. Zamzami, S.T., M.Eng 197911122003121003	Pembina /IV/a	Penanggung Jawab Akademik
3	Nanang Prihatin, S.Kom., M.Cs 197205191999031002	Pembina /IV/a	Penanggung Jawab Keuangan
4	Zulkarnaini, S.E., M.Si.Ak.CA 197306232001121001	Penata Tk.I/ III/d	Penanggung Jawab Kegiatan
5	Ali Imran, S.E., M.Si.Ak 197412032003121003	Pembina /IV/a	Ketua Pelaksana
6	Anhar Firdaus, S.E., M.Si 199105302019031020	Penata Muda Tk.I/ III/b	Wakil Ketua
7	Faisal, S.E., M.Si.Ak 197605022002121006	Penata Tk.I/ III/d	Anggota
8	Drs. Teuku Mustaqim, M.Pd 196506071992031004	Pembina Utama Muda/ IV/c	Anggota
9	Mukhlis, S.E., M.Ec 197605012009121002	Penata / III/c	Anggota
10	Muhammad Arifai, S.E., M.Acc.Ak 197807102002121003	Pembina /IV/a	Anggota
11	Agustina Br. Surbakti, S.E., M.Si 198608232019032009	Penata Muda Tk.I/ III/b	Anggota
12	Muhammad Suip, S.Ag., M.E.I 197605152003121003	Penata / III/c	Anggota
13	M. Yusuf, S.E., M.Si 195812281990031003	Penata Tk.I/ III/d	Anggota
14	Zuraina, S.E 198306082005012002	Penata Muda Tk.I/ III/b	Anggota
15	Miskarina, S.S.T	-	Anggota
16	Muhammad Husni, S.S.T	-	Anggota

Ditetapkan di Lhokseumawe
Pada Tanggal 6 September 2022



RIZAL SYAHYADI

TIM PENYUSUN

Ali Imran, SE. M. Si. Ak

Anhar Firdaus, SE, M. Si.

Faisal, SE.M.Si. Ak

Drs. Teuku Mustaqim, M. Pd

Mukhlis, SE. M. Ec

Muhammad Arifai, SE., M. Acc.,Ak

Agustina Br Surbakti, SE., M. Si

Muhammad Suip, S.Ag., M. E. I

M. Yusuf, SE, M. Si

Zuraina, SE

Miskarina, S. ST

Muhammad Husni, S. ST

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.,

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Kurikulum Berbasis OBE dan memfasilitasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kamus Merdeka (MBKM) Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) pada Jurusan Tata Niaga, Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) telah selesai disusun. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) ini tertuang dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi berbasis kompetensi yang mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), perkembangan Revolusi Industri 4.0 serta kebijakan Kampus Merdeka. Pengembangan Kurikulum Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) ini merupakan pengembangan kurikulum minimal Prodi Akuntansi Sektor Publik Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) yang bersumber dari PNBP PNL tahun 2022.

Kurikulum ini merupakan keseluruhan pengaturan mengenai Profil Lulusan yang akan dihasilkan, capaian pembelajaran (CP), bahan kajian (BK), proses belajar mengajar (PBM) yang berbasis industri dengan mengakomodasi kebijakan Kampus Merdeka, dan sistem penilaian (*assessment*) yang digunakan sebagai panduan dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar pada Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP). Tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam pembentukan kurikulum ini. Kritik dan saran yang membangun sangat di harapkan demi perbaikan terhadap kurikulum ini untuk mencapai level pendidikan tinggi yang mandiri, unggul dan global (manunggal).

Semoga kurikulum ini dapat memenuhi fungsinya menjadi acuan/panduan dalam pelaksanaan kegiatan akademik Pada Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP).

Buketrata, November 2022
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT KEPUTUSAN (SK)	
TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran	1
1.2 Landasan Penyusunan Kurikulum	2
1.3 Visi dan Misi Program Studi	5
1.4 Tujuan Program Studi	6
1.5 Strategi Program Studi	6
BAB II EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	9
2.1 Evaluasi Kurikulum	9
2.2 Tracer Study	14
BAB III PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	15
3.1 Identitas Program Studi	15
3.2 Profil Lulusan	15
3.3 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	17
3.4 Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan	20
BAB IV PENENTUAN BAHAN KAJIAN	26
4.1 Gambaran <i>Body of Knowledge</i>	26
4.2 Bahan Kajian	30
4.3 Deskripsi Bahan Kajian	33
BAB V PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN BOBOT SKS	37
5.1 Pembentukan Mata Kuliah	37
5.2 Pembobotan Mata Kuliah dan Penentuan Jumlah SKS	47
5.3 Matrik Hubungan Bahan Kajian dengan Mata Kuliah	50
BAB VI STRUKTUR MATAKULIAH PROGRAM STUDI	51

	6.1 Organisasi Matakuliah Program Studi PST-A	51
	6.2 Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan CPL Program Studi	52
BAB VII	SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER	56
	7.1 Sebaran Mata Kuliah Setiap Semester	56
	7.2 Deskripsi Mata Kuliah	61
BAB VIII	SISTEM PEMBELAJARAN	73
	8.1 Metode Pembelajaran	73
	8.2 Perangkat Pembelajaran	78
BAB IX	PENILAIAN PEMBELAJARAN	106
	9.1 Rubrik	106
	9.2 Portofolio Penilaian Hasil Belajar	110
BAB X	PENERAPAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (MB-KM)	116
	10.1 Model Implementasi MBKM	116
	10.2 Mata Kuliah (MK) yang WAJIB Ditempuh Di Dalam Program Studi Sendiri	117
	10.3 Pembelajaran Mata Kuliah (MK) Di Luar Program Studi	118
	10.4 Bentuk Kegiatan Pembelajaran Di Luar Perguruan Tinggi	118
	10.5 Penjamin Mutu MB-KM	119
BAB XI	PENGELOLAAN & MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	120
BAB XII	PENUTUP	121
	DAFTAR PUSTAKA	122

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Identitas Program Studi PST-ASP-PNL	15
Tabel 3.2	Deskripsi Profil Lulusan Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP)	17
Tabel 3.3	Aspek sikap dari capaian pembelajaran PST-ASP	18
Tabel 3.4	Aspek keterampilan umum dari capaian pembelajaran PST-ASP	18
Tabel 3.5	Aspek keterampilan khusus dari capaian pembelajaran PST-ASP	18
Tabel 3.6	Aspek penguasaan pengetahuan dari capaian pembelajaran PST-ASP	20
Tabel 3.7	Hubungan profil lulusan dengan capaian pembelajaran PST-ASP	21
Tabel 3.8	PST-ASP Hubungan profil lulusan dengan capaian pembelajaran PST-ASP (lanjutan)	22
Tabel 3.9	Hubungan profil lulusan dengan capaian pembelajaran PST-ASP (lanjutan)	23
Tabel 3.10	Hubungan profil lulusan dengan capaian pembelajaran PST-ASP (lanjutan)	25
Tabel 4.1	Body of Knowledge Akuntansi Sektor Publik	29
Tabel 4.2	Body of Knowledge dan Profil Keahlian Akuntansi Sektor Publik	29
Tabel 4.3	Bahan Kajian	30
Tabel 4.4	Aspek pengetahuan dari capaian pembelajaran PST-ASP	34
Tabel 4.5	Aspek keterampilan khusus dari capaian pembelajaran PST-ASP	34
Tabel 4.6	Kajian Silang Keterampilan Khusus (KK) dan Pengetahuan (P)	35
Tabel 4.7	Kajian Silang Pengetahuan (P) dan Bahan Kajian (BK)	36
Tabel 5.1	Kajian Silang P dan Bahan Kajian (BK)	37
Tabel 5.2	Pembentukan bahan kajian menjadi matakuliah	40
Tabel 5.3	Pembobotan Mata Kuliah PST-ASP Berdasarkan Taksonomi Bloom	47
Tabel 6.1	Matrik Organisasi Mata Kuliah Program Studi Sarjana Akuntansi Sektor Publik (ASP)	51
Tabel 6.2	Matrik Organisasi Mata Kuliah PST-ASP Berdasarkan Pencapaian Kompetensi Lulusan Program Sarjana Terapan	53
Tabel 7.1	Daftar Mata Kuliah PST- ASP – Skema Normal	57
Tabel 7.2	Mata Kuliah Pendukung MBKM	60
Tabel 7.3.	Capaian Pembelajaran dan Deskripsi Mata Kuliah PST-ASP	61
Tabel 8.1	Karakteristik Proses Mahasiswa	74
Tabel 8.2	Model Pembelajaran SCL dan Aktivitas Mahasiswa dan Dosen	75
Tabel 8.3	Skematik Pembelajaran Mahasiswa	78
Tabel 8.4	CPL yang Dibebankan pada MK Pengantar Akuntansi 1	81
Tabel 8.5	CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPL pada Tabel 4.4	82
Tabel 8.6	Sub-CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPMK pada Tabel 8.5	83
Tabel 8.7	Contoh Silabus Mata Kuliah	86
Tabel 8.8	Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu	90
Tabel 8.9	Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	93
Tabel 8.10	Contoh Lembar Tugas Mahasiswa	103
Tabel 8.11	Penjelasan format Lembar Tugas Mahasiswa	105
Tabel 9.1	Contoh Rubrik Holistik	107
Tabel 9.2	Contoh Skala Persepsi	107
Tabel 9.3	Prinsip Penilaian	109
Tabel 9.4	Teknik dan Instrumen Penilaian	110
Tabel 9.5	Contoh Penilaian Portofolio	111

Tabel 9.7 Predikat Kelulusan	115
Tabel 10.1 Mata Kuliah MB-KM Semester VII	116
Tabel 10.2 Mata kuliah yang wajib di tempuh didalam PST – ASP	117
Tabel 10.3 Mata kuliah yang dapat ditempuh diluar PST-ASP	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Landasan Hukum, Kebijakan Nasional & Instusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan	3
Gambar 2.1 Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi	10
Gambar 2.2 SN-Dikti Kaitannya dengan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum	11
Gambar 2.3 Kurikulum dengan Pendekatan OBE	12
Gambar 2.4 Penataan jenis dan strata Pendidikan Tinggi dalam jenjang KKNI	13
Gambar 2.5 Hubungan jenjang Perguruan Tinggi dengan jenjang KKNI	14
Gambar 3.1 Body of Knowledge: Akuntansi Sektor Publik	27
Gambar 5.1 Matrik Hubungan Bahan Kajian dengan Mata Kuliah	50
Gambar 8.1 Skematik Pembelajaran Mahasiswa	73
Gambar 8.2 Tahapan Perencanaan Pembelajaran	79
Gambar 8.3 Tahapan Penjabaran CPL dalam Sebuah Mata Kuliah	80
Gambar 8.4 Matrik untuk Merumuskan CPMK dan Sub-CPMK	82
Gambar 8.5 Contoh Peta Analisis Pembelajaran MK Pengantar Akuntansi I	84
Gambar 9.1.Mekanisme Penilaian	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) ini merupakan Program Studi Sarjana Terapan yang baru memperoleh izin penyelenggaraan dari Dikti pada tahun 2022 dan telah menerima mahasiswa Angkatan pertama pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 2 kelas atau 50 mahasiswa baru.. Adapun pada saat ini Prodi Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) memiliki peringkat Akreditasi B berdasarkan SK Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan SK No. 1892/SK/BAN-PT/PB-PS/ST/III/2022 Tanggal 21 Maret 2022. Untuk pelaksanaan pendidikan Program Sarjana Terapan ini maka disusun Kurikulum Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP).

Pengembangan kurikulum pendidikan tinggi dilakukan berdasarkan kebijakan dan standar nasional yang ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini kementerian pendidikan tinggi. Dengan adanya Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kurikulum pendidikan tinggi juga sudah harus merujuk kepada cakupan capaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh setiap lulusan. Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 mengamanatkan penerapan KKNI dalam lingkup pendidikan tinggi disebutkan bahwa setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang. Kemudian setiap program studi wajib menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi.

Untuk menjaga mutu penyelenggaraan pendidikan, Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) terus berbenah untuk menghasilkan lulusan-lulusan kompeten terhadap tuntutan industri bidang akuntansi khususnya akuntansi sektor publik. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka

Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi, juga kurikulum disesuaikan dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0 serta mengakomodasi kebijakan kampus merdeka. Adapun nantinya kurikulum yang dihasilkan merupakan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Adapun secara umum tujuan Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) dalam pelaksanaan pendidikan adalah menghasilkan lulusan tenaga kerja vokasi yang yang mampu dan memiliki kompetensi dalam bidang Akuntansi Sektor Publik.

Berdasarkan tujuan Program Studi di atas PST-ASP memiliki capaian secara umum bahwa lulusan memiliki kemampuan dalam kegiatan Menyusun anggaran, Mencatat transaksi, Menyusun laporan keuangan dan Melakukan audit atas Laporan Keuangan Lembaga Sektor Publik.

1.2 Landasan Penyusunan Kurikulum

Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum seharusnya mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia. Penyusunan kurikulum hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis. Untuk mengetahui bagaimana hubungan dan kaitan berbagai landasan hukum dalam melakukan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi, dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Landasan Hukum, Kebijakan Nasional & Instusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan

1.2.1 Landasan Filosofis

Landasan filosofis memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014)¹, bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).

1.2.2 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia. Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi.

1.2.3 Landasan Historis

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

1.2.4 Landasan Yuridis

Landasan yuridis adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum.

Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP), Jurusan Tata Niaga, Politeknik Negeri Lhokseumawe merujuk kepada beberapa peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
11. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.

1.3 Visi dan Misi Program Studi

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) dalam menjalankan proses belajar mengajar mempunyai visi, misi, tujuan dan strategi tersendiri, sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan memiliki sasaran yang terarah sesuai juga dengan visi misi Jurusan Tata Niaga (JTN) serta Institusi Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL).

Berdasarkan visi PNL dan Visi Jurusan Tata Niaga, Maka Visi Program Studi Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP), yaitu :

VISI :

“Menjadi Program Studi yang mampu menghasilkan lulusan yang unggul dan professional dalam bidang Akuntansi Sektor Publik dan berwawasan global pada tahun 2033”.

MISI :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi Akuntansi Sektor Publik yang mampu mengantisipasi perkembangan teknologi dan informasi;
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi teknologi dan informasi;
3. Meningkatkan kerja sama dengan dunia industry dan mitra di tingkat daerah, nasional dan internasional dalam bidang Akuntansi Sektor Publik ,dalam upaya peningkatan kapasitas lembaga dan akses pelayanan.

1.4 Tujuan Program Studi

Tujuan Program Studi Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) adalah:

4. Menghasilkan Teknisi Akuntansi Ahli yang mampu Menyusun Anggaran, Mencatat Transaksi, Menyusun Laporan Keuangan dan Melakukan Audit atas Laporan Keuangan Lembaga Sektor Publik;
5. Menghasilkan penelitian terapan yang dapat diaplikasikan sebagai bentuk pengabdian masyarakat;
6. Menghasilkan tenaga kerja vokasi yang kompeten dan beretika dalam bidang Akuntansi Sektor Publik;
7. Mengoptimalkan peran Program Studi Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) sebagai mitra kerja sama dengan pihak eksternal.

1.5 Strategi Program Studi

Strategi Program Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) dalam mencapai visi, misi dan tujuan Program studi adalah Meningkatkan kemampuan program studi dalam menghasilkan alumni atau lulusan sehingga dapat menempati berbagai bidang pekerjaan di Lembaga non profit yang disediakan oleh stakeholder baik pada instansi pemerintahan maupun swasta. Untuk mencapai hal tersebut di atas pihak penyelenggaraan Prodi Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) memiliki strategi dengan melakukan pengembangan mahasiswa, dosen dan pihak eksternal (stakeholder, alumni dan masyarakat) dengan uraian sebagai berikut:

1. Mahasiswa

Meningkatkan kemampuan mahasiswa yang dihasilkan sehingga dapat menempati bidang pekerjaan yang sesuai dengan bidang Akuntansi sector publik seperti pada instansi pemerintah maupun lembaga jasa lainnya. Adapun strategi yang dilakukan dalam peningkatan kemampuan mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. mengevaluasi kurikulum secara berkala 4 tahunan,
- b. meningkatkan kualitas dan kuantitas peralatan Laboratorium secara tahunan;
- c. melakukan revisi terhadap RPS, modul ajar dan bahan ajar yang disesuaikan terhadap kebutuhan dunia kerja berdasarkan informasi dari stakeholder;
- d. memfasilitasi pelaksanaan kunjungan industri ke Lembaga pemerintah dan swasta;
- e. memfasilitasi pelaksanaan kegiatan kuliah umum secara rutin setiap tahunnya oleh praktisi industri;

- f. memfasilitasi pelaksanaan kegiatan kuliah umum secara rutin setiap tahunnya oleh stakeholder Lembaga non profit;
- g. melaksanakan uji kompetensi bidang Akuntansi kepada mahasiswa tahun akhir oleh Tempat Uji Kompetensi (TUK) Jurusan Tata niaga melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) PNL;
- h. melaksanakan program Magang Industri dan Skripsi yang sesuai terhadap tuntutan dunia kerja dengan mengacu kepada standar- standar terkait di bidang Akuntansi sektor publik;
- i. menerbitkan jurnal untuk hasil-hasil Skripsi mahasiswa;
- j. melaksanakan pelatihan *soft skill* melalui *Career Development Centre* (CDC) PNL secara rutin setiap tahun yang wajib diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir.

2. Dosen

Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dari hasil penelitian maupun pengabdian masyarakat yang diaplikasikan pada bidang Akuntansi sector publik. Adapun strategi yang dilakukan dalam peningkatan kemampuan dosen adalah sebagai berikut ;

- a. meningkatkan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah melalui pelatihan-pelatihan terkait penelitian dan pengabdian masyarakat dan pendelegasian dosen untuk mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) PNL;
- b. meningkatkan jumlah bimbingan skripsi mahasiswa berbasis penelitian terapan di Laboratorium atau lapangan setiap tahunnya yang dapat dipublikasikan dan direkomendasikan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat;
- c. meningkatkan jumlah bimbingan Skripsi mahasiswa berbasis perencanaan dengan menggunakan data real dari stakeholder sebagai bentuk peran serta dan pengabdian Prodi Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh stakeholder (Dudika);
- d. mengirimkan dosen untuk mengikuti kegiatan Pelatihan Kompetensi yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) secara tahunan untuk meningkatkan operasional TUK LSP PNL;
- e. mengadakan kegiatan seminar nasional dan/atau internasional setiap 2 atau 3 tahun sekali dalam rangka memotivasi dosen untuk menghasilkan karya ilmiah.

3. Pihak Eksternal

Mengoptimalkan kompetensi Prodi Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) dalam bekerja sama dengan pihak eksternal dalam Mempromosikan kompetensi Laboratorium beserta tenaga ahlinya kepada pihak eksternal;

- a. Membuat jejaring kerjasama kepada pihak eksternal dalam rangka meningkatkan partisipasi stakeholder (Dudika) dalam penggunaan jasa Laboratorium di Prodi Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) secara kontinyu, dan;
- b. Mengadakan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Lembaga non profit serta Perguruan-Perguruan tinggi lainnya.

BAB II

EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

2.1 Evaluasi Kurikulum

Program studi Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) merupakan program studi baru pada tahun 2022 dan baru memiliki satu Angkatan mahasiswa semester satu sebanyak 2 kelas atau 50 mahasiswa dan belum memiliki alumni. Saat ini kurikulum yang dimiliki oleh Program studi Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) masih berupa daftar mata kuliah dengan jumlah angka kredit 144 SKS. Kurikulum ini belum memiliki dokumen yang lengkap seperti RPS dan lainnya, sehingga perlu dilakukan revisi untuk kesempurnaan pencapaian tujuan pembelajaran pada prodi Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP).

Kemudian dari hasil *Focus Discussion Grup* (FGD), *Workshop* serta Lokakarya tentang kurikulum yang melibatkan beberapa stakeholder (dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja atau DUDIKA). sehingga terdapat beberapa masukan, kritik, dan saran oleh stakeholder tersebut agar hasil pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, seperti kemampuan dasar (*hardskill*) untuk memperkuat mata kuliah dasar seperti Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Keuangan, Penyusunan mata Kuliah berbasis akuntansi sektor publik, dengan menggunakan *Software* Aplikasi yang berhubungan dengan lembaga sektor publik. Selain itu kemampuan soft skill juga perlu dibentuk dengan baik saat masa perkuliahan seperti kemampuan bahasa asing, kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dalam tim, serta hal lainnya.

2.1.1 Kaitan Kurikulum dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Menurut UU No.12 Tahun 2012 Pasal 35 Kurikulum Program Studi Pendidikan Tinggi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Selanjutnya Kurikulum pendidikan tinggi didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Berdasarkan pengertian tersebut perencanaan dan pengaturan kurikulum sebagai sebuah siklus

kurikulum memiliki beberapa tahapan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh program studi (Ornstein & Hunkins, 2014). Siklus kurikulum tersebut berjalan dalam rangka menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi yang telah ditetapkan. Siklus kurikulum tersebut dapat digambarkan dalam bentuk Gambar 2.1 berikut.



Gambar 2.1 Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi

Setiap tahapan pada siklus kurikulum tersebut dilakukan dengan mengacu pada aturan SN-Dikti yang terdiri dari delapan (8) standar yakni Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan Pembelajaran. Jika ke-delapan standar tersebut dikaitkan dengan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, ilustrasi seperti yang disajikan dalam Gambar 2.2 berikut.



Gambar 2.2 SN-Dikti Kaitannya dengan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum

Pada Gambar 2.2 di atas menjelaskan kaitan antara pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi dengan SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum tersebut, serta pentingnya perbaikan berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam ranah ke- delapan standar pada SN-Dikti. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan, pelaksanaan, evaluasi kurikulum berdasarkan SN-Dikti dinyatakan bahwasanya SKL/CPL merupakan acuan atau landasan utamanya. Dengan demikian Kurikulum Pendidikan Tinggi yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE). Hal ini sangat mendukung Kurikulum. Program Studi pada saat ikut serta dalam akreditasi internasional yang berlandaskan pendekatan OBE.

Adapun prinsip siklus kurikulum dengan pendekatan OBE dapat digambarkan secara sederhana melalui Gambar 2.3 berikut ini.



Gambar 2.3 Kurikulum dengan Pendekatan OBE

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Selain kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam penyusunan kurikulum vokasi juga berkaitan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah salah satu rujukan nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia melalui pencapaian kualifikasi sumberdaya manusia Indonesia yang dihasilkan oleh sistem pendidikan dan sistem pelatihan kerja nasional, serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran. Mengacu pada KKNI, Program Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) membentuk suatu acuan/pedoman baru sebagai landasan dalam penyelenggaraan program studi berupa Kurikulum Program Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) Berbasis Industri dengan mengadopsi MBKM dan mengacu pada KKNI.

Sesuai dengan sistem penataan jenis strata pendidikan tinggi, prodi Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) berada pada jenjang level 6 KKNI dengan lulusan yang dihasilkan akan memiliki gelar sebagai seorang Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak.). Adapun jenjang kualifikasi yang ditetapkan menurut KKNI ditunjukkan seperti diperlihatkan pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4 Penataan jenis dan strata Pendidikan Tinggi dalam jenjang KKKNI

Menurut skema kompetensi KKKNI (Perpres No.8 Tahun 2012) lulusan program pendidikan Diploma IV harus memiliki kompetensi Level 6, yaitu :

- Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Kemudian untuk melihat bagaimana hubungan level lulusan perguruan tinggi dengan pasar kerja yang akan diisi oleh lulusan dapat dilihat pada Gambar 2.5 berikut ini.



Gambar 2.5 Hubungan jenjang Perguruan Tinggi dengan jenjang KKNi

2.2 Tracer Study

Program Studi Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) belum memiliki alumni sehingga tidak bisa melakukan *tracer study*, sehingga revisi kurikulum ini dilakukan dengan masukan dari industry dan DUDIKA melalui FGD.

Kemudian dari hasil *Focus DiscussionGroup* (FGD), *Workshop* serta Lokakarya tentang kurikulum yang melibatkan beberapa stakeholder (dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja atau DUDIKA). sehingga terdapat beberapa masukan, kritik, dan saran oleh stakeholder tersebut agar hasil pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, seperti kemampuan dasar (*hardskill*) untuk memperkuat mata kuliah dasar seperti Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Keuangan, Penyusunan mata Kuliah berbasis Akuntansi sektor publik, dengan menggunakan *software* aplikasi yang berhubungan dengan lembaga sektor publik. Selain itu kemampuan *soft skill* juga perlu dibentuk dengan baik saat masa perkuliahan seperti kemampuan bahasa asing, kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dalam tim, serta hal lainnya.

BAB III

PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

3.1 Identitas Program Studi

Identitas Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) seperti dibawah ini :

Tabel 3.1 Identitas Program Studi PST-ASP-PNL

1	Nama Prodi	Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP)
2	Jurusan	Tata Niaga
3	Institusi PT	Politeknik Negeri Lhokseumawe
4	Izin	No. 100/O/1997 tanggal 9 Mei 1997
5	Akreditasi	Baik SK No. 1892/SK/BAN-PT/PB-PS/ST/III/2022 Tanggal 21 Maret 2022.
6	Jenjang	Diploma 4 (D4)
7	Gelar	Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak.)
8	Deskripsi	Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik merupakan program pendidikan vokasi yang ditujukan untuk menghasilkan Sarjana Terapan yang profesional dalam Menyusun Anggaran, Mencatat Transaksi, Menyusun Laporan Keuangan dan Melakukan Audit atas Laporan Keuangan Lembaga Sektor Publik.

3.2 Profil Lulusan

Untuk menentukan profil lulusan menurut panduan penyusunan kurikulum vokasi 2016, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan seperti yang telah dijelaskan pada bab I buku kurikulum ini, yaitu :

- Melakukan studi pelacakan (*tracer study*) kepada pengguna potensial yang sesuai dengan bidang studi, dalam hal ini bidang studi akuntansi sektor publik, sehingga dapat diketahui kebutuhan pasar kerja untuk bidang akuntansi sektor publik.
- Mengidentifikasi peran lulusan berdasarkan tujuan diselenggarakannya program studi sesuai dengan Visi dan Misi Politeknik Negeri Lhokseumawe.
- Melakukan kesepakatan dengan program studi yang sama atau sebidang yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi lain maupun yang diselenggarakan dalam Politeknik

Negeri Lhokseumawe sehingga ada penciri ke-vokasi-an generik dari program studi.

- d. Mendapatkan referensi lain yang dapat dipertimbangkan meliputi : kriteria akreditasi nasional dan internasional, hasil FGD (*Focus Group Discussion*) dengan pakar-pakar sesuai dengan bidang keilmuan program studi dan literatur lainnya.

Profil merupakan peran dan fungsi lulusan, bukan jabatan ataupun jenis pekerjaan, namun dengan mengidentifikasi jenis pekerjaan dan jabatan dapat membantu menentukan profil lulusan. Profil Lulusan merupakan uraian peran atau jabatan kerja yang akan diisi oleh lulusan Program Studi. Pada Tabel 3.2 memperlihatkan profil dan deskripsi lulusan Program Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP).

Tabel 3.2 Deskripsi Profil Lulusan Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP)

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil
1	Akuntan Keuangan Sektor Publik	Lulusan sarjana terapan dapat bekerja sebagai akuntan keuangan baik pada instansi pemerintah dan organisasi non profit dengan kemampuan menyusun laporan keuangan organisasi nirlaba seperti laporan keuangan pemerintah pusat, pemerintah daerah, pesantren, lembaga pengelola zakat dan waqaf dan lembaga nirlaba lainnya.
2	Akuntan Manajemen Sektor Publik	Lulusan sarjana terapan ASP dapat bekerja di pemerintahan pusat dan daerah. Untuk berprofesi sebagai akuntan manajemen pemerintah, lulusan Program Studi Sarjana Terapan ASP harus dapat menyusun APBN/APBD, Laporan Realisasi Anggaran Instansi Pemerintah Pusat dan Daerah. Dapat menyajikan berbagai laporan yang dibutuhkan oleh manajemen pemerintahan pusat dan daerah serta dapat mengintegrasikan laporan tersebut sesuai kebutuhan manajemen.
3	Auditor Pemerintah	Lulusan Program Studi Sarjana Terapan ASP dapat bekerja sebagai akuntan yang memberi pelayanan akuntansi pada instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah, seperti di BPK, BPKP, Inspektorat Pemprov, Inspektorat Pemkot/Pemkab, yayasan, koperasi dan sejenisnya. Lulusan Program Studi D-IV ASP dapat menyelenggarakan manajemen keuangan, akuntansi dan pelaporan, anggaran, perpajakan, dan lain sebagainya
4	Konsultan Pajak Organisasi Sektor Publik	Lulusan Program Studi Sarjana Terapan ASP dapat memberikan layanan jasa di bidang Perpajakan kepada organisasi non profit. Untuk dapat memberikan layanan ini, Program Studi Sarjana Terapan ASP harus disertai dengan Sertifikat Profesi yang diperoleh melalui Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP).
5	Analisis Keuangan Publik	Lulusan Program Studi Sarjana Terapan ASP dapat bekerja sebagai Analisis keuangan pada berbagai organisasi. Untuk dapat bekerja sebagai analisis keuangan. Lulusan Program Studi Sarjana Terapan ASP memiliki kemampuan pada bidang akuntansi keuangan, yang meliputi: penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan, mampu menginterpretasikan laporan keuangan dan mengambil keputusan.

3.3 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Berdasarkan profil lulusan yang telah dirumuskan yaitu sebagai Akuntan keuangan sector public, Akuntan manajemen sector public, Auditor pemerintah, Konsultan pajak organisasi sector public, dan Analisis keuangan publik; maka dilakukan penyesuaian dari profil lulusan tersebut terhadap penjenjangan yang ada pada KKNI. Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST- ASP) berada pada level 6 KKNI, dimana pada penjenjangan KKNI diuraikan bahwa capaian pembelajaran ditinjau dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan penguasaan pengetahuan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.3, Tabel 3.4, Tabel 3.5 dan Tabel 3.6.

Tabel 3.3 Aspek sikap dari capaian pembelajaran PST-ASP

ASPEK SIKAP	
Kode	Deskripsi Generik Level 6 KKNi berdasarkan SN-DIKTI
S.1	Bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religious.
S.2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
S.3	Benkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban yang berdasarkan pancasila.
S.4	berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa bertanggung jawab pada bangsa dan Negara.
S.5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
S.6	Bekerjasam dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
S.7	Taat hokum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
S.8	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
S.9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
S.10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;

Tabel 3.4 Aspek keterampilan umum dari capaian pembelajaran PST-ASP

ASPEK KETERAMPILAN UMUM	
Kode	Deskripsi Generik Level 6 KKNi berdasarkan SN-DIKTI
KU.1	Mampu mengatisipasi dan mengatasi permasalahan dalam keilmuan, mengimplemantasi keilmuan akuntansi sector public.
KU.2	Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan menginterpretasikan permasalahan-permasalahan teori dan praktik di bidang akuntansi sector public.
KU.3	Mampu mengelola bidang-bidang profesi akuntansi yang terkait dengan organisasi sector publik akuntansi.
KU.4	Mampu mengimplementasi konsep, prinsip dan praktik terkait dengan akuntansi sector public.

Tabel 3.5 Aspek keterampilan khusus dari capaian pembelajaran PST-ASP

ASPEK KETERAMPILAN KHUSUS	
Kode	Deskripsi Generik Level 6 KKNi berdasarkan SN-DIKTI
KK.1	Mampu mengidentifikasi transaksi dan melakukan pencatatan akuntansi atas transaksi pemerintah dan organisasi nirlaba berdasarkan dokumen yang relevan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
KK.2	Mampu memproses buku besar, menyusun neraca percobaan, membuat jurnal penyesuaian dan mengidentifikasi kesalahan pencatatan serta membuat jurnal koreksi atas kesalahan, melakukan rekonsiliasi kas entitas akuntansi dan entitas pelaporan entitas pemerintah dan organisasi nirlaba..

KK.3	Mampu menyusun Laporan Keuangan entitas akuntansi Pemerintahan Pusat sesuai standar akuntansi pemerintah secara manual dan dengan memanfaatkan teknologi informasi.
KK.4	Mampu menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (laporan Keuangan Tingkat SKPD dan Laporan Keuangan konsolidasian Pemerintah Daerah) sesuai standar Akuntansi pemerintah secara manual dan dengan memanfaatkan teknologi informasi.
KK.5	Mampu menyusun Laporan Keuangan entitas tunggal organisasi nirlaba sesuai standar akuntansi yang berlaku secara manual dan dengan memanfaatkan teknologi informasi.
KK.6	Mampu menganalisis kesesuaian kebijakan akuntansi dengan standar akuntansi yang berlaku untuk entitas pemerintah dan organisasi nirlaba.
KK.7	Mampu menghitung, menganalisis, dan mengevaluasi standar biaya pelayanan dengan teknik akuntansi biaya tradisional, meliputi Activity based costing dan target costing berdasarkan data tersedia sebagai dasar dalam penyusunan laporan standar biaya pelayanan.
KK.8	Mampu menghitung, menganalisis, dan mengevaluasi standar biaya pelayanan dengan teknik akuntansi biaya alternatif, meliputi System job order costing maupun proses costing berdasarkan data tersedia sebagai dasar dalam penyusunan laporan standar biaya pelayanan.
KK.9	Mampu mengidentifikasi proses dalam program dan kegiatan serta menyediakan data biaya dan data keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan anggaran entitas pemerintah dan organisasi nirlaba
KK.10	Mampu mengolah data biaya dalam rangka berkontribusi dalam menganalisis biaya relevan, analisis biaya manfaat, analisis biaya standar, penentuan harga transfer sebagai dasar perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan pada lingkup organisasi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan organisasi nirlaba.
KK.11	Mampu menghitung rasio kesehatan keuangan terdiri dari atas rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio kinerja yang meliputi keekonomisn, efisiensi, dan efektivitas pada lingkup organisasi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan organisasi nirlaba.
KK.12	Mampu berkontribusi dalam pelaksanaan manajemen kas, piutang, utang dan investasi organisasi sector public.
KK.13	Mampu melakukan penilaian investasi dengan metode dan teknik yang memenuhi ketentuan baku mutu pada lingkup organisasi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan organisasi nirlaba.
KK.14	Mampu mengidentifikasi, menghitung, dan menyajikan surat pemberitahuan pajak (SPT) atas : Pajak penghasilan (PPh) orang pribadi Pajak penghasilan (PPh) Badan, Pajak pertambahan nilai (PPN), dan pajak penjualan barang mewah (PPn BM), pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan (PPH pasal 21, 22, 23, 26, dan PPH Final) untuk entitas pemerintah dan organisasi nirlaba sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dengan memanfaatkan teknologi informasi atau manual secara mandiri.
KK.15	Mampu membuat bukti potong atas PPh pasal 21, 22, 23, 26, PPh final dan bukti pungut PPN, serta mengisi surat setoran pajak (SSP) secara elektronik atas pajak penghasilan (PPh), pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penjualan barang mewah (PPn BM) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku pada lingkup organisasi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan organisasi nirlaba.
KK.16	Mampu mencatat dan melaporkan asset pada entitas pemerintah dan organisasi nirlaba.
KK.17	Mampu melaksanakan audit entitas pemerintah dan organisasi nirlaba.
KK.18	Mampu menemukan masalah prosedural serta solusi dalam proses penyusunan laporan keuangan, anggaran, dan administrasi perpajakan entitas pemerintah dan organisasi nirlaba.
KK.19	Mampu mengidentifikasi, mendokumentasikan dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi.
KK.20	Mampu mengoperasikan dan memanfaatkan piranti lunak (aplikasi pengolah angka, aplikasi pengolah data, aplikasi presentasi, dan aplikasi akuntansi) dalam rangka penyusunan laporan keuangan, anggaran, administrasi perpajakan dan pengauditan.
KK.21	Mampu menyusun dan mengukur indikator kinerja dalam rangka penyusunan kegiatan dan program organisasi pemerintah dan entitas nirlaba.

Tabel 3.6 Aspek penguasaan pengetahuan dari capaian pembelajaran PST-ASP

ASPEK PENGUASAAN PENGETAHUAN	
Kode	Deskripsi Generik Level 6 KKNI berdasarkan SN-DIKTI
PP.1	Mandiri dalam bekerja, kreatif, inovatif dan berbasis pada capaian hasil. Memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengantisipasi dan mengatasi berbagai permasalahan dalam bidang keilmuan akuntansi sektor publik.
PP.2	Memiliki kemampuan dalam penguasaan konsep, metode dan praktik yang berlaku dalam lingkungan akuntansi sektor publik.
PP.3	Memiliki kemampuan untuk menguasai konsep teori dasar akuntansi sektor publik dan menggunakan dalam berbagai praktik.
PP.4	Memiliki kemampuan dalam mengantisipasi permasalahan yang terjadi di lingkungan sektor publik, terutama permasalahan akuntansi.

3.4 Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Berikut dibuat tabel hubungan antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan pada Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST- ASP).

Tabel 3.7 Hubungan profil lulusan dengan capaian pembelajaran PST-ASP

PROFIL LULUSAN	ASPEK SIKAP	
	KODE	DESKRIPSI CP LULUSAN PST-ASP LEVEL 6 KKNI
Akuntan Keuangan Sektor Publik Akuntan Manajemen Sektor Publik Auditor Pemerintah Konsultan Pajak Organisasi Sektor Publik Analisis Keuangan Publik	S.1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious;
	S.2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
	S.3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila;
	S.4	Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa serta turut menjaga perdamaian dunia;
	S.5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	S.6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	S.7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan masyarakat dan bernegara;
	S.8	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;
	S.9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	S.10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;

Tabel 3.8 PST-ASP Hubungan profil lulusan dengan capaian pembelajaran PST-ASP (lanjutan)

PROFIL LULUSAN	ASPEK KETRAMPILAN UMUM	
	KODE	DESKRIPSI CP LULUSAN PST-ASP LEVEL 6 KKNI
Akuntan Keuangan Sektor Publik Akuntan Manajemen Sektor Publik Auditor Pemerintah Konsultan Pajak Organisasi Sektor Publik Analisis Keuangan Publik	KU.1	Mampu mengantisipasi dan mengatasi permasalahan dalam keilmuan, mengimplementasi keilmuan akuntansi sector public.
	KU.2	Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan menginterpretasikan permasalahan-permasalahan teori dan praktik di bidang akuntansi sector public.
	KU.3	Mampu mengelola bidang-bidang profesi akuntansi yang terkait dengan organisasi sector publik akuntansi.
	KU.4	Mampu mengimplementasi konsep, prinsip dan praktik terkait dengan akuntansi sector public.

Tabel 3.9 Hubungan profil lulusan dengan capaian pembelajaran PST-ASP (lanjutan)

PROFIL LULUSAN	ASPEK KETERAMPILAN KHUSUS	
	KODE	DESKRIPSI CP LULUSAN PST-ASP LEVEL 6 KKNI
Akuntan Keuangan Sektor Publik Akuntan Manajemen Sektor Publik Auditor Pemerintah Konsultan Pajak Organisasi Sektor Publik Analisis Keuangan Publik	KK.1	Mampu mengidentifikasi transaksi dan melakukan pencatatan akuntansi atas transaksi pemerintah dan organisasi nirlaba berdasarkan dokumen yang relevan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
	KK.2	Mampu memproses buku besar, menyusun neraca percobaan, membuat jurnal penyesuaian dan mengidentifikasi kesalahan pencatatan serta membuat jurnal koreksi atas kesalahan, melakukan rekonsiliasi kas entitas akuntansi dan entitas pelaporan entitas pemerintah dan organisasi nirlaba..
	KK.3	Mampu menyusun Laporan Keuangan entitas akuntansi Pemerintahan Pusat sesuai standar akuntansi pemerintah secara manual dan dengan memanfaatkan teknologi informasi.
	KK.4	Mampu menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (laporan Keuangan Tingkat SKPD dan Laporan Keuangan konsolidasian Pemerintah Daerah) sesuai standar Akuntansi pemerintah secara manual dan dengan memanfaatkan teknologi informasi.
	KK.5	Mampu menyusun Laporan Keuangan entitas tunggal organisasi nirlaba sesuai standar akuntansi yang berlaku secara manual dan dengan memanfaatkan teknologi informasi.
	KK.6	Mampu menganalisis kesesuaian kebijakan akuntansi dengan standar akuntansi yang berlaku untuk entitas pemerintah dan organisasi nirlaba.
	KK.7	Mampu menghitung, menganalisis, dan mengevaluasi standar biaya pelayanan dengan teknik akuntansi biaya tradisional, meliputi Activity based costing dan target costing berdasarkan data tersedia sebagai dasar dalam penyusunan laporan standar biaya pelayanan.
	KK.8	Mampu menghitung, menganalisis, dan mengevaluasi standar biaya pelayanan dengan teknik akuntansi biaya alternatif, meliputi System job order costing maupun proses costing berdasarkan data tersedia sebagai dasar dalam penyusunan laporan standar biaya pelayanan.
	KK.9	Mampu mengidentifikasikan proses dalam program dan kegiatan serta menyediakan data biaya dan data keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan anggaran entitas pemerintah dan organisasi nirlaba
	KK.10	Mampu mengolah data biaya dalam rangka berkontribusi dalam menganalisis biaya relevan, analisis biaya manfaat, analisis biaya standar, penentuan harga transfer sebagai dasar perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan pada lingkup organisasi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan organisasi nirlaba.
	KK.11	Mampu menghitung rasio kesehatan keuangan terdiri dari atas rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio kinerja yang meliputi keekonomisan, efisiensi, dan efektivitas pada lingkup organisasi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan organisasi nirlaba.
	KK.12	Mampu berkontribusi dalam pelaksanaan manajemen kas, piutang, utang dan investasi organisasi sektor publik.

	KK.13	Mampu melakukan penilaian investasi dengan metode dan teknik yang memenuhi ketentuan baku mutu pada lingkup organisasi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan organisasi nirlaba.
	KK.14	Mampu mengidentifikasi, menghitung, dan menyajikan surat pemberitahuan pajak (SPT) atas : Pajak penghasilan (PPh) orang pribadi Pajak penghasilan (PPh) Badan, Pajak pertambahan nilai (PPN), dan pajak penjualan barang mewah (PPn BM), pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan (PPH pasal 21, 22, 23, 26, dan PPH Final) untuk entitas pemerintah dan organisasi nirlaba sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dengan memanfaatkan teknologi informasi atau manual secara mandiri.
	KK.15	Mampu membuat bukti potong atas PPh pasal 21, 22, 23, 26, PPh final dan bukti pungut PPN, serta mengisi surat setoran pajak (SSP) secara elektronik atas pajak penghasilan (PPh), pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penjualan barang mewah (PPn BM) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku pada lingkup organisasi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan organisasi nirlaba.
	KK.16	Mampu mencatat dan melaporkan asset pada entitas pemerintah dan organisasi nirlaba.
	KK.17	Mampu melaksanakan audit entitas pemerintah dan organisasi nirlaba.
	KK.18	Mampu menemukan masalah prosedural serta solusi dalam proses penyusunan laporan keuangan, anggaran, dan administrasi perpajakan entitas pemerintah dan organisasi nirlaba.
	KK.19	Mampu mengidentifikasi, mendokumentasikan dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi.
	KK.20	Mampu mengoperasikan dan memanfaatkan piranti lunak (aplikasi pengolah angka, aplikasi pengolah data, aplikasi presentasi, dan aplikasi akuntansi) dalam rangka penyusunan laporan keuangan, anggaran, administrasi perpajakan dan pengauditan.
	KK.21	Mampu menyusun dan mengukur indikator kinerja dalam rangka penyusunan kegiatan dan program organisasi pemerintah dan entitas nirlaba.

Tabel 3.10 Hubungan profil lulusan dengan capaian pembelajaran PST-ASP (lanjutan)

PROFIL LULUSAN	ASPEK PENGUASAAN PENGETAHUAN	
	KODE	DESKRIPSI CP LULUSAN PST-ASP LEVEL 6 KKNI
Akuntan Keuangan Sektor Publik Akuntan Manajemen Sektor Publik Auditor Pemerintah Konsultan Pajak Organisasi Sektor Publik Analisis Keuangan Publik	PP.1	Mandiri dalam bekerja, kreatif, inovatif dan berbasis pada capaian hasil. Memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengantisipasi dan mengatasi berbagai permasalahan dalam bidang keilmuan akuntansi sektor publik.
	PP.2	Memiliki kemampuan dalam penguasaan konsep, metode dan praktik yang berlaku dalam lingkungan akuntansi sektor publik.
	PP.3	Memiliki kemampuan untuk menguasai konsep teori dasar akuntansi sektor publik dan menggunakan dalam berbagai praktik.
	PP.4	Memiliki kemampuan dalam mengantisipasi permasalahan yang terjadi di lingkungan sektor publik, terutama permasalahan akuntansi.

BAB IV

PENENTUAN BAHAN KAJIAN

4.1 Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

Rumpun ilmu adalah pembagian keilmuan berdasarkan aktivitas akademik di program studi pada satu lembaga pendidikan. Rumpun ilmu memberikan gambaran perbedaan pada suatu keilmuan dari segi teori-teori, metode dan fenomena yang digunakan untuk menghasilkan jenis pengetahuan dalam ilmu tersebut.

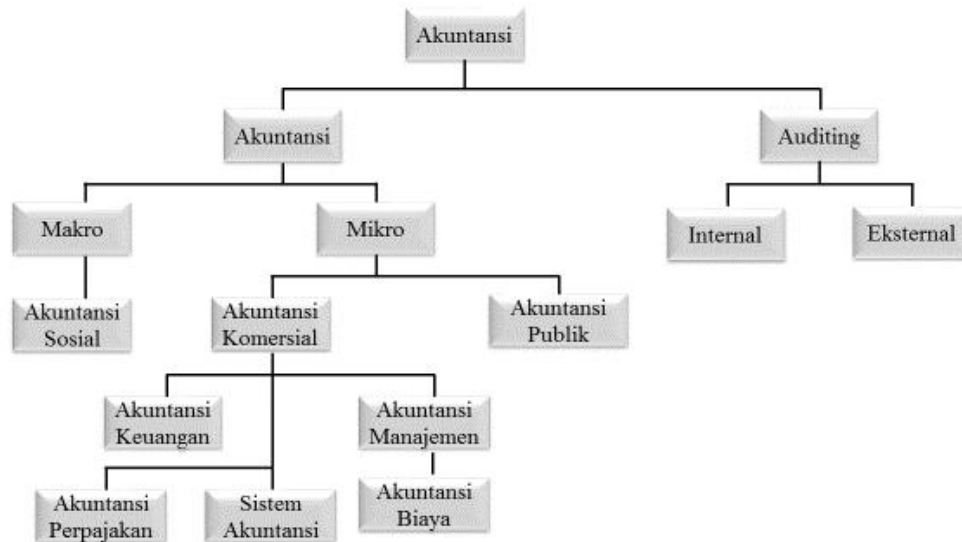
Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 46/B/HK/2019, tentang Daftar Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi mengelompokkan 5 (lima) rumpun ilmu, yaitu

- 1) Rumpun Ilmu Humaniora (*Humanities*) ;
- 2) Rumpun Ilmu Sosial (*Social Sciences*) ;
- 3) Rumpun Ilmu Alam (*Natural Sciences*) ;
- 4) Rumpun Ilmu Formal (*Formal Sciences*) ; dan
- 5) Rumpun Ilmu Terapan (*Profession and Applied Sciences*)

Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) dikelompokkan ke dalam Rumpun Ilmu Sosial pada Program Vokasi Diploma IV atau Sarjana Terapan bidang Akuntansi.

***Body of Knowledge* (BoK)**

Paul Grady mengungkapkan Akuntansi adalah suatu *body of knowledge* serta fungsi organisasi yang secara sistematis, autentik dan orisinal, mencatat, mengklasifikasikan, memproses, mengikhtisarkan, menganalisis, menginterpretasikan seluruh transaksi dan kejadian serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasi entitas akuntansi dalam rangka menyediakan informasi yang berarti dibutuhkan manajemen sebagai laporan dan pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diterimanya. Akuntansi Sektor Publik adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan transaksi keuangan suatu organisasi publik yang digunakan untuk menyediakan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang membutuhkan pada saat pengambilan keputusan. Dalam BoK Akuntansi Posisi Akuntansi Sektor Publik dapat dilihat dalam gambar berikut di bawah ini.



Gambar 3.1 Body of Knowledge: Akuntansi Sektor Publik

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Akuntansi Keuangan (*General Accounting*)

Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang berkaitan dengan pencatatan transaksi keuangan dan penyajian laporan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu.

Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)

Akuntansi manajemen adalah akuntansi yang berhubungan dengan kegiatan manajemen perusahaan di mana informasi yang dihasilkan berupa informasi kuantitatif dan kualitatif.

Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing*)

adalah bidang akuntansi yang memiliki tugas untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan dari hasil yang telah dicatat dan laporan keuangan dari suatu badan, laporan bisa dari perusahaan dan bisa juga dari pemerintah.

Akuntansi Pajak (*Tax Accounting*)

Akuntansi pajak adalah akuntansi yang berhubungan dengan perhitungan perpajakan. Akuntansi pajak digunakan untuk menetapkan besar pajak terutang perusahaan.

Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)

Akuntansi biaya adalah akuntansi yang berhubungan dengan pengelolaan biaya perusahaan baik biaya yang sudah terjadi maupun biaya yang masih akan terjadi. Akuntansi ini berfungsi sebagai perencanaan dan pengawasan serta pengendalian biaya-biaya pada kegiatan operasional perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian khusus dari akuntansi. Sistem ini merupakan bidang akuntansi yang membuat skema perencanaan dan penerapan prosedur untuk dapat mengolah transaksi keuangan menjadi sebuah informasi keuangan. Sistem ini sangat penting karena kelancaran dan kesuksesan dari proses akuntansi tergantung pada sistem informasi akuntansi yang baik, jelas dan terperinci.

Akuntansi Sosial (*Social Accounting*)

Akuntansi sosial adalah akuntansi yang menangani proses komunikasi atas dampak sosial dan lingkungan atas tindakan ekonomi suatu entitas usaha untuk kepentingan kelompok masyarakat tertentu dan masyarakat luas. Akuntansi sosial digunakan dalam program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan. Akuntansi ini disebut juga dengan akuntansi pertanggungjawaban.

Profil Keahlian

Lulusan Program Studi Sarjana Terapan ASP memiliki keunggulan, yang merupakan keunikan dari program studi, yang meliputi:

- a. Memiliki kemampuan dalam penyajian informasi keuangan dan penyusunan anggaran organisasi sektor publik.
- b. Memiliki kemampuan dalam menginterpretasikan dan mengkomunikasikan informasi keuangan secara efektif kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*).
- c. Memiliki kemampuan dalam proses pengambilan keputusan manajerial secara tepat, yang berdasarkan pada analisis data dan informasi akuntansi.
- d. Memiliki kemampuan mengaplikasikan perencanaan keuangan, melaksanakan pengawasan program dan pelaporan kegiatan organisasi sektor publik.
- e. Memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi transaksi, perencanaan, melaksanakan proses audit dan menyusun laporan audit.

Dari uraian diatas *Body Of Knowledge* (BoK) Akuntansi sektor Publik sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Body of Knowledge Akuntansi Sektor Publik

Ilmu Dasar (<i>Foundational</i>)	Ilmu Dasar Akuntansi (<i>Accounting Fundamentals</i>)
Matematika (<i>Mathematics</i>) Ilmu Sosial (<i>Social Sciences</i>) Hubungan Masyarakat (<i>Humanities</i>)	Pengantar Akuntansi (<i>Introduction For Accounting</i>) Akuntansi Keuangan (<i>Finance Accounting</i>) Akuntansi Biaya (<i>Cost Accounting</i>) Anggaran (<i>Budgeting</i>) Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)
Ilmu Akuntansi Sektor Publik (<i>Technical</i>)	Profesionalisme Akuntansi Sektor Publik (<i>Professional</i>)
Akuntansi Pemerintah Pusat (<i>Government Accounting</i>) Akuntansi Pemerintah daerah (<i>District Government Accounting</i>) Akuntansi Pemerintahan desa (<i>Village Government Accounting</i>) Akuntansi Lembaga non Profit (<i>Accounting for Non Profit Organization</i>) Penggangan Sektor Publik (<i>Public Budgeting</i>) Audit Sektor Publik (<i>Sector Publik auditing</i>) Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>)	Komunikasi (<i>Communication</i>) Kerjasama dan kepemimpinan (<i>Teamwork and Leadership</i>) Pembelajaran Sepanjang Hayat (<i>Lifelong Learning</i>) Tanggung Jawab Profesional (<i>Professional Responsibilities</i>) Tanggung Jawab Etika (<i>Ethical Responsibilities</i>)

Berdasarkan pilar ilmu tersebut, maka BoK dan profil keilmuan untuk rumpun ilmu Akuntansi Sektor Publik dapat dirumuskan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Body of Knowledge dan Profil Keahlian Akuntansi Sektor Publik

No	Body of Knowledge	Profil Keilmuan
1	Ilmu Dasar	Matematika Ilmu Alam Ilmu Sosial Humanities
2	Ilmu Dasar Akuntansi Sektor Publik	Pengantar Akuntansi I Pengantar Akuntansi II Akuntansi Keuangan I Akuntansi Keuangan II Penggangan Akuntansi Biaya Akuntansi Manajemen Auditing Praktik Akuntansi I Praktik Akuntansi Keuangan Perpajakan
3	Ilmu Akuntansi Sektor Publik	Akuntansi keuangan sector publik Akuntansi pajak Sektor Publik Penggangan Sektor Publik Manajemen Biaya Sektor Publik Analisa Keuangan Sektor publik
		Keuangan Negara dan daerah

		Sistem Informasi Akuntansi Sektor publik Audit kinerja Manajemen keuangan sector public
4	Profesionalisme Akuntansi Sektor Publik	Komunikasi Kerjasama dan Kepemimpinan Pembelajaran Sapanjang Hayat Sikap Profesional Tanggung Jawab Profesional Tanggung Jawab Etika

4.2 Bahan Kajian

Tabel 4.3 Bahan Kajian

KODE	BAHAN KAJIAN
BKS-001	Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
BKS-002	Kemanusiaan berlandaskan moral dan etika
BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab
BKS-004	Toleransi
BKS-005	Sikap Nasionalisme
BKS-006	Pengembangan Masyarakat
BKS-007	Kepekaan Sosial dan Lingkungan
BKS-008	Taat Hukum dan Disiplin
BKPP-001	Dasar manajemen
BKPP-002	Lingkungan bisnis
BKPP-003	Entitas bisnis
BKPP-004	Entitas non bisnis
BKPP-005	Persamaan Akuntansi
BKPP-006	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) - IFRS
BKPP-007	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) - EMKM
BKPP-008	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) - ETAP
BKPP-009	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) - Syariah
BKPP-010	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) - SAP
BKKU-001	Matematika dasar
BKKU-002	Rasio dan Proporsi
BKKU-003	Persamaan
BKKU-004	Deret Ukur
BKKU-005	Bunga dan Anuitas
BKKU-006	Dasar-Dasar Statistika
BKKU-007	Populasi dan sampel
BKKU-008	Tabel dan Diagram
BKKU-009	Rata-rata, median, modus
BKKU-010	Regresi
BKKU-011	Anggaran induk
BKKU-012	Anggaran Tetap

BKKU-013	Anggaran fleksibel
BKKU-014	Konsep dasar ilmu ekonomi
BKKU-015	Ekonomi Mikro
BKKU-016	Ekonomi makro
BKKU-017	Fungsi manajemen
BKKU-018	Organisasi Perusahaan
BKKU-019	Lingkungan bisnis
BKKU-020	Pengertian, jenis akun dan siklus Akuntansi
BKKU-021	Persamaan Akuntansi
BKKU-022	Jurnal Umum
BKKU-023	Jurnal Khusus
BKKU-024	Laporan Manajemen
BKKU-025	Pengambilan keputusan Manajemen
BKKU-026	Audit berbasis teknologi
BKKU-027	Sumber penerimaan pendapatan pemerintahan pusat
BKKU-028	Sumber pendapatan pemerintahan daerah
BKKU-029	Rasio laporan keuangan publik
BKKU-030	Teknologi informasi Akuntansi
BKKU-036	Klasifikasi biaya
BKKU-037	Metode pengumpulan dan penentuan biaya produksi
BKKU-038	Metode pencatatan persediaan
BKKU-039	Metode pengakuan biaya persediaan
BKKU-040	Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur
BKKU-041	Aliran Biaya Produksi
BKKU-042	Metode pencatatan biaya produksi
BKKU-043	Metode Pengumpulan Biaya produksi
BKKU-044	Pengambilan keputusan manajemen
BKKU-045	Anggaran induk
BKKU-046	Sistim informasi
BKKU-047	Kalkulasi biaya
BKKU-048	Pengakuan pendapatan dan beban
BKKU-049	Pemeriksaan Keuangan
BKKU-050	Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Khusus
BKKU-051	Laporan Manajemen
BKKU-052	Pengambilan keputusan Manajemen
BKKU-053	Audit berbasis teknologi
BKKU-054	Sumber penerimaan pendapatan pemerintahan pusat
BKKU-055	Sumber pendapatan pemerintahan daerah
BKKU-056	Rasio laporan keuangan publik
BKKU-057	Teknologi informasi Akuntansi
BKKU-058	Perencanaan Audit
BKKU-059	Metode Pengujian Audit
BKKU-060	Etika Profesi Akuntan
BKKU-061	Budaya Aceh
BKKU-062	Struktur pengendalian intern
BKKU-063	Siklus SIA

BKKU-064	Soft skill
BKKU-065	Laporan keuangan fiskal
BKKU-066	Penganggaran Modal
BKKU-067	Pengendalian Biaya
BKKU-068	Akuntansi Pertanggungjawaban
BKKU-069	Investasi
BKKU-070	Equitas Pemilik
BKKU-071	Microsoft world
BKKU-072	Microsoft excel
BKKU-073	Microsoft Acces
BKKU-074	Laporan Keuangan Konsolidasi
BKKU-075	Transaksi antar entitas
BKKU-076	Perencanaan Audit
BKKU-077	Prosedur Audit
BKKU-078	Kertas Kerja Audit
BKKU-079	Metode Penelitian
BKKK-001	Laporan Keuangan Desa dan Standar
BKKK-002	Laporan Keuangan Pesantren dan Standar
BKKK-003	Laporan Keuangan Lembaga ZIS
BKKK-004	Akuntansi Dana Pusat
BKKK-005	Akuntansi Dana Daerah
BKKK-006	PPh, PPN, PBB, Retribusi daerah
BKKK-007	Sumber pendapatan Daerah
BKKK-008	Sumber pendapatan Negeara
BKKK-009	RAPBN
BKKK-010	RAPBD
BKKK-011	Profil organisasi publik
BKKK-012	Badan hukum Lembaga/organisasi publik
BKKK-013	Profesi Akuntan publik
BKKK-014	Manajemen keuangan publik
BKKK-015	Sumber pendapatan Lembaga/organisasi publik
BKKK-016	Laporan keuangan Lembaga/organisasi publik
BKKK-017	Permasalahan khusus lembaga/organisasi publik
BKKK-018	Keberlanjutan Lembaga/organisasi publik
BKKK-019	Pengguna informasi Akuntansi publik
BKKK-020	Manfaat informasi Akuntansi public
BKKK-021	Sistem pengelolaan aset Negara
BKKK-022	Sistem pengelolaan aset lembaga non profit

Keterangan:

- BKS = Bahan Kajian Sikap
- BKPP = Bahan Kajian Penguasaan Pengetahuan
- BKKU = Bahan Kajian Keterampilan Umum
- BKKK = Bahan Kajian Keterampilan Khusus

4.3 Deskripsi Bahan Kajian

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SN-Dikti pasal 9, ayat (2) (Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015) dinyatakan pada Tabel 2.

Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/laboratorium yang ada di program studi. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitannya.

Selanjutnya CPL Prodi yang telah disusun, setiap butir dicek apakah telah mengandung kemampuan dan bahan kajian, beserta konteksnya sesuai dengan jenjangnya dengan menggunakan deskripsi generik level 6 KKNi seperti terlihat pada Tabel 4.4 dan Tabel 4.5. Letakkan butir-butir CPL Prodi pada bagian lajur, sedangkan bahan kajian yang dikandung oleh butir-butir CPL tersebut diletakkan pada bagian kolom tabel tersebut. Selanjutnya silahkan diperiksa apakah bahan kajian–bahan kajian tersebut telah sesuai dengan disiplin bidang ilmu yang dikembangkan di program studi dan apakah bahan kajian tersebut telah sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa sesuai dengan jenjang program studinya. Jika jawaban atas kedua pertanyaan tersebut adalah sesuai, maka butir-butir CPL tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai dasar pembentukan mata kuliah.

Berikut Kajian Silang KK dan P dan Kajian Silang P dan Bahan Kajian (BK) yang telah disusun sesuai dengan SNPT DIKTI yang berlaku untuk jenjang sarjana terapan di level 6, dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.4 Aspek pengetahuan dari capaian pembelajaran PST-ASP

Kode	Deskripsi Generik Level 6 KKNi berdasarkan SN-DIKTI
PP.1	Mandiri dalam berkerja, kreatif, inovatif dan berbasis pada capaian hasil. Memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengantisipasi dan mengatasi berbagai permasalahan dalam bidang kelilmuan akuntansi sektor publik.
PP.2	Memiliki kemampuan dalam penguasaan konsep, metode dan praktik yang berlaku dalam lingkungan akuntansi sektor publik.
PP.3	Memiliki kemampuan untuk menguasai konsep teori dasar akuntansi sektor publik dan menggunakan dalam berbagai parktik.
PP.4	Memiliki kemampuan dalam mengantisipasi permasalahan yang terjadi di lingungan sektor publik, terutama permasalahan akuntansi.

Tabel 4.5 Aspek keterampilan khusus dari capaian pembelajaran PST-ASP

Kode	Deskripsi Generik Level 6 KKNi berdasarkan SN-DIKTI
KK.1	Mampu mengidentifikasi transaksi dan melakukan pencatatan akuntansi atas transaksi pemerintah dan organisasi nirlaba berdasarkan dokumen yang relevan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
KK.2	Mampu memproses buku besar, menyusun neraca percobaan, membuat jurnal penyesuaian dan mengidentifikasi kesalahan pencatatan serta membuat jurnal koreksi atas kesalahan, melakukan rekonsiliasi kas entitas akuntansi dan entitas pelaporan entitas pemerintah dan organisasi nirlaba..
KK.3	Mampu menyusun Laporan Keuangan entitas akuntansi Pemerintahan Pusat sesuai standar akuntansi pemerintah secara manual dan dengan memanfaatkan teknologi informasi.
KK.4	Mampu menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (laporan Keuangan Tingkat SKPD dan Laporan Keuangan konsolidasian Pemerintah Daerah) sesuai standar Akuntansi pemerintah secara manual dan dengan memanfaatkan teknologi informasi.
KK.5	Mampu menyusun Laporan Keuangan entitas tunggal organisasi nirlaba sesuai standar akuntansi yang berlaku secara manual dan dengan memanfaatkan teknologi informasi.
KK.6	Mampu menganalisis kesesuaian kebijakan akuntansi dengan standar akuntansi yang berlaku untuk entitas pemerintah dan organisasi nirlaba.
KK.7	Mampu menghitung, menganalisis, dan mengevaluasi standar biaya pelayanan dengan teknik akuntansi biaya tradisional, meliputi Activity based costing dan target costing berdasarkan data tersedia sebagai dasar dalam penyusunan laporan standar biaya pelayanan.
KK.8	Mampu menghitung, menganalisis, dan mengevaluasi standar biaya pelayanan dengan teknik akuntansi biaya alternatif, meliputi System job order costing maupun proses costing berdasarkan data tersedia sebagai dasar dalam penyusunan laporan standar biaya pelayanan.
KK.9	Mampu mengidentifikasikan proses dalam program dan kegiatan serta menyediakan data biaya dan data keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan anggaran entitas pemerintah dan organisasi nirlaba
KK.10	Mampu mengolah data biaya dalam rangka berkontribusi dalam menganalisis biaya relevan, analisis biaya manfaat, analisis biaya standar, penentuan harga transfer sebagai dasar perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan pada lingkup organisasi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan organisasi nirlaba.
KK.11	Mampu menghitung rasio kesehatan keuangan terdiri dari atas rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio kinerja yang meliputi keekonomisan, efisiensi, dan efektivitas pada lingkup organisasi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan organisasi nirlaba.

KK.12	Mampu berkontribusi dalam pelaksanaan manajemen kas, piutang, utang dan investasi organisasi sektor publik.
KK.13	Mampu melakukan penilaian investasi dengan metode dan teknik yang memenuhi ketentuan baku mutu pada lingkup organisasi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan organisasi nirlaba.
KK.14	Mampu mengidentifikasi, menghitung, dan menyajikan surat pemberitahuan pajak (SPT) atas : Pajak penghasilan (PPh) orang pribadi Pajak penghasilan (PPh) Badan, Pajak pertambahan nilai (PPN), dan pajak penjualan barang mewah (PPn BM), pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan (PPH pasal 21, 22, 23, 26, dan PPH Final) untuk entitas pemerintah dan organisasi nirlaba sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dengan memanfaatkan teknologi informasi atau manual secara mandiri.
KK.15	Mampu membuat bukti potong atas PPh pasal 21, 22, 23, 26, PPh final dan bukti pungut PPN, serta mengisi surat setoran pajak (SSP) secara elektronik atas pajak penghasilan (PPh), pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penjualan barang mewah (PPn BM) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku pada lingkup organisasi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan organisasi nirlaba.
KK.16	Mampu mencatat dan melaporkan asset pada entitas pemerintah dan organisasi nirlaba.
KK.17	Mampu melaksanakan audit entitas pemerintah dan organisasi nirlaba.
KK.18	Mampu menemukan masalah procedural serta solusi dalam proses penyusunan laporan keuangan, anggaran, dan administrasi perpajakan entitas pemerintah dan organisasi nirlaba.
KK.19	Mampu mengidentifikasi, mendokumentasikan dan memanfaatkan system informasi akuntansi.
KK.20	Mampu mengoperasikan dan memanfaatkan piranti lunak (aplikasi pengolah angka, aplikasi pengolah data, aplikasi presentasi, dan aplikasi akuntansi) dalam rangka penyusunan laporan keuangan, anggaran, administrasi perpajakan dan pengauditan.
KK.21	Mampu menyusun dan mengukur indikator kinerja dalam rangka penyusunan kegiatan dan program organisasi pemerintah dan entitas nirlaba.

Tabel 4.6 Kajian Silang Keterampilan Khusus (KK) dan Pengetahuan (P)

Ketrampilan Khusus	Pengetahuan (P) yang menghasilkan Ketrampilan Khusus (KK)			
	P1	P2	P3	P4
KK 1	P1	-	P3	P4
KK 2	P1	P2	P3	P4
KK 3	P1	P2	P3	P4
KK 4	P1	P2	P3	P4
KK 5	P1	P2	P3	-
KK 6	P1	-	P3	P4
KK 7	P1	P2	P3	P4
KK 8	P1	P2	P3	P4
KK 9	P1	-	P3	P4
KK 10	P1	P2	P3	P4
KK 11	P1	P2	P3	-
KK 12	-	-	P3	P4
KK 13	P1	-	P3	P4

KK 14	P1	P2	P3	P4
KK 15	P1	P2	P3	P4
KK 16	P1	P2	P3	-
KK 17	P1	P2	P3	P4
KK 18	P1	-	P3	P4
KK 19	P1	-	P3	P4
KK 20	P1	P2	P3	-
KK 21	P1	-	P3	P4

Tabel 4.7. Kajian Silang Pengetahuan (P) dan Bahan Kajian (BK)

Pengetahuan (P) yang Menghasilkan Ketrampilan Khusus (KK)	Bahan Kajian(BK) yang relevan dan menunjang penguasaan pengetahuan (P) yang menghasilkan ketrampilan khusus																				
	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8	BK 9	BK 10	BK 11	BK 12	BK 13	BK 14	BK 15	BK 16	BK 17	BK 18	BK 19	BK 20	BK 21
P1	BKS 001	BKS 003	BK PP 001	BK PP 004	BK PP 006	BK PP 007	BK PP 008	BK PP 009	BK PP 010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
P2	BKPP 005	BK KU 011	BK KU 012	BK KU 025	BK KU 027	BK KU 028	BK KU 062	BK KU 066	BK KK 009	BK KK 010	BK KK 011	BK KK 018	BK KK 021	BK KK 022	-	-	-	-	-	-	-
P3	BK PP 05	BK KU 021	BK KU 022	BK KU 023	BK KU 030	BK KU 045	BK KU 048	BK KU 050	BK KU 056	BK KU 58	BK KK 001	BK KK 002	BK KK 003	BK KK 004	BK KK 005	BK KK 06	BK KK 007	BK KK 008	BK KK 009	BK KK 010	BK KK 016
P4	BK KK 018	BK KK 021	BK KK 022	BK KK 018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

BAB V

PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN BOBOT SKS

5.1 Pembentukan Mata Kuliah

Mata kuliah merupakan suatu objek yang didasarkan pada satu atau lebih bahan kajian. Pemilihan bahan kajian dilakukan sebagai dasar penentuan materi yang akan dipelajari oleh mahasiswa dan harus diajarkan oleh seorang staf pengajar. Pembentukan sebuah mata kuliah ditempuh dengan menganalisis keterdekatan bahan kajian serta kemungkinan efektivitas pencapaian kompetensi bila beberapa bahan kajian dipelajari dalam satu mata kuliah dengan pendekatan pembelajaran. Pola penentuan mata kuliah dilakukan dengan memberi nama kelompok bahan kajian yang setara, sejenis, atau mengikuti kaidah tertentu sesuai dengan kesepakatan program studi.

Adapun untuk pemberian nama mata kuliah disesuaikan dengan penamaan yang lazim dalam suatu program studi sejenis baik yang ada di Indonesia ataupun di negara lain untuk menjamin kompatibilitas. Tabel 5.1 memperlihatkan pembentukan mata kuliah berdasarkan bahan kajian PST-ASP.

Tabel 5.1 Kajian Silang P dan Bahan Kajian (BK)

Keterangan: Kode Matakuliah

Pengetahuan (P) yang Menghasilkan Ketrampilan Khusus (KK)	Bahan Kajian (BK) yang relevan dan menunjang penguasaan Pengetahuan (P) yang menghasilkan ketrampilan Khusus																					
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10	BK11	BK12	BK13	BK14	BK15	BK16	BK17	BK18	BK19	BK20	BK21	BK22
P1				13		1	18	3	13	3			17	2	2			5	14	14	10	10
P2			12	6	6							2					2					
P3						9	9	9	9	9					8							
P4	15	11									2	2		2					14			10
P5	15	11	19	13	18											8	16	16	8	16		
P6						1							16			8						
P7						1												8	8			
P8			5			7																
P9		11									11	11							14	14		
P10	15			4	3	1	18	6	4	12			17	5				17	14		10	

1	Akuntansi Pajak Publik
2	Manajemen Keuangan Publik
3	Keuangan Negara dan Daerah
4	Penganggaran Publik
5	Manajemen Biaya Publik
6	Akuntansi Dana
7	Praktikum Akuntansi Pajak

11	Praktikum Akuntansi untuk lembaga pendidikan Islam
12	Praktikum Penganggaran Publik
13	Praktikum Akuntansi Pemerintah Pusat
14	Sistem Informasi Akuntansi Publik
15	Praktikum Akuntansi Desa
16	Audit Kinerja Publik
17	Praktikum Audit Publik

8	Analisa Laporan Keuangan Publik
9	Praktikum Pajak dan retribusi
10	Manajemen Aset

18	Praktikum Akuntansi Pemerintah Daerah
19	Akuntansi Badan Layanan Umum (BLU)

Tabel 5.2 Pembentukan bahan kajian menjadi matakuliah

NO.	KODE	BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH
1	BKS-001	Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Pendidikan Agama
	BKS-002	Kemanusiaan berlandaskan moral dan etika	
	BKS-003	Integritas dan Tanggung jawab	
	BKS-004	Toleransi	
2	BKS-001	Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Pendidikan Agama
	BKS-002	Kemanusiaan berlandaskan moral dan etika	
	BKS-003	Integritas dan Tanggung jawab	
	BKS-004	Toleransi	
3	BKKU-001	Kemandirian Berkomunikasi	Bahasa Indonesia
	BKKU-002	Kerjasama	
4	BKKU-001	Kemandirian Berkomunikasi	Bahasa Inggris 1
	BKKU-002	Kerjasama	
	BKKU-019	Lingkungan bisnis	
5	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Akuntansi Pengantar I
	BKPP-005	Persamaan Akuntansi	
	BKPP-006	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – IFRS	
	BKKU-001	Pengertian, jenis akun dan siklus Akuntansi	
	BKKU-002	Persamaan Akuntansi	
	BKKU-003	Jurnal Umum	
	BKKU-004	Jurnal Khusus	
	BKKU-005	Jurnal penyesuaian	
	BKKU-006	Posting Buku besar	
	BKKU-007	Kertas kerja Laporan Keuangan/Neraca lajur	
	BKKU-008	Laporan Keuangan	
6	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Matematika Keuangan
	BKKU-001	Matematika dasar	
	BKKU-002	Rasio dan Proporsi	
	BKKU-003	Persamaan	
	BKKU-004	Deret Ukur	
	BKKU-005	Bunga dan Anuitas	
7	BKS-002	Kemanusiaan berlandaskan moral dan etika	Pengantar Ilmu Ekonomi
	BKPP-002	Lingkungan bisnis	
	BKPP-003	Entitas bisnis	
	BKPP-004	Entitas non bisnis	
	BKKU-014	Konsep dasar ilmu ekonomi	
	BKKU-015	Ekonomi Mikro	
	BKKU-016	Ekonomi makro	
8	BKS-002	Kemanusiaan berlandaskan moral dan etika	Pengantar Manajemen
	BKPP-001	Dasar manajemen	
	BKKU-017	Fungsi manajemen	
	BKKU-018	Organisasi Perusahaan	
9	BKKU-004	Jurnal Khusus	Praktikum Akuntansi 1

	BKKU-005	Jurnal penyesuaian	
	BKKU-006	Posting Buku besar	
	BKKU-007	Kertas kerja Laporan Keuangan/Neraca lajur	
	BKKU-008	Laporan Keuangan	
10	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Akuntansi Pengantar 2
	BKPP-005	Persamaan Akuntansi	
	BKPP-006	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – IFRS	
	BKKU-010	Unsur-unsur Laporan Keuangan	
11	BKS-005	Sikap Nasionalisme	Pendidikan Kewarganegaraan
	BKS-006	Pengembangan Masyarakat	
	BKS-007	Kepekaan Sosial dan Lingkungan	
	BKS-008	Taat Hukum dan Disiplin	
12	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	English for Public Accounting
	BKPP-002	Lingkungan bisnis	
	BKPP-003	Entitas bisnis	
	BKPP-004	Entitas non bisnis	
13	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Perpajakan dan Retribusi Daerah
	BKKK-006	PPh, PPN, PBB, Retribusi daerah	
14	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Aplikasi Komputer
	BKPP-006	Microsoft world	
	BKPP-007	Microsoft excel	
15	BKS-001	Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Hukum Bisnis
	BKS-002	Kemanusiaan berlandaskan moral dan etika	
	BKS-008	Taat Hukum dan Disiplin	
	BKPP-002	Lingkungan bisnis	
16	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Komputer Akuntansi
	BKPP-006	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – IFRS	
	BKKU-022	Jurnal Umum	
	BKKU-023	Jurnal Khusus	
	BKKU-024	Jurnal penyesuaian	
	BKKU-027	Laporan Keuangan	
	BKKU-028	Jurnal Penutup	
17	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Akuntansi Keuangan 1
	BKPP-006	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – IFRS	
	BKPP-007	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – EMKM	
	BKPP-008	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – ETAP	
	BKKU-029	Unsur-unsur Laporan Keuangan	
18	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Akuntansi Pajak Publik
	BKS-008	Taat Hukum dan Disiplin	
	BKKU-065	Laporan keuangan fiskal	
	BKKU-022	Jurnal Umum	

	BKKU-024	Jurnal penyesuaian	
19	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Manajemen Keuangan Publik
	BKKU-018	Organisasi Perusahaan	
	BKKU-019	Lingkungan bisnis	
	BKKU-066	Penganggaran Modal	
20	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Akuntansi Syariah
	BKKU-033	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – Syariah	
	BKKU-022	Jurnal Umum	
	BKKU-027	Laporan Keuangan	
21	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Praktikum Akuntansi Lembaga Pendidikan Islam
	BKKU-022	Jurnal Umum	
	BKKU-023	Jurnal Khusus	
	BKKU-024	Jurnal penyesuaian	
	BKKU-027	Laporan Keuangan	
	BKKU-028	Jurnal Penutup	
22	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Akuntansi Biaya
	BKKU-036	Klasifikasi biaya	
	BKKU-037	Metode pengumpulan dan penentuan biaya produksi	
	BKKU-041	Aliran Biaya Produksi	
	BKKU-042	Metode pencatatan biaya produksi	
23	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Penganggaran Publik
	BKKU-045	Anggaran induk	
	BKKK-009	RAPBN	
	BKKK-010	RAPBD	
24	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Statistika
	BKKU-006	Dasar-Dasar Statistika	
	BKKU-007	Populasi dan sampel	
	BKKU-008	Tabel dan Diagram	
	BKKU-009	Rata-rata, median, modus	
	BKKU-010	Regresi	
25	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Manajemen Biaya Publik
	BKKU-047	Kalkulasi biaya	
	BKKU-067	Pengendalian Biaya	
	BKKU-068	Akuntansi Pertanggungjawaban	
26	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Akuntansi Keuangan II
	BKKU-069	Investasi	
	BKKU-070	Equitas Pemilik	
	BKKU-027	Laporan Keuangan	
27	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Akuntansi Dana
	BKKU-054	Sumber penerimaan pendapatan pemerintahan pusat	
	BKKU-055	Sumber pendapatan pemerintahan daerah	
28	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Praktikum Akuntansi

			Keuangan 1
	BKKU-029	Unsur-unsur Laporan Keuangan	
29	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Praktikum Akuntansi Pajak
	BKKU-022	Jurnal Umum	
	BKKU-065	Laporan keuangan fiskal	
	BKKK-006	PPH, PPN, PBB, Retribusi daerah	
30	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Praktikum Akuntansi Biaya
	BKKU-023	Jurnal Khusus	
	BKKU-024	Jurnal penyesuaian	
	BKKU-025	Posting Buku besar	
	BKKU-026	Kertas kerja Laporan Keuangan/Neraca lajur	
	BKKU-027	Laporan Keuangan	
	BKKU-042	Metode pencatatan biaya produksi	
	BKKU-043	Metode Pengumpulan Biaya produksi	
31	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Analisa Laporan Keuangan Publik
	BKKU-027	Laporan Keuangan	
	BKKU-056	Rasio laporan keuangan publik	
32	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Praktikum Pajak dan Retribusi
	BKKK-006	PPH, PPN, PBB, Retribusi daerah	
33	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Manajemen Aset
	BKKU-029	Unsur-unsur Laporan Keuangan	
	BKKK-021	Sistem pengelolaan aset Negara	
	BKKK-022	Sistem pengelolaan aset lembaga non profit	
34	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Sistem Informasi Manajemen
	BKPP-002	Lingkungan bisnis	
	BKKU-052	Pengambilan keputusan Manajemen	
	BKKU-057	Teknologi informasi Akuntansi	
	BKKK-017	Permasalahan khusus lembaga/organisasi publik	
	BKKK-018	Keberlanjutan Lembaga/organisasi publik	
35	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Akuntansi Keuangan Lanjutan
	BKKU-074	Laporan Keuangan Konsolidasi	
	BKKU-075	Transaksi antar entitas	
36	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Keuangan Negara dan Daerah
	BKPP-010	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – SAP	
	BKKU-054	Sumber penerimaan pendapatan pemerintahan pusat	
	BKKU-055	Sumber pendapatan pemerintahan daerah	
37	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Pengantar Audit
	BKPP-006	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – IFRS	
	BKKU-076	Perencanaan Audit	

	BKKU-077	Prosedur Audit	
	BKKU-078	Kertas Kerja Audit	
38	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Praktikum Penganggaran Publik
	BKPP-002	Lingkungan bisnis	
	BKKU-011	Anggaran induk	
	BKKU-012	Anggaran Tetap	
	BKKU-013	Anggaran fleksibel	
	BKKK-009	RAPBN	
	BKKK-010	RAPBD	
39	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Praktikum Akuntansi Keuangan II
	BKPP-006	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – IFRS	
	BKKU-033	Liabilitas/Kewajiban	
	BKKU-034	Ekuitas Pemilik	
40	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Akuntansi Manajemen
	BKPP-006	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – IFRS	Etika dan Profesi
	BKKU-037	Metode pengumpulan dan penentuan biaya produksi	
	BKKU-044	Pengambilan keputusan manajemen	
41	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Praktikum Akuntansi Pemerintahan Pusat
	BKPP-010	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – SAP	
	BKKU-022	Jurnal Umum	
	BKKU-026	Kertas kerja Laporan Keuangan/Neraca lajur	
	BKKU-027	Laporan Keuangan	
42	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Sistim Informasi Akuntansi Publik
	BKPP-002	Lingkungan bisnis	
	BKKU-057	Teknologi informasi Akuntansi	
	BKKU-062	Struktur pengendalian intern	
43	BKS-001	Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Interpersonal Skill
	BKS-002	Kemanusiaan berlandaskan moral dan etika	
	BKPP-002	Lingkungan bisnis	
	BKKU-057	Teknologi informasi Akuntansi	
44	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Praktikum Akuntansi Desa
	BKPP-010	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – SAP	
	BKKU-022	Jurnal Umum	
	BKKU-024	Jurnal penyesuaian	
	BKKU-026	Kertas kerja Laporan Keuangan/Neraca lajur	
	BKKU-027	Laporan Keuangan	
	BKKU-028	Jurnal Penutup	
	BKKU-029	Jurnal Koreksi dan Pembalik	
	BKKU-030	Catatan atas Laporan Keuangan	
45	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Audit Kinerja Publik

	BKPP-004	Entitas non bisnis	
	BKPP-010	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – SAP	
	BKKU-051	Laporan Manajemen	
	BKKU-076	Perencanaan Audit	
	BKKU-077	Prosedur Audit	
	BKKU-078	Kertas Kerja Audit	
	BKKK-007	Sumber pendapatan Daerah	
	BKKK-008	Sumber pendapatan Negeara	
	BKKK-009	RAPBN	
	BKKK-010	RAPBD	
	BKKU-059	Metode Pengujian Audit	
46	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Kewirausahaan
	BKPP-002	Lingkungan bisnis	
	BKPP-003	Entitas bisnis	
	BKKU-069	Investasi	
	BKKU-047	Kalkulasi biaya	
	BKKU-027	Laporan Keuangan	
47	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Praktikum Audit Publik
	BKPP-010	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – SAP	
	BKKU-078	Kertas Kerja Audit	
48	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Praktikum Akuntansi Pemerintahan Daerah
	BKPP-010	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – SAP	
	BKKU-022	Jurnal Umum	
	BKKU-023	Jurnal Khusus	
	BKKU-024	Jurnal penyesuaian	
	BKKU-025	Posting Buku besar	
	BKKU-026	Kertas kerja Laporan Keuangan/Neraca lajur	
	BKKU-027	Laporan Keuangan	
	BKKU-028	Jurnal Penutup	
	BKKU-029	Jurnal Koreksi dan Pembalik	
	BKKK-005	Akuntansi dana daerah	
	BKKK-010	RAPBD	
49	BKS-006	Pengembangan Masyarakat	Metodelogi Penelitian
	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	
	BKKU-002	Rasio dan Proporsi	
	BKKU-003	Persamaan	
	BKKU-004	Deret Ukur	
	BKKU-007	Populasi dan sampel	
	BKKU-008	Tabel dan Diagram	
	BKKU-079	Metode Penelitian	
50	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Akuntansi BLU
	BKPP-010	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – SAP	

	BKKU-022	Jurnal Umum	
	BKKU-023	Jurnal Khusus	
	BKKU-024	Jurnal penyesuaian	
	BKKU-025	Posting Buku besar	
	BKKU-026	Kertas kerja Laporan Keuangan/Neraca lajur	
	BKKU-027	Laporan Keuangan	
	BKKU-028	Jurnal Penutup	
	BKKU-029	Jurnal Koreksi dan Pembalik	
	BKKK-015	Sumber pendapatan Lembaga/organisasi publik	
	BKKK-016	Laporan keuangan Lembaga/organisasi publik	
	BKKK-018	Keberlanjutan Lembaga/organisasi publik	
51	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Magang Industri
	BKPP-010	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – SAP	
	BKKU-018	Organisasi Perusahaan	
	BKKU-019	Lingkungan bisnis	
	BKKU-064	Soft skill	
	BKKK-021	Sistem pengelolaan aset Negara	
	BKKK-022	Sistem pengelolaan aset lembaga non profit	
52	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Skripsi
	BKPP-010	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – SAP	
	BKPP-004	Entitas non bisnis	
	BKKU-079	Metode Penelitian	
	BKKK-001	laporan keuangan desa dan standar	
	BKKK-002	laporan keuangan pesantren dan standar	
	BKKK-003	laporan keuangan Lembaga zis	
	BKKK-004	Akuntansi Dana Pusat	
	BKKK-005	Akuntansi dana daerah	
	BKKK-006	PPh, PPN, PBB, Retribusi daerah	
	BKKK-007	Sumber pendapatan Daerah	
	BKKK-008	Sumber pendapatan Negara	
53	BKS-003	Kemandirian, Integritas dan Tanggung jawab	Ujian Komprehensif
	BKPP-004	Entitas non bisnis	
	BKPP-005	Persamaan Akuntansi	
	BKPP-006	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – IFRS	
	BKPP-007	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM	
	BKPP-008	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – ETAP	
	BKPP-009	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – Syariah	
	BKPP-010	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) – SAP	

5.2 Pembobotan Mata Kuliah dan Penentuan Jumlah SKS

Pada Tabel 5.3 berikut ini diperlihatkan proses pembobotan mata kuliah, dan penentuan jumlah sks dan jam untuk masing-masing mata kuliah berdasarkan Metode Taksonomi bloom

Tabel 5.3 Pembobotan Mata Kuliah PST-ASP Berdasarkan Taksonomi Bloom

NO	KODE MK	MATA KULIAH (MK)	Bobot			Total Bobot	% Bobot	SKS	Jam/Mg
			K	A	P				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
MATAKULIAH INSTITUSI									
1	ASP-1101	Pendidikan Pancasila	3	2	3	8	1.3	2	5,66
2	ASP-1102	Pendidikan Agama	3	1	3	7	1.2	2	5.66
3	ASP-1103	Bahasa Indonesia	3	2	3	8	1.3	2	5.66
4	ASP-1501	Bahasa Inggris 1	3	2	2	7	1.2	2	5.66
5	ASP-1201	Akuntansi Pengantar I	3	2	3	8	1.3	3	8.50
6	ASP-1202	Pengantar Ilmu Ekonomi	3	2	3	8	1.3	3	8.50
7	ASP-1502	Manajemen Pengantar	3	2	3	8	1.3	3	8.50
8	ASP-1203	Matematika Keuangan	3	2	3	8	1.3	3	8.50
		Total Semester 1						20	48.14
MATAKULIAH									
1	ASP-2401	Praktikum Akuntansi Pengantar I	3	1	3	7	1.2	2	5.66
2	ASP-2503	English for Public Accounting	3	1	3	7	1.2	2	5.66
3	ASP-2204	Perpajakan dan Retribusi Daerah	3	2	3	8	1.3	3	8.50
4	ASP-2205	Akuntansi Pengantar II	3	2	3	8	1.3	3	8.50
5	ASP-2104	Pendidikan Kewarganegaraan	3	2	2	7	1.2	2	5.66
6	ASP-2402	Aplikasi Komputer/Office	3	2	2	7	1.2	2	5.66
7	ASP-2504	Hukum Bisnis	3	1	3	7	1.2	2	5.66
8	ASP-2403	Komputer Akuntansi	3	1	3	7	1.2	2	5.66
		Total Semester 2						18	50.96
1	ASP-3206	Akuntansi Keuangan I	3	2	3	8	1.3	3	8.50
2	ASP-3207	Akuntansi Pajak Publik	3	2	3	8	1.3	2	5.66
3	ASP-3208	Manajemen Keuangan Publik	3	2	3	8	1.2	3	8.50
4	ASP-3301	Akuntansi Syariah	3	2	3	8	1.3	2	5.66
5	ASP-3209	Keuangan Negara dan Daerah	3	2	3	8	1.3	2	5.66
6	ASP-3302	Akuntansi Biaya	3	2	3	8	1.3	3	8.50
7	ASP-3210	Penganggaran Publik	3	2	3	8	1.3	3	8.50

8	ASP-3211	Statistika	3	2	3	8	1.3	3	8.50
		Total Semester 3						21	59.48

1	ASP-4212	Manajemen Biaya Publik	3	1	3	7	1.2	2	5.66
2	ASP-4213	Akuntansi Keuangan II	3	2	3	8	1.3	3	8.50
3	ASP-4214	Akuntansi Dana	3	2	3	8	1.3	3	8.50
4	ASP-4404	Praktikum Akuntansi Keuangan I	3	1	3	7	1.2	2	5.66
5	ASP-4405	Praktikum Akuntansi Pajak	3	1	3	7	1.2	2	5.66
6	ASP-4406	Praktikum Akuntansi Biaya	2	1	3	6	1.0	2	5.66
7	ASP-4215	Analisa Laporan Keuangan Publik	3	1	3	7	1.2	2	5.66
8	ASP-4407	Praktikum Pajak dan retribusi	3	1	3	7	1.2	2	5.66
9	ASP-4408	Manajemen Aset	2	1	3	6	1.0	2	5.66
		Total Semester 4						20	56.62

1	ASP-5216	Sistem Informasi Manajemen	3	1	3	7	1.2	2	5.66
2	ASP-5217	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3	1	3	7	1.2	2	5.66
3	ASP-5409	Praktikum Akuntansi untuk Lembaga Pendidikan	3	1	3	7	1.2	2	5.66
4	ASP-5218	Pengantar Audit	3	2	3	8	1.3	3	8.50
5	ASP-5410	Praktikum Penganggaran Publik	2	1	3	6	1.0	2	5.66
6	ASP-5219	Praktikum Akt Keuangan II	2	1	3	6	1.0	2	5.66
7	ASP-5303	Akuntansi Manajemen	3	2	3	8	1.3	3	8.50
8	ASP-5105	Etika Profesi dan Budaya Kerja	3	1	3	7	1.2	2	5.66
9	ASP-5411	Praktikum Akuntansi Pemerintah Pusat	2	1	3	6	1.0	2	5.66
		Total Semester 5						20	57

NO	KODEMK	MATA KULIAH (MK)	Bobot			Total Bobot	% Bobot	SKS	Jam/Mg
			K	A	P				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
MATA KULIAH PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA TERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK (PST-ASP)									
1	ASP-6220	Sistem Informasi Akuntansi Publik	3	2	3	8	1.3	3	8.50
2	ASP-6221	Interpersonal Skill	3	2	3	8	1.3	2	5.66
3	ASP-6412	Praktikum Akuntansi Desa	2	1	3	6	1.0	2	5.66
4	ASP-6222	Kewirausahaan	3	2	3	8	1.3	2	8.50
5	ASP-6223	Audit Kinerja Publik	3	1	3	7	1.2	2	5.66
6	ASP-6413	Praktikum Audit Publik	2	1	3	6	1.0	2	5.66
7	ASP-6414	Praktikum Akuntansi Pemerintah Daerah	2	1	3	6	1.0	2	5.66
8	ASP-6505	Metodologi Penelitian	3	1	3	7	1.2	2	5.66
9	ASP-6224	Akuntansi Rumah Sakit/BLU	3	1	3	7	1.2	2	5.66
		Total Semester 6						19	53.78

1	ASP-7506	Magang Industri	2	1	3	6	1.0	20	56.60
		Total Semester 7						20	56.60

1	ASP-8507	Ujian Komprehensif	3	2	3	8	1.3	4	56.60
2	ASP-8508	Skripsi	3	2	3	8	1.3	2	56.60
		Total Semester 8						6	11.32

5.3 Matrik Hubungan Bahan Kajian dengan Mata Kuliah

Berikut ini di sajikan peta Jejaring mata kuliah untuk PST-ASP



Gambar 5.1 Matrik Hubungan Bahan Kajian dengan Mata Kuliah

BAB VI

STRUKTUR MATA KULIAH

PROGRAM STUDI

6.1 Organisasi Mata Kuliah Program Studi PST-ASP

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horizontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horizontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana keterampilan mahasiswa. Kemudian organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan kedalaman penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar. Berikut ini pada Tabel 6.1 diperlihatkan struktur organisasi mata kuliah pada Program Studi Sarjana Terapan (ASP).

Tabel 6.1 Matrik Organisasi Mata Kuliah Program Studi Sarjana Akuntansi Sektor Publik (ASP)

SMT	SKS	JLH MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN											MK PILIHAN	MKWUN
			MATA KULIAH WAJIB												
I	20	8	Pendidikan Pancasila	Pendidikan Agama	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris I	Akuntansi Pengantar I	Pengantar Ilmu Ekonomi	Manajemen Pengantar	Matematika Keuangan		-			
II	18	8	Prakt. Akuntansi Pengantar I	English for Public Accounting	Perpajakan dan Retribusi Daerah	Akuntansi Pengantar II	Pendidikan Kewarganegaraan	Aplikasi Komputer/Office	Hukum bisnis	Komputer Akuntansi		-			
III	21	8	Akuntansi Keuangan I	Akuntansi Pajak Publik	Manajemen Keuangan Publik	Akuntansi Syariah	Praktikum Akuntansi untuk Lembaga Pendidikan	Akuntansi Biaya	Penganggaran Publik	Statistika		-			
IV	20	9	Manajemen Biaya Public	Akuntansi Keuangan II	Akuntansi Dana	Praktikum Akuntansi Keuangan I	Praktikum Akuntansi Pajak	Praktikum Akuntansi Biaya	Analisa Laporan Keuangan Publik	Praktikum Pajak dan Retribusi	Manajemen Aset	-	-		
V	20	9	Sistem Informasi Manajemen	Akuntansi Keuangan Lanjutan	Keuangan Negara dan Daerah	Pengantar Audit	Praktikum Penganggaran Publik	Praktikum Akt Keuangan II	Akuntansi Manajemen	Etika Profesi dan Budaya Aceh	Praktikum Akuntansi Pemerintah Pusat				
VI	19	9	Sistem Informasi Akuntansi Publik	Interpersonal Skill	Praktikum Akuntansi Desa	Kewirausahaan	Audit Kinerja Publik	Praktikum Audit Publik	Praktikum Akuntansi Pemerintah Daerah	Metodelogi Penelitian	Akuntansi Rumah Sakit/BLU	-	-		
VII	20	1	Magang Industri												
VIII	6	2	Ujian Komprehensif	Skripsi											
Total	144	54	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

6.2 Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan CPL Program Studi

Sebaran mata kuliah juga di desain untuk mendukung Capaian Pembelajaran Program studi agar setiap akhir tahun ajaran mahasiswa telah memiliki kompetensi sesuai dengan CPL rogram studi. Pada semester 1 dan 2 mahasiswa diharapkan telah mamiliki kompetensi lulusan 1(KL.1) sampai KL. 4, semester 3 dan 4 mahasiswa telah memiliki KL. 5 sampai KL. 11, pada semester 5 dan 6 mahasiswa telah memiliki KL 12 sampai KL.19, dan pada tahun terakhir yaitu semester 7 dan 8 mahasiswa akan memiliki KL 20 sampai KL 21. Detail sebaran matakuliah berdasarkan CPL terdapat pada tabel 6.2

Tabel 6.2 Matrik Organisasi Mata Kuliah Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) Berdasarkan Pencapaian Kompetensi Lulusan Program Sarjana Terapan

Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Kompetensi Lulusan (KL)
Semester I	Semester II	Semester III	Semester IV	Semester V	Semester VI	Semester VII	Semester VIII	
Pendidikan Pancasila	Praktikum Akuntansi Pengantar I	Akuntansi Keuangan I	Manajemen Biaya Publik	Sistem Informasi Manajemen	Sistem Informasi Akuntansi Publik	Magang Industri	Ujian Komprehensif	<p>KL.1 Mampu mengidentifikasi transaksi dan melakukan pencatatan akuntansi atas transaksi pemerintah dan organisasi nirlaba berdasarkan dokumen yang relevan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.</p> <p>KL.2 Mampu memproses buku besar, menyusun neraca percobaan, membuat jurnal penyesuaian dan mengidentifikasi kesalahan pencatatan serta membuat jurnal koreksi atas kesalahan, melakukan rekonsiliasi kas entitas akuntansi dan entitas pelaporan entitas pemerintah dan organisasi nirlaba.</p> <p>KL.3 Mampu menyusun Laporan Keuangan entitas akuntansi Pemerintahan Pusat sesuai standar akuntansi pemerintah secara manual dan dengan memanfaatkan teknologi informasi.</p> <p>KL.4 Mampu menyusun Laporan Keuangan. Pemerintah Daerah (laporan Keuangan Tingkat SKPD dan Laporan Keuangan konsolidasian Pemerintah Daerah) sesuai standar Akuntansi pemerintah secara manual dan dengan memanfaatkan teknologi informasi.</p> <p>KL.5 Mampu menyusun Laporan Keuangan entitas tunggal organisasi nirlaba sesuai standar akuntansi yang berlaku secara manual dan dengan memanfaatkan teknologi informasi.</p>
Pendidikan Agama	English for Accounting	Akuntansi Pajak Publik	Akuntansi Keuangan II	Akuntansi Keuangan Lanjutan	Interpersonal Skill		Skripsi	
Bahasa Indonesia	Perpajakan dan Retribusi Daerah	Manajemen Keuangan Publik	Akuntansi Dana	Keuangan Negara dan Daerah	Praktikum Akuntansi Desa			
Bahasa Inggris I	Akuntansi Pengantar II	Akuntansi Syariah	Praktikum Akuntansi Keuangan I	Pengantar Audit	Kewirausahaan			
Akuntansi Pengantar I	Pendidikan Kewarganegaraan	Praktikum Akuntansi untuk Lembaga Pendidikan	Praktikum Akuntansi Pajak	Praktikum Penganggaran Publik	Audit Kinerja Publik			
Pengantar Ilmu Ekonomi	Aplikasi Komputer/ Office	Akuntansi Biaya	Praktikum Akuntansi Biaya	Praktikum Akt Keuangan II	Praktikum Audit Publik			

Manajemen Pengantar	Hukum Bisnis	Penganggaran Publik	Analisa Laporan Keuangan Publik	Akuntansi Manajemen	Praktikum Akuntansi Pemerintah Daerah			KL.6 Mampu menganalisis kesesuaian kebijakan akuntansi dengan standar akuntansi yang berlaku untuk entitas pemerintah dan organisasi nirlaba.
Matematika keuangan	Komputer Akuntansi	Statistika	Praktikum Pajak dan Retribusi	Etika Profesi dan Budaya Aceh	Metodologi Penelitian			KL.7 Mampu menghitung, menganalisis, dan mengevaluasi standar biaya pelayanan dengan teknik akuntansi biaya tradisional, meliputi Activity based costing dan target costing berdasarkan data tersedia sebagai dasar dalam penyusunan laporan standar biaya pelayanan.
			Manajemen aset	Praktikum Akuntansi Pemerintahan Pusat	Akuntansi Rumah Sakit/BLU			KL.8 Mampu menghitung, menganalisis, dan mengevaluasi standar biaya pelayanan dengan teknik akuntansi biaya alternatif, meliputi System job order costing maupun proses costing berdasarkan data tersedia sebagai dasar dalam penyusunan laporan standar biaya pelayanan.
Pencapaian KI 1 – KI 4		Pencapaian KL 5 – KL 11		Pencapaian KL 12 – KL 19		Pencapaian KL 20 – KL 21		
								KL.9 Mampu mengidentifikasi proses dalam program dan kegiatan serta menyediakan data biaya dan data keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan anggaran entitas pemerintah dan organisasi nirlaba
								KL.10 Mampu mengolah data biaya dalam rangka berkontribusi dalam menganalisis biaya relevan, analisis biaya manfaat, analisis biaya standar, penentuan harga transfer sebagai dasar perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan pada lingkup organisasi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan organisasi nirlaba.
								KL.11 Mampu menghitung rasio kesehatan keuangan terdiri dari atas rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio kinerja yang meliputi keekonomisan, efisiensi, dan efektifitas pada lingkup organisasi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan organisasi nirlaba.
								KL.12 Mampu berkontribusi dalam pelaksanaan manajemen kas, piutang, utang dan investasi organisasi sector public.
								KL.13 Mampu melakukan penilaian investasi dengan metode dan teknik yang memenuhi ketentuan baku mutu pada lingkup organisasi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan organisasi nirlaba.
								KL.14 Mampu mengidentifikasi, menghitung, dan menyajikan surat pemberitahuan pajak (SPT) atas : Pajak penghasilan (PPh) orang pribadi

	<p>Pajak penghasilan (PPh) Badan, Pajak pertambahan nilai (PPN), dan pajak penjualan barang mewah (PPn BM), pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan (PPH pasal 21, 22, 23, 26, dan PPH Final) untuk entitas pemerintah dan organisasi nirlaba sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dengan memanfaatkan teknologi informasi atau manual secara mandiri.</p> <p>KL.15 Mampu membuat bukti potong atas PPh pasal 21, 22, 23, 26, PPh final dan bukti pungut PPN, serta mengisi surat setoran pajak (SSP) secara elektronik atas pajak penghasilan (PPh), pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penjualan barang mewah (PPn BM) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku pada lingkup organisasi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan organisasi nirlaba.</p> <p>KL.16 Mampu mencatat dan melaporkan asset pada entitas pemerintah dan organisasi nirlaba.</p> <p>KL.17 Mampu melaksanakan audit entitas pemerintah dan organisasi nirlaba.</p> <p>KL.18 Mampu menemukan masalah prosedural serta solusi dalam proses penyusunan laporan keuangan, anggaran, dan administrasi perpajakan entitas pemerintah dan organisasi nirlaba.</p> <p>KL 19 Mampu mengidentifikasi, mendokumentasikan dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi.</p> <p>KL. 20 Mampu mengoperasikan dan memanfaatkan piranti lunak (aplikasi pengolah angka, aplikasi pengolah data, aplikasi presentasi, dan aplikasi akuntansi) dalam rangka penyusunan laporan keuangan, anggaran, administrasi perpajakan dan pengauditan.</p> <p>KL.21 Mampu menyusun dan mengukur indikator kinerja dalam rangka penyusunan kegiatan dan program organisasi pemerintah dan entitas nirlaba.</p>
--	--

BAB VII

SEBARAN MATAKULIAH

TIAP SEMESTER

7.1. Sebaran Mata Kuliah Setiap Semester

7.1.1 Daftar Matakuliah

Daftar mata kuliah dan distribusinya pada setiap semester diperlihatkan dalam Tabel 7.1. Distribusi mata kuliah untuk sarjana terapan terdiri dari 8 semester yang disusun dengan dua skema yaitu skema normal tanpa MBKM dan skema dengan MBKM. Skema normal tanpa MBKM disusun secara sistematis dan terstruktur yang terdiri 7 semester belajar di kampus dan 1 semester magang industri. Semester 1 sampai 6 mahasiswa belajar di kampus, kemudian di semester 7 melakukan magang industri dan kemudian kembali ke kampus di semester 8 untuk menyelesaikan skripsinya.

Sementara konsep skema yang mengacu pada MBKM, mahasiswa belajar di kampus dari semester 1 sampai semester 4, kemudian mahasiswa diberikan kesempatan untuk ikut MBKM di semester 6 sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang berlaku. Selanjutnya melakukan magang industri di semester 7. Selanjutnya kembali ke kampus untuk menyelesaikan skripsi pada semester 8.

Distribusi mata kuliah pada setiap semester mengacu pada beban SKS yang dinyatakan dalam SN Dikti yaitu maksimum 20 SKS, sehingga beban yang diterima mahasiswa sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Demikian juga untuk magang industri dan MBKM juga disediakan maksimum 20 SKS.

Tabel 7.1 Daftar Mata Kuliah Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST- ASP) –
Skema Normal

SEMESTER I							
NO	KODE MK	MATA KULIAH	JLH SKS	SKS TEORI	SKS PRAKTEK	Jam/ Minggu	Ket.
1	ASP-1101	Pendidikan Pancasila	2	2	0	5,66	
2	ASP-1102	Pendidikan Agama	2	1	1	5,66	
3	ASP-1103	Bahasa Indonesia	2	1	1	5,66	
4	ASP-1501	Bahasa Inggris 1	2	1	1	5,66	
5	ASP-1201	Akuntansi Pengantar I	3	2	1	8,50	
6	ASP-1202	Pengantar Ilmu Ekonomi	3	2	1	8,50	
7	ASP-1502	Manajemen Pengantar	3	2	1	8,50	
8	ASP-1203	Matematika Keuangan	3	2	1	8,50	
Jumlah Beban Studi Semester I			20	13	7	53,78	

SEMESTER II							
NO	KODE MK	MATA KULIAH	JLH SKS	SKS TEORI	SKS PRAKTEK	Jam/ Minggu	Ket.
1	ASP-2401	Praktikum Akuntansi Pengantar I	2	0	2	5,66	
2	ASP-2503	English for Public Accounting	2	1	1	5,66	
3	ASP-2204	Perpajakan dan Retribusi Daerah	3	2	1	8,50	
4	ASP-2205	Akuntansi Pengantar II	3	2	1	8,50	
5	ASP-2104	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	0	5,66	
6	ASP-2402	Aplikasi Komputer/Office	2	0	2	5,66	
7	ASP-2504	Hukum Bisnis	2	2	0	5,66	
8	ASP-2403	Komputer Akuntansi	2	0	2	5,66	
Jumlah Beban Studi Semester II			18	9	9	53,80	

SEMESTER III							
NO	KODE MK	MATA KULIAH	JLH SKS	SKS TEORI	SKS PRAKTEK	Jam/ Minggu	Ket.
1	ASP-3206	Akuntansi Keuangan I	3	2	1	8,50	
2	ASP-3207	Akuntansi Pajak Publik	2	1	1	8,50	
3	ASP-3208	Manajemen Keuangan Publik	3	2	1	8,50	
4	ASP-3301	Praktikum Pajak dan Retribusi	2	0	2	8,50	
5	ASP-3404	Praktikum Akuntansi untuk Lembaga Pendidikan	2	0	2	5,66	
6	ASP-3302	Akuntansi Biaya	3	2	1	8,50	
7	ASP-3209	Penganggaran Publik	3	2	1	8,50	
8	ASP-3210	Statistika	3	2	1	5,66	
Jumlah Beban Studi Semester III			21	11	10	56,64	

SEMESTER IV							
NO	KODE MK	MATA KULIAH	JLH SKS	SKS TEORI	SKS PRAKTEK	Jam/ Minggu	Ket.
1	ASP-4211	Manajemen Biaya Publik	2	2	0	8,50	
2	ASP-4212	Akuntansi Keuangan II	3	2	1	8,50	
3	ASP-4213	Akuntansi Dana	3	2	1	8,50	
4	ASP-4405	Praktikum Akuntansi Keuangan I	2	0	2	5,66	
5	ASP-4406	Praktikum Akuntansi Pajak	2	0	2	5,66	
6	ASP-4407	Praktikum Akuntansi Biaya	2	0	2	5,66	
7	ASP-4214	Analisa Laporan Keuangan Publik	2	1	1	5,66	
8	ASP-4408	Akuntansi Syariah	2	1	1	5,66	
9	ASP-4209	Pengantar Audit	3	2	1	5,66	
Jumlah Beban Studi Semester IV			21	10	11	56,62	

SEMESTER V							
NO	KODE MK	MATA KULIAH	JLH SKS	SKS TEORI	SKS PRAKTEK	Jam/ Minggu	Ket.
1	ASP-5215	Sistem Informasi Manajemen	2	2	0	5,66	
2	ASP-5216	Audit Kinerja Publik	2	1	1	5,66	
3	ASP-5217	Keuangan Negara dan Daerah	2	2	0	5,66	
4	ASP-5418	Manajemen Aset	2	2	0	8,50	
5	ASP-5410	Praktikum Penganggaran Publik	2	0	2	5,66	
6	ASP-5219	Praktikum Akt Keuangan II	2	0	2	5,66	
7	ASP-5303	Akuntansi Manajemen	3	2	1	8,50	
8	ASP-5105	Etika Profesi dan Budaya Aceh	2	2	0	5,66	
9	ASP-5411	Praktikum Akuntansi Pemerintah Pusat	2	0	2	5,66	
Jumlah Beban Studi Semester V			19	11	8	56,64	

SEMESTER VI (MBKM)							
NO	KODE MK	MATA KULIAH	JLH SKS	SKS TEORI	SKS PRAKTEK	Jam/ Minggu	Ket.
1	ASP-6220	Sistem Informasi Akuntansi Publik	3	2	1	8,50	
2	ASP-6221	Interpersonal Skill	2	2	0	5,66	
3	ASP-6412	Praktikum Akuntansi Desa	2	0	2	5,66	
4	ASP-6222	Kewirausahaan	2	2	0	5,66	
5	ASP-6223	Akuntansi Keuangan Lanjutan	2	1	1	5,66	
6	ASP-6413	Praktikum Audit Publik	2	0	2	5,66	

7	ASP-6414	Praktikum Akuntansi Pemerintah Daerah	2	0	2	5,66	
8	ASP-6505	Metodelogi Penelitian	2	0	2	8,50	
9	ASP-6224	Akuntansi Rumah Sakit/BLU	2	2	0	5,66	
Jumlah Beban Studi Semester VI			19	9	10	56,66	

SEMESTER VII (MAGANG)							
NO	KODE MK	MATA KULIAH	JLH SKS	SKS TEORI	SKS PRAKTEK	Jam/ Minggu	Ket.
1	ASP-7506	Magang Industri	20	0	20	56,60	MAGANG
Jumlah Beban Studi Semester VII			20	0	20	56,60	

SEMESTER VIII							
NO	KODE MK	MATA KULIAH	JLH SKS	SKS TEORI	SKS PRAKTEK	Jam/ Minggu	Ket.
1	ASP-8508	Ujian Komprehensif	2	0	2	16,98	
2	ASP-8507	Skripsi	4	0	4	11,32	
Jumlah Beban Studi Semester VIII			6	0	6	28,23	
JUMLAH TOTAL SKS SMT I – SMT 8 =			144	63	81	419,04	

Berdasarkan jumlah SKS total 144 SKS, maka persentase masing-masing mata kuliah Teori dan Praktek adalah :

- Mata Kuliah Teori = 63 SKS, dengan persentasenya: $(63/144) \times 100\% = 43,75\%$
- Mata Kuliah Praktek = 81 SKS, dengan persentasenya: $(81/144) \times 100\% = 56,25\%$

Untuk mendukung pembelajaran MBKM, Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Berkelanjutan menyusun Mata Kuliah untuk mengakomodir mahasiswa yang mengambil MBKM yang ditunjukkan dalam Tabel 7.2.

Tabel 7.2 Mata Kuliah Pendukung
MBKM

No.	Mata Kuliah	SKS
1	Praktikum Pajak dan retribusi	2
2	Praktikum Penganggaran Publik	2
3	Praktikum Akuntansi Pemerintah Pusat	2
4	Praktikum Akuntansi Desa	2
5	Praktikum Audit Publik	2
6	Akuntansi Badan Layanan Umum (BLU)	2
7	Praktikum Akuntansi Pemerintah Daerah	2
8	Audit Kinerja Publik	2
9	Akuntansi Dana	2
	Total	18

7.2. Deskripsi Matakuliah

Deskripsi mata kuliah merupakan gambaran ringkas dari mata kuliah yang meliputi tujuan/capaian pembelajaran, materi kuliah, serta sumber rujukan/kepuustakaan dari mata kuliah. Deskripsi mata kuliah ini disusun dan disajikan sebagaimana urutan mata kuliah dalam struktur kurikulum. Deskripsi mata kuliah kurikulum Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) Politeknik Negeri Lhokseumawe diuraikan pada Tabel 7.3.

Tabel 7.3. Capaian Pembelajaran dan Deskripsi Mata Kuliah PST-ASP

NO.	NAMA, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN DESKRIPSI MATA KULIAH	SKS
1.	Pendidikan Pancasila <u>Capaian Pembelajaran:</u> Mata kuliah ini diberikan untuk menjelaskan tentang pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warganegara dengan negara, dan pendidikan pendahuluan bela negara (PPBN) agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. <u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Menjelaskan pengertian dan pemahaman tentang bangsa dan negara dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia, hak dan kewajiban warga Negara, Mendiskusikan hubungan antara warganegara dengan Negara, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM), dan wawasan nusantara, serta memahami konsep ketahanan nasional, serta politik nasional dan strategi nasional.	2/
2.	Pendidikan Agama <u>Capaian Pembelajaran:</u> Mampu mengetahui, memahami dan menyakini kebenaran ajaran Agama Islam serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. <u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Peranan agama dalam kehidupan, Islam sebagai agama, konsep Islam tentang Tuhan, konsep Islam tentang alam ghaib, kitabullah, rasulullah, hari akhir dan takdir, alam semesta, manusia menurut Islam dan prinsip dasar pengembangan IPTEK.	2/
3.	Bahasa Indonesia <u>Capaian Pembelajaran:</u> Mampu menjadi ilmuwan dan profesional yang memiliki pengetahuan dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa nasional serta mampu menggunakannya secara baik dan benar untuk mengungkapkan pemahaman, rasa kebangsaan dan cinta tanah air, dan untuk berbagai keperluan dalam bidang ilmu teknologi dan seni, serta profesinya masing-masing. <u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata Kuliah Bahasa Indonesia merupakan salah satu Mata Kuliah pengembangan kepribadian yang menekankan keterampilan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Sesuai dengan SK Dikti Depdiknas RI Nomor 43/DIKTI/Kep/2006	2/

4.	<p>Bahasa Inggris I</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa mampu menguasai bahasa Inggris dasar untuk mengikuti kuliah-kuliah bahasa Inggris pada semester berikutnya, serta mampu menggunakan kaidah bahasa Inggris umum dengan benar.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah bahasa Inggris 1 menekankan proses pembelajaran dalam hal peningkatan pemahaman bacaan, menguasai kosa kata dan struktur kalimatnya.</p>	2/
5.	<p>Akuntansi Pengantar I</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep akuntansi dan siklus akuntansi dalam rangka menyusun laporan keuangan.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Pengantar Akuntansi I dirancang untuk memberikan pengetahuan dasar kepada mahasiswa mengenai proses akuntansi untuk berbagai pos penting dalam laporan keuangan. Mata kuliah ini membahas siklus akuntansi sebagai dasar bagi mata kuliah Pengantar Akuntansi II.</p>	3/
6.	<p>Pengantar Ilmu Ekonomi</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep dasar ilmu ekonomi yang menyangkut aspek ekonomi mikro dan makro.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Pengantar Ilmu Ekonomi membahas konsep-konsep dasar ilmu ekonomi mikro dan makro.</p>	3/
7.	<p>Manajemen Pengantar</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa diharapkan mampu memahami berbagai konsep, prinsip, pendekatan dan proses manajemen dalam suatu organisasi. Menjelaskan fungsi-fungsi manajemen serta penerapannya dalam organisasi. Mengetahui aliran-aliran manajemen dan dapat membuat struktur organisasi dengan benar.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Manajemen membahas fungsi manajemen dalam pengelolaan organisasi sehingga tujuan yang ditetapkan oleh organisasi yang bersangkutan dapat dicapai dengan efektif. Mata kuliah ini memberikan pengertian dasar fungsi-fungsi manajemen dan bagaimana seharusnya mengelola organisasi dengan benar dalam era globalisasi yang penuh dengan tantangan karena perubahan dan perkembangan lingkungan yang sangat cepat.</p>	3/
8.	<p>Matematika Keuangan</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa mampu memberikan pengetahuan dasar mengenai bagaimana matematika dijadikan alat bantu dalam memecahkan permasalahan bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Matematika Keuangan merupakan matematika terapan dalam bisnis yang berkaitan dengan keuangan. Mata kuliah ini diharapkan dapat menjadi dasar logika untuk mempermudah serta memahami analisis ekonomi dan bisnis.</p>	3/

9.	<p>Praktikum Akuntansi Pengantar I</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa diharapkan mampu mempraktekkan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan transaksi Perusahaan Jasa sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Lab Pengantar Akuntansi I dirancang untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang sistem pencatatan dan transaksi-transaksi yang relatif sederhana dalam suatu perusahaan jasa. Mata kuliah ini memberikan contoh nyata tentang dokumen-dokumen transaksi seperti faktur, memo tagihan, cek dan sebagainya. Selanjutnya mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk melakukan praktek pencatatan mulai dari dokumen dasar (bukti transaksi) sampai dengan pembuatan laporan keuangannya.</p>	2/
10.	<p>English for Public Accounting</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan membaca buku teks akuntansi yang berbahasa Inggris, dapat mengembangkan kosa kata bahasa Inggris yang digunakan dalam buku teks akuntansi, dan memahami struktur dasar bahasa Inggris untuk membantu pemahaman buku teks akuntansi.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah English for Public Accounting dirancang untuk meningkatkan ketrampilan membaca buku teks bidang akuntansi yang berbahasa Inggris, penguasaan kosa kata yang dipakai dalam buku teks akuntansi, dan untuk memahami struktur dasar bahasa Inggris untuk membantu pemahaman buku teks bidang akuntansi.</p>	2/
11.	<p>Perpajakan dan Retribusi Daerah</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa diharapkan mampu memahami ketentuan-ketentuan perpajakan dan retribusi daerah serta mampu menghitung pajak terhutang dan membuat laporan fiskal.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Perpajakan dan retribusi daerah merupakan mata kuliah yang membahas peraturan perpajakan yang diberlakukan untuk wajib pajak perseorangan dan perusahaan (badan), baik yang berkaitan dengan pajak penghasilan, pertambahan nilai, pajak penjualan barang mewah, bea meterai, pajak bumi dan bangunan dan retribusi daerah.</p>	3/
12.	<p>Akuntansi Pengantar II</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa diharapkan mampu menyusun laporan keuangan perusahaan manufaktur, dan mampu menghitung dan mencatat akun-akun aset, kewajiban dan ekuitas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Pengantar Akuntansi II untuk memberikan pengetahuan dasar kepada mahasiswa mengenai akuntansi perusahaan manufaktur dan mempelajari lebih jauh akun penting dalam laporan keuangan, khususnya neraca.</p>	3/

13.	<p>Pendidikan Kewarganegaraan</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menerapkan paham kebangsaan dan bernegara dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata kuliah untuk menyiapkan mahasiswa sebagai generasi penerus dan calon pemimpin bangsa untuk memahami hal-hal seperti wawasan nusantara, ketahanan nasional, landasan pemikiran, konsepsi dan pelaksanaan kebijaksanaan nasional Indonesia, implementasi hankamnas dan prospeknya di masa depan, hak dan kewajiban negara, dan sishankamrata.</p>	2/
14.	<p>Aplikasi Komputer/Office</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep pengolah kata (word processor), excel dan acces dan mampu menggunakan program aplikasi Microsoft office tersebut.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Aplikasi komputer merupakan mata kuliah laboratorium komputer untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang komputer dalam software microsoft office.</p>	2/
15.	<p>Hukum Bisnis</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa diharapkan mampu memahami aspek-aspek hukum dalam dunia bisnis dan memahami kaidah hukum dan etika bisnis yang berlaku pada umumnya.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah ini untuk membekali dan menyiapkan mahasiswa agar mempunyai pemahaman dalam bidang hukum, khususnya hukum bisnis. Hal ini disebabkan setiap pelaku bisnis dalam menjalankan kegiatannya sering melakukan transaksi atau perjanjian bisnis yang perlu memperhatikan aspek hukum dan akibat hukum dari perjanjian bagi kedua belah pihak.</p>	2/
16.	<p>Komputer Akuntansi</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep database dan mampu menggunakan program aplikasi Microsoft Access dan Myobe</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Komputer Akuntansi merupakan mata kuliah laboratorium komputer untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang komputer dalam software sistem database dengan program aplikasi Microsoft Access dan Myobe.</p>	2/
17.	<p>Akuntansi Keuangan I</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa diharapkan mampu mengklasifikasi, mengukur, menilai, mencatat dan menyajikan transaksi aktiva secara benar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Akuntansi Keuangan I merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman rerangka konseptual yang melandasi akuntansi keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, konsep nilai waktu dari uang, prinsip, metoda, teknik pengukuran, penilaian, pengakuan, pencatatan dan penyajian berbagai akun dalam laporan keuangan, khususnya akun aktiva.</p>	3/

18.	<p>Akuntansi Pajak Publik</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa diharapkan mampu karakteristik akuntansi pajak, menyusun laporan keuangan dan membuat rekonsiliasi laporan keuangan komersial dan fiskal, dan menyusun informasi finansial yang lainnya kepada administrasi pajak sebagai pemenuhan kewajiban perpajakan.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Akuntansi Pajak membahas persamaan dan perbedaan antara akuntansi (pembukuan) menurut perpajakan dan prinsip akuntansi yang berlaku umum.</p>	2/
19.	<p>Manajemen Keuangan Publik</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep dasar dan dapat menggunakan peralatan analisis dalam mengelola keuangan perusahaan.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Manajemen Keuangan merupakan mata kuliah yang memberi pengetahuan tentang peran, tugas dan tanggung jawab manajer keuangan. Mata kuliah ini juga melatih mahasiswa untuk menggunakan berbagai teknik, mekanisme, prosedur dalam manajemen keuangan dan menyajikan sehingga dapat membantu manajer keuangan dalam pengambilan keputusan.</p>	3/
20.	<p>Akuntansi Syariah</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa dapat memahami, menjelaskan, dan melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal yang selanjutnya akan dilanjutkan dalam penyajian laporan keuangan syariah. akad yang digunakan dalam transaksi syariah yang menjadi pembahasan mata kuliah ini adalah Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Salam, Istishna', Ijarah, Qardh, Akad pelengkap lainnya seperti rahn, sharf, kafalah, wakalah, wadiah, jualah, hiwalah, selain itu juga Zakat dan Wakaf</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata Kuliah Akuntansi Syariah ini memberikan gambaran transaksi berdasarkan dasar hukum syariah, mulai dari pengertian, ruang lingkup, pemikiran akuntansi syariah, kerangka penyusunan laporan keuangan syariah hingga pencatatan ke dalam jurnal dengan menggunakan akad-akad tertentu dalam setiap transaksi.</p>	2/
21.	<p>Keuangan Negara dan Daerah</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa memiliki pengetahuan tentang sumber penerimaan negara dan daerah dan kebijakan terkait pembelanjanya.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah ini memberikan pengetahuan konseptual dan teknis mengenai bagaimana baiknya negara (pusat dan daerah) mengelola sumber-sumber pendapatan serta membelanjakannya</p>	2/
22.	<p>Akuntansi Biaya</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa diharapkan mampu memahami pengertian dan karakteristik akuntansi biaya, menghitung harga pokok produksi, menyusun laporan biaya produksi, metode kalkulasi biaya produksi berdasarkan pesanan dan proses, menghitung harga pokok produk bersama, produk sampingan, serta sistem biaya taksiran.</p>	3/

	<p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Akuntansi Biaya merupakan mata kuliah yang membahas konsep-konsep biaya, perilaku biaya serta cara menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan berbagai metoda.</p>	
23.	<p>Penganggaran Publik</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa mampu memahami mekanisme politik dalam pembuatan anggaran atau kebijakan fiskal pada umumnya, 2) kebijakan desentralisasi fiskal, dan 3) efektivitas belanja publik untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan bekal teori, analisis, maupun keterampilan teknis yang berkaitan dengan penganggaran publik di Indonesia.</p>	3/
24.	<p>Statistika</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa diharapkan mampu memahami metode pengumpulan, penyusunan, analisa data serta penyajiannya dalam bentuk tabel, grafik dan bagan. Menginterpretasikan data. Pengukuran gejala pusat dan dispersi. Menguji hipotesa dari suatu permasalahan.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Statistika membahas konsep-konsep dasar statistik yang meliputi metode pengumpulan data, pengolahan dan penyajian data, penyusunan angka indeks, analisis runtut waktu serta teori probabilitas. Pembahasan lebih ditekankan pada statistik terapan dalam ekonomi dan bisnis.</p>	3/
25.	<p>Manajemen Biaya Publik</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa diharapkan mampu mempelajari tentang, karakteristik barang dan jasa publik, pelayanan publik yang baik, standar pelayanan publik, mengelola biaya pelayanan.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah manajemen biaya publik mengkaji tentang pentingnya kajian pelayanan publik dalam perspektif akuntansi publik/ negara.</p>	2/
26.	<p>Akuntansi Keuangan II</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa diharapkan mampu memahami, menguasai prinsip, metoda, dan teknik pengukuran, pencatatan, elemen laporan keuangan.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Akuntansi Keuangan II merupakan mata kuliah yang membahas secara mendalam mengenai prinsip, metoda, dan teknik pengukuran, pencatatan, serta penyajian berbagai pos dalam laporan keuangan, khususnya pos-pos kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang, ekuitas, laba ditahan, investasi jangka panjang, perubahan akuntansi dan koreksi, Akuntansi sewa guna usaha dan Arus Kas.</p>	3/
27.	<p>Akuntansi Dana</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa mampu memahami tentang dana, pengelolaan dana, dan akuntansi dana dalam organisasi atau lembaga pemerintahan.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Akuntansi dana merupakan mata kuliah untuk mendukung kemampuan</p>	3/

	<p>mahasiswa dalam memahami akuntansi keuangan yang diterapkan dalam sektor-sektor pelayanan publik khususnya pada lembaga pemerintahan terkait Persamaan Akuntansi untuk Dana Belanja dan Dana Bukan Belanja, Akuntansi Dana Umum dan Dana Pendapatan Khusus, Neraca dan Laporan Saldo Dana Umum dan Dana Pendapatan Khusus, Akuntansi Dana Proyek, Akuntansi Dana Pelunasan Hutang Jangka Panjang (Debt Service Fund), Akuntansi Dana Pendapatan Khusus (Special Asseement Fund)</p>	
28.	<p>Praktikum Akuntansi Keuangan I</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa diharapkan mampu mempraktikkan pos-pos aktiva lancar, dan aktiva tetap. Dapat mengerjakan kasus-kasus akuntansi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Mata kuliah Praktikum Akuntansi Keuangan I merupakan mata kuliah praktikum mengenai pos-pos aktiva lancar, dan aktiva tetap. Mata kuliah ini untuk memberikan kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan kasus-kasus akuntansi keuangan dalam suatu perusahaan.</p>	2/
29.	<p>Praktikum Akuntansi Pajak</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa mampu mencatat transaksi-transaksi yang berkaitan dengan pajak dan menyusun Laporan Keuangan Fiskal</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah ini merupakan matakuliah praktikum yang berkaitan dengan kasus perpajakan dan penyusunan Laporan Keuangan Fiskal.</p>	2/
30.	<p>Praktikum Akuntansi Biaya</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa diharapkan mampu mempraktekkan teori akuntansi biaya dalam perusahaan manufaktur.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Lab Akuntansi Biaya merupakan mata kuliah praktikum untuk memperkenalkan kepada mahasiswa praktek proses akuntansi yang terjadi pada perusahaan manufaktur mulai dari penyelesaian bukti transaksi, perhitungan harga pokok produksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan</p>	2/
31.	<p>Analisa Laporan Keuangan Publik</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa diharapkan mampu melakukan analisa-analisa dan menginterpretasikan hasil analisa terhadap laporan keuangan perusahaan publik.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Analisa Laporan Keuangan membahas analisa-analisa terhadap laporan keuangan, dan penginterpretasian terhadap hasil analisa laporan keuangan suatu perusahaan publik.</p>	2/
32.	<p>Praktikum Pajak dan Retribusi</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan semua aspek perpajakan dalam sebuah perusahaan meliputi pemotongan dan penyetoran PPh pasal 21 dan 26, PPh pasal 22, PPh pasal 23, PPh pasal24, PPh pasal 25, PPh pasal 29, PPn, PBB dan retribusi daerah.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u></p>	2/

	Mata kuliah Mata kuliah Praktikum Pajak dan Restribusi merupakan mata kuliah praktikum mengenai aspek perpajakan dan retribusi daerah, Mata kuliah ini untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan semua aspek perpajakan seperti pemotongan dan penyetoran PPh, PPN, dan PBB, serta pungutan retribusi daerah.	
33.	<p>Manajemen Aset</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa mampu memahami bagaimana cara mengelola aset pada sebuah badan/lembaga/pemerintahan.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Matakuliah ini merupakan matakuliah yang membahas tentang sistem pengelolaan aset pada badan/lembaga/pemerintahan.</p>	2/
34.	<p>Sistem Informasi Manajemen</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa memahami tentang siklus sistim informasi manajemen pada sebuah badan/lembaga/pemerintahan.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Matakuliah ini merupakan mata kuliah yang menggambarkan tentang sebuah sistim informasi secara menyeluruh pada sebuah badan/lembaga/pemerintahan</p>	2/
35.	<p>Akuntansi Keuangan Lanjutan</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep, prinsip, metode, dan teknik pengukuran, pencatatan dan penyajian unsur laporan keuangan pada kegiatan usaha khusus pada suatu perusahaan</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan merupakan mata kuliah yang membahas masalah akuntansi pada kegiatan usaha khusus pada suatu perusahaan seperti persekutuan (firma), joint venture, penjualan angsuran, penjualan konsinyasi, akuntansi kantor cabang dan Laporan Keuangan Konsinyasi.</p>	2/
36.	<p>Praktikum Akuntansi untuk Lembaga Pendidikan</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa mampu mmproses transaksi pada lembaga pendidikan dan menyusun Laporan Keuangan pada lembaga pendidikan swasta.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Matakuliah ini merupakan matakuliah praktikum yang membahas khusus transaksi dan pelaporan keuangan pada lembaga pendidikan.</p>	2/
37.	<p>Pengantar Audit</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa diharapkan memahami konsep-konsep auditing dan perancangan pengujian, khususnya pengujian kepatuhan.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Pengantar Audit merupakan mata kuliah yang berisi tentang pengenalan profesi akuntan publik dan pekerjaannya, perencanaan audit, dan metode pengujian audit.</p>	3/

38.	<p>Praktikum Penganggaran Publik</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa mampu menyusun anggaran pada badan/lembaga non profit dan pemerintahan daerah dan pusat.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Matakuliah ini merupakan matakuliah praktik penyusunan anggaran pada badan/lembaga non profit dan pemerintahan daerah dan pusat.</p>	2/
39.	<p>Praktikum Akuntansi Keuangan II</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa diharapkan mampu mempraktikkan pos-pos laporan keuangan.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Praktikum Akuntansi Keuangan II merupakan mata kuliah praktikum mengenai pos-pos kewajiban, modal, laba ditahan dan pendapatan.</p>	2/
40.	<p>Akuntansi Manajemen</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa diharapkan mampu memahami aspek akuntansi untuk pengendalian biaya dan penyediaan informasi biaya bagi keperluan manajemen dalam rangka proses pengambilan keputusan.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Akuntansi Manajemen membahas konsep-konsep informasi akuntansi manajemen untuk mendukung proses pengambilan keputusan oleh manajemen.</p>	3/
41.	<p>Etika Profesi dan Budaya Kerja</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa diharapkan memahami etika profesi seorang Akuntan dan memahami kearifan lokal budaya dalam menjalankan profesinya.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah ini membahas tentang budaya dan etika profesi</p>	2/
42.	<p>Praktikum Akuntansi Pemerintah Pusat</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa mampu memproses transaksi-transaksi dalam instansi vertikal/pemerintah pusat dan menyusun laporan keuangan</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Matakuliah ini merupakan mata kuliah praktik pada kasus-kasus instansi vertikal/pemerintah pusat</p>	2/
43.	<p>Sistem Informasi Akuntansi Publik</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa diharapkan mampu memahami teknik dan dokumentasi sistem, teknologi komputer, pengenalan pemrosesan transaksi, struktur pengendalian intern, aplikasi siklus pendapatan dan pengeluaran, aplikasi siklus produksi dan keuangan, dan perancangan sistem.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi membahas overview daur hidup penyusunan sistem (<i>System Development Live Cycles/SDLC</i>), diikuti dengan pembahasan tentang</p>	3/

	pengendalian intern, dan pembahasan rinci setiap siklus yang tergabung dalam sistem informasi akuntansi.	
44.	<p>Interpersonal Skill</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik dalam bentuk presentasi dan wawancara dalam bahasa Indonesia dan Inggris, serta dapat menyesuaikan posisi dirinya dalam pergaulan bisnis.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Matakuliah ini merupakan matakuliah pendamping keahlian inti pada prodi Akuntansi Sektor Publik untuk meningkatkan kemampuan pribadi mahasiswa dalam pergaulan bisnis.</p>	2/
45.	<p>Praktikum Akuntansi Desa</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa mampu memproses transaksi pada pemerintahan desa dan mampu menyusun Laporan Keuangan Desa</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Matakuliah ini merupakan matakuliah praktik kasus-kasus pada pemerintahan desa, baik itu transaksi penerimaan, pengeluaran, dan penyusunan Laporan Keuangan.</p>	2/
46.	<p>Kewirausahaan</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa diharapkan mampu memahami arti penting kewirausahaan serta mampu melakukan akses informasi, akses pasar, akses teknologi dan mampu membentuk jaringan kemitrausahaan dan mampu membuat rencana usaha.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Kewirausahaan merupakan mata kuliah yang memberikan kepada mahasiswa ketrampilan dalam berwirausaha mandiri, sehingga mampu melakukan akses terhadap informasi, pasar, teknologi, dan mampu membentuk jaringan kemitrausahaan serta mampu membuat rencana usaha.</p>	2/
47.	<p>Audit Kinerja Publik</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa mampu melakukan audit kinerja pada lembaga/badan non profit serta audit Laporan Keuangan Pemerintah.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Matakuliah ini merupakan matakuliah yang khusus membahas tentang audit kinerja lembaga/badan non profit dan pemerintah melalui laporan keuangan.</p>	2/
48.	<p>Praktikum Audit Publik</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan audit terhadap laporan keuangan, bagaimana menerapkan prosedur audit dan mampu mengidentifikasi temuan audit, menyimpulkan audit setiap akun, menganalisis ayat jurnal penyesuaian dan reklasifikasi yang diusulkan, menyiapkan draft opini dan laporan keuangannya.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Praktikum Audit Publik merupakan mata kuliah praktek kasus dalam laboratorium guna memberikan pemahaman bagi mahasiswa mengenai prinsip-prinsip dan prosedur audit laporan keuangan, membuat kertas kerja pemeriksaan (KKP), mengenai hubungan kertas kerja dengan catatan akuntansi beserta dokumen-dokumen pendukung lainnya.</p>	2/

49.	<p>Praktikum Akuntansi Pemerintah Daerah</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep-konsep dasar akuntansi keuangan yang diaplikasikan dalam pemerintahan khususnya Standar Akuntansi pemerintahan (SAP)</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Akuntansi Pemerintahan Daerah merupakan mata kuliah untuk meningkatkan kemampuan akuntansi keuangan mahasiswa khusus dalam dunia pemerintahan.</p>	2/
50.	<p>Metodologi Penelitian</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> mahasiswa diharapkan memahami tata cara penulisan karya ilmiah dan mampu memilih metode penelitian yang sesuai serta menulis laporan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar.</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah Metodologi Penelitian Bisnis dirancang untuk memahami tata cara penulisan laporan dan karya ilmiah lainnya. Mata kuliah ini sebagai dasar bagi mahasiswa dalam penulisan karya tulisnya dalam bentuk Tugas Akhir (TGA).</p>	2/
51.	<p>Akuntansi Rumah Sakit/BLU</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa mampu menyusun laporan keuangan badan layanan umum/Rumah sakit umum</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Matakuliah ini merupakan mata kuliah yang membahas khusus tentang Akuntansi pada Badan Layanan Umum/Rumah Sakit</p>	2/
52.	<p>Magang Industri</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa mampu menyesuaikan diri dari ilmu praktikum yang ada di kampus dengan perkembangan teknologi informasi akuntansi yang ada di industri/lembaga/pemerintahan</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Matakuliah ini merupakan mata kuliah kerja praktik bersertifikasi selama 6 bulan di industri terkait.</p>	20/
53.	<p>Ujian Komprehensif</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> Mahasiswa mampu menunjukkan kompetensi keilmuannya dalam matakuliah inti prodi ASP</p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> Mata kuliah ini merupakan mata ujian yang harus ditempuh oleh mahasiswa tingkat akhir untuk menguji kompetensi keilmuan di bidang Akuntansi Sektor Publik.</p>	2/

54.	<p>Skripsi</p> <p><u>Capaian Pembelajaran:</u> <u>Mahasiswa mampu menyusun, mempresentasikan dan mempertahankan proposal skripsi dengan topik tertentu yang dibimbing oleh dosen pembimbing.</u></p> <p><u>Deskripsi Mata Kuliah:</u> <u>Format proposal skripsi; Menyusun pendahuluan (back ground, rumusan masalah, dantujuan penelitian); Menyusun tinjauan Pustaka (teori dasar, peta jalan penelitian)Menyusun metode penelitian (rancangan percobaan, prosedur percobaan, analisis datapenelitian); Jadwal penelitian; Seminar proposal.</u></p>	4/
-----	---	----

BAB VIII
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)

Pengembangan kurikulum bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapat pengalaman belajar yang terintegrasi dan koheren yang berkontribusi terhadap pembelajaran dan pengembangan pribadi, akademik dan profesional mereka. Dalam proses pembelajaran setiap mata kuliah terkait satu sama lain dan secara bersama mewujudkan tujuan pendidikan pada Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) Politeknik Negeri Lhokseumawe.

8.1 Metode Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Interaksi tersebut digambarkan secara skematik sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 8.1.



Gambar 8.1 Skematik Pembelajaran Mahasiswa
(Sumber: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016)

Prinsip pembelajaran berpusat pada mahasiswa dengan karakteristik proses pembelajaran interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa. Karakteristik pembelajaran tersebut dijelaskan pada Tabel 4-1.

Tabel 8.1 Karakteristik Proses Mahasiswa
(Sumber :Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016)

No	Karakteristik	Pengertiannya
1	Interaktif	capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2	Holistik	proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3	Integratif	capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
4	Saintifik	capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5	Kontektual	capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6	Tematik	capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin
7	Efektif	capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8	Kolaboratif	capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
9	Berpusat Pada Mahasiswa	capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Proses pembelajaran mahasiswa menggunakan metode pembelajaran yang efektif, oleh sebab itu pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dan karakteristik masing-masing mata kuliah. Beberapa metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning, SCL*) diantaranya :

- a. Diskusi Kelompok (*Small Group Discussion*)
- b. Model Simulasi (*Role-Play & Simulation*) ;
- c. Studi Kasus (*Case Study*) ;
- d. *Discovery Learning* (DL);
- e. *Self-Directed Learning* (SDL);
- f. Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning, CL*);

- g. Pembelajaran Kolaboratif (*Collaborative Learning*, CbL);
- h. *Contextual Instruction* (CI);
- i. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*, PjBL);
- j. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning and Inquiry*, PBL)

Aktivitas mahasiswa dan dosen pada model pembelajaran tersebut secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 8.2 berikut.

Tabel 8.2 Model Pembelajaran SCL dan Aktivitas Mahasiswa dan Dosen
(Sumber: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016)

No	Model Pembelajaran	Aktivitas Belajar Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Aktivitas Dosen
1	Diskusi kelompok (<i>Small Group Discussion</i>)	<ul style="list-style-type: none"> membentuk kelompok (5-10) memilih bahan diskusi mepresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rancangan bahan dikusidan aturan diskusi. Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesi diskusi mahasiswa
2	Model simulasi (<i>Role-Play & Simulation</i>)	<ul style="list-style-type: none"> mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. mempraktikkan / mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang situasi/kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi. Membahas kinerja mahasiswa
3	Studi kasus (<i>Case Study</i>)		
4	<i>Discovery Learning</i> (DL)	Mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan data atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa
5	<i>Self-Directed Learning</i> (SDL)	Merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan dan menilai pengalaman belajarnya sendiri	Sebagai fasilitator, memberi arahan, bimbingan dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang dilakukan individu mahasiswa

6	Pembelajaran kooperatif (<i>Cooperative Learning, CL</i>)	Membahas dan menyimpulkan masalah / tugas yang diberikan dosen secara berkelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan suatu masalah / kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok • Merancang dan memonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa
7	Pembelajaran kolaboratif (<i>Collaborative Learning, CbL</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas • Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan consensus kelompoknya sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang tugas yang sifatnya <i>open ended</i>. • Sebagai fasilitator dan motivator
8	<i>Contextual Instruction (CI)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari atau kerja profesional atau managerial atau entrepreneurial • Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan
9	Pembelajaran berbasis proyek (<i>Project Based Learning, PBL</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis • Menunjukkan kinerja dan mempertanggungjawabkan hasil kerja di forum 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/penggalan (<i>inquiry</i>) yang terstruktur dan kompleks • Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen.
10	Pembelajaran berbasis masalah (<i>Problem Based Learning and Inquiry, PBL</i>)	Belajar dengan menggali / mencari informasi (<i>inquiry</i>) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual yang dirancang oleh dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang tugas untuk mencapai CP tertentu • Membuat petunjuk (metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan

Proses pembelajaran pada tiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau lebih metode pembelajaran yang sesuai secara efektif dapat memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, sedangkan bentuk pembelajaran dapat berupa : kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik kerja lapangan.

Pembelajaran dilaksanakan selama 18 minggu per semester, dijalankan dengan sistem paket. Setiap mata kuliah di monitor pelaksanaannya melalui kehadiran dosen mengajar dan

mahasiswa serta pencapaian materi yang diajarkan sesuai dengan silabus matakuliah. Setiap mahasiswa yang mengikuti mata kuliah praktek dan praktikum dinilai berdasarkan kompetensi yang dicapai melalui:

- a. Kuliah : ujian tengah semester, ujian akhir semester dan tugas-tugas kuliah.
- b. Praktek : tes tutorial, pre-test, post-test praktek dan laporan praktek.
- c. Magang : pre-test magang, penilaian selama magang (external evaluator), laporan magang dan presentasi hasil magang.
- d. Skripsi : penilaian proposal, proses skripsi , membuat laporan skripsi dan presentasi skripsi.

Bentuk pembelajaran dalam SN-Dikti diatur pada pasal (17). Pemilihan bentuk pembelajaran dalam aktivitas belajar mahasiswa pada mata kuliah dapat digunakan untuk mengestimasi waktu belajar, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung bobot sks mata kuliah. Berikut adalah tabulasi bentuk pembelajaran dan estimasi waktunya.

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai tahapan belajar yang dilakukan secara sistematis dengan strategi belajar tertentu bagaimana untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan (*a way in achieving learning outcomes*). Metode pembelajaran yang digunakan sesuai SN-Dikti Pasal (14) adalah diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Bentuk dan metode pembelajaran dipilih secara efektif agar sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Contoh pemilihan bentuk, metode, dan penugasan pembelajaran ditunjukkan pada Tabel 8.3.

Tabel 8.3 : Skematik Pembelajaran Mahasiswa
(Sumber: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016)

No.	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penugasan
1.	Tatap Muka	<ul style="list-style-type: none"> • Studi Kasus • Diskusi Kelompok 	<i>Problem Solving</i>
2.	Praktikum dan Praktek	Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>)	Membuat Proyek tertentu
3.	Praktek Kerja Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran Berbasis Masalah (<i>Problem Based Learning</i>) • Pembelajaran kolaboratif (<i>Cooperative Learning</i>) • Diskusi Kelompok (<i>Small Group Discussion</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat portofolio • Penyelesaian masalah

Disisi lain, sistem pendidikan berorientasi pada kuliah umum dari asosiasi dan industry serta pendekatan pembelajaran. Mahasiswa melaksanakan pembelajaran berbasis praktek dan menggunakan pendekatan kerja tim.

8.2 Perangkat Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran dan analisis pembelajaran harus disusun untuk setiap mata kuliah. Perangkat pembelajaran merupakan kelengkapan manajemen administrasi perkuliahan dan pedoman dalam pengelolaan proses pembelajaran (perkuliahan), setiap mata kuliah. Perangkat pembelajaran ini meliputi : Diagram Alir Analisis Pembelajaran (Peta Analisis Instruksional), Silabus Mata Kuliah, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Kontrak Perkuliahan dan Rencana Tugas Mahasiswa.

8.2.1 Peta Analisis Instruksional

Analisis pembelajaran dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa pembelajaran dalam sebuah mata kuliah terjadi dengan tahapan-tahapan belajar untuk pencapaian kemampuan mahasiswa yang terukur, sistematis dan terencana. Analisis pembelajaran dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan akhir pada tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) sebagai penjabaran dari CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah).

Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis dan terstruktur yang ditunjukkan pada Gambar 8.2 bertujuan agar terstruktur, efisien, dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran, serta dapat menjamin tercapainya capaian pembelajaran lulusan

(CPL).

Gambar 8.2 Tahapan Perencanaan Pembelajaran

(Sumber : Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti -Panduan Penyusunan



Kurikulum Pendidikan Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, 2019)

Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah ;
2. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut ;
3. Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK ;
4. Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani ;
5. Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan ;
6. Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL ;Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK ;
7. Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan

penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar ;

8. Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber- sumber belajar yang sesuai;
9. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri dari pertama, evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Kedua, evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa.

8.2.2 Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut Courses Learning Outcomes (CLO). CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut lesson learning outcomes. Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL.

Penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah menjadi CPMK, lalu dijabarkan kembali menjadi Sub-CPMK harus bersifat selaras. Secara visual penjelasan di atas dapat dilihat pada Gambar 8.3.



Gambar 8.3 Tahapan Penjabaran CPL dalam Sebuah Mata Kuliah

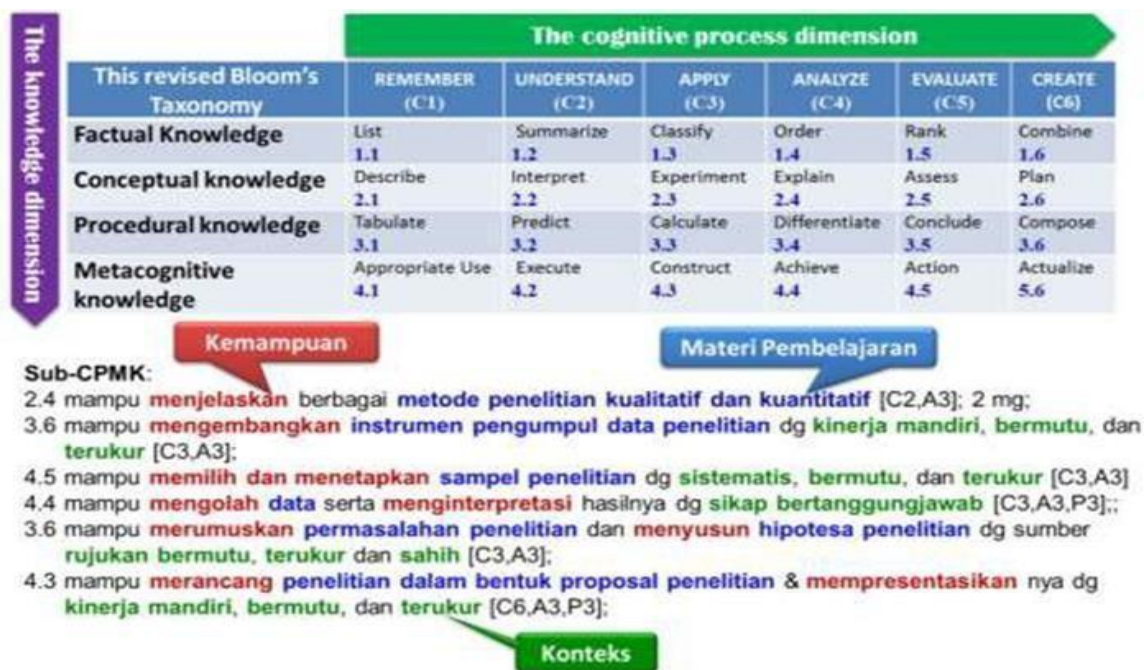
(Sumber : Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenritekdikti- Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, 2019)

Contoh penjabaran CPL yang dibebankan pada MK Pengantar Akuntansi 1 dapat dilihat pada Tabel 8.4 berikut.

Tabel 8.4 : CPL yang Dibebankan pada MK Pengantar Akunatansi 1

Kode.	CPL Prodi yang Dibebankan pada Mata Kuliah
Sikap (S)	
S.9	
Penguasaan Pengetahuan (PP)	
PP.1	
PP 6	
Ketrampilan Umum (KU)	
KU.3	
Ketrampilan Khusus (KK)	
KK.1	
KK 6	

Saat menyusun CPMK dan Sub-CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan (action verb), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL. Kata kerja tindakan dalam merumuskan CPMK dan Sub-CPMK dapat menggunakan rumusan kawasan kognitif (C), kawasan afektif (A) dan kawasan psikomotor (P). Perumusan tujuan pembelajaran atau CPMK / Sub-CPMK mata kuliah terkait dengan dimensi pengetahuan yang harus dikuasai oleh mahasiswa, matrik berikut adalah contoh penggunaannya.



Gambar 8.4 Matrik untuk Merumuskan CPMK dan Sub-CPMK
(Sumber : Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, 2019)

Rumusan CPMK harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasan sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut. Tabel 8.5 memperlihatkan contoh CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK Pengantar Akuntansi 1

Tabel 8.5 : CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPL pada Tabel 4.4

Kode.	CPL Prodi yang Dibebankan pada Mata Kuliah
CPMK.1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
CPMK.2	
CPMK.3	
CPMK.4	
CPMK.5	
CPMK.6	

Catatan: Setiap CPMK ditandai dengan kode CPMK1, CPMK2, CPMK3,...dst Setiap CPMK ditandai dengan kode CPMK1, CPMK2, CPMK3,...dst.

Kode dalam kurung menunjukkan bahwa CPMK tersebut mengandung unsur-unsur CPL yang dibebankan pada MK sesuai kode yang ada pada Tabel 4.4.

8.2.3 Merumuskan Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)

Sub-CPMK merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur, serta didemonstrasikan pada akhir proses pembelajaran. Sub-CPMK dirumuskan dari rumusan CPMK yang diharapkan secara akumulatif berkontribusi terhadap pencapaian CPL.

Tabel 8.6 Sub-CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPMK pada Tabel 8.5

Kode.	CPL Prodi yang Dibebankan pada Mata Kuliah
Sub-CPMK.1	Mampu menjelaskan konsep perpindahan massa-panas simultan
Sub-CPMK.2	Menjelaskan proses distilasi
Sub-CPMK.3	Menjelaskan proses humidifikasi-dehumidifikasi
Sub-CPMK.4	Menjelaskan konsep menara pendingin
Sub-CPMK.5	Menejelaskan proses Pengeringan

8.2.4 Melakukan Analisis Pembelajaran

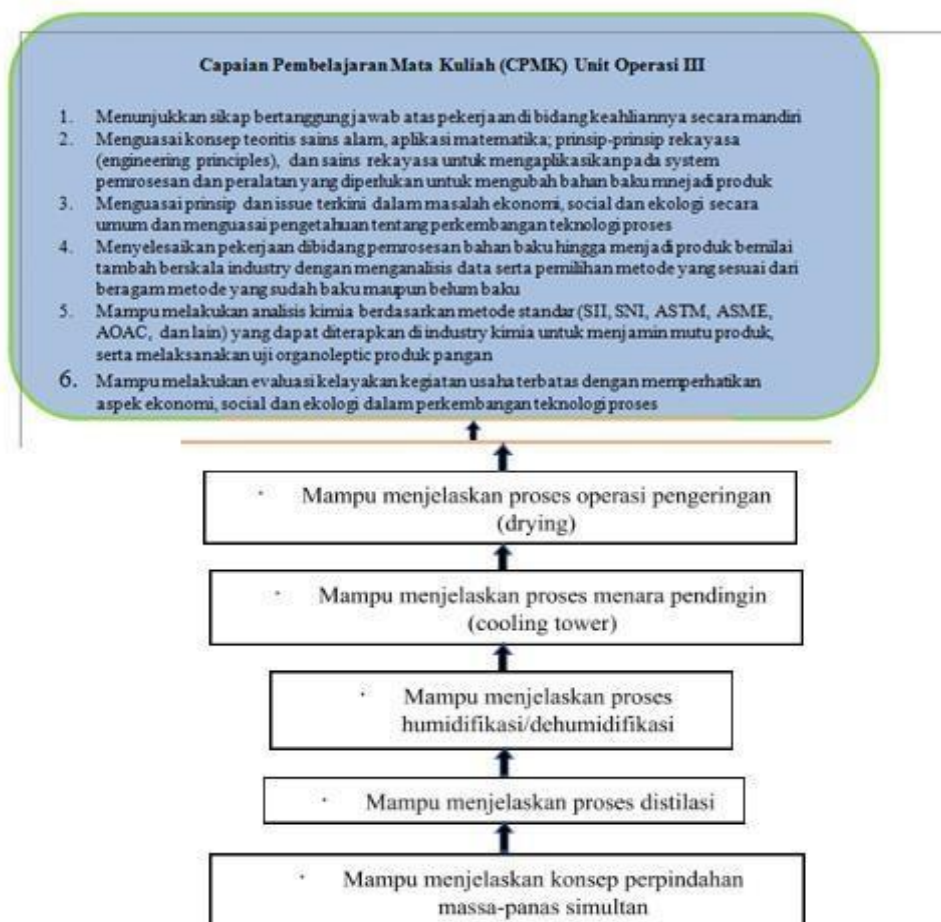
Sub-CPMK merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur, serta didemonstrasikan pada akhir proses pembelajaran. Sub-CPMK dirumuskan dari rumusan CPMK yang diharapkan secara akumulatif berkontribusi terhadap pencapaian CPL.

Ada empat macam struktur penyusunan Sub-CPMK yang menyatakan tahapan pembelajaran pada mata kuliah, yakni: struktur hirarkis (*hierarchical*), struktur prosedural (*procedural*), struktur pengelompokan (*cluster*) dan struktur kombinasi (*combination*).

- Struktur hirarkis, untuk belajar kemampuan A, harus terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing-masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah vertikal menuju ke atas.

- b. Struktur prosedural, untuk belajar kemampuan A, sebaiknya terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah horizontal. Prinsipnya bahwa belajar dimulai dari materi pembelajaran yang mudah kemudian meningkat ke materi pembelajaran yang lebih sulit.
- c. Struktur pengelompokan, struktur ini menggambarkan beberapa kemampuan yang dipelajari dengan tidak saling tergantung dalam satu rumpun kemampuan. Dua atau lebih kotak yang berisi kemampuan dihubungkan dengan garis tanpa anak panah.
- d. Struktur kombinasi, adalah struktur kombinasi dari dua atau tiga struktur hirarkis, prosedur dan pengelompokan.

Berdasarkan Sub-CPMK mata kuliah Pengantar Akuntansi 1 yang tersaji pada Tabel 8.6, dilakukan analisis pembelajaran untuk menggambarkan tahapan belajar mahasiswa pada mata kuliah tersebut. Salah satu bentuk analisis pembelajaran digambarkan pada diagram alir pada Gambar 8.5 di bawah.



Gambar 8.5 Contoh Peta Analisis Pembelajaran MK Pengantar Akuntansi I

Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan analisis pembelajaran adalah sebagai berikut


- Diagram analisis pembelajaran terdiri dari tiga bagian : bagian pertama (kotak paling atas) adalah rumusan CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL Prodi yang dibebankan pada MK, bagian kedua (kotak tengah) adalah kumpulan beberapa Sub-CPMK, dan bagian ketiga (kotak paling bawah) adalah kemampuan awal (jika ada) yang diperlukan sebelum mahasiswa mengikuti mata kuliah tersebut.
- Analisis pembelajaran dilakukan oleh dosen perancang pembelajaran dimulai dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, merumuskan CPMK sebagai jabaran dari CPL tsb., dan merumuskan Sub-CPMK sebagai jabaran CPMK.
- Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa memulai belajar dari tahapan belajar awal pada Sub-CPMK.1, sub-CPMK.2,...., Sub-CPMK.8 yang secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPMK dan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut.


8.2.5 Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana tentang materi, kegiatan, dan pengelolaan pembelajaran, serta bentuk penilaian hasil pembelajaran untuk setiap mata kuliah. Silabus minimal memuat :

- identitas mata kuliah: nama, kode, kredit (bobot-sks), mata kuliah prasyarat ;
- deskripsi mata kuliah ;
- Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ;
- Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) ;
- Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK) ;
- Pokok Bahasan ; dan
- Pustaka;
- Mata Kuliah Prasyarat.

Tabel 8.7 Contoh Silabus Mata Kuliah

		POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE JURUSAN TATA NIAGA PROGRAM SARJANA TERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK (PST-ASP)	
SILABUS			
MATA KULIAH	Nama	Pengantar Akuntansi 1	
	Kode		
	Kredit	3 sks	
	Semester	I (satu)	
DESKRIPSI MATA KULIAH			
Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa pada semester I, matakuliah ini membahas tentang dasar-dasar akuntansi, akuntansi perusahaan jasa dan akuntansi perusahaan dagang			
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH			
No	CPL-MK		
1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara Mandiri		
2	Menguasai prinsip dasar persamaan akuntansi		
3	Menguasai pencatatan dan pelaporan keuangan perusahaan jasa		
4	Menguasai pencatatan dan pelaporan keuangan perusahaan dagang		
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH			
No	Sub-CP-MK		
1	Mampu menjelaskan persamaan akuntansi		
2	Menjelaskan proses siklus akuntansi		
3	Mampu menganalisis transaksi keuangan		
4	Mampu mencatat jurnal umum dan khusus		
5	Mampu melakukan posting ayat jurnal ke buku besar		
6	Mampu membuat ayat jurnal penyesuaian		
7	Mampu membuat kertas kerja Laporan Keuangan/Neraca Lajur		
8	Mampu menyusun Laporan Keuangan		
9	Mampu membuat ayat jurnal penutup		
10	Mampu membuat jurnal pembalik		

	POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE JURUSAN TATA NIAGA PROGRAM SARJANA TERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK (PST-ASP)
POKOK BAHASAN	
1.	Konsep entitas dan bisnis
2.	Siklus Akuntansi
3.	Persamaan Akuntansi
4.	Akun dan Jurnal
5.	Proses penyesuaian akun
1.	Kertas kerja/Neraca lajur
2.	Laporan keuangan
3.	Jurnal Penutup dan pembalik
PUSTAKA	
No	PUSTAKA UTAMA
1	Warrent
2	
No	PUSTAKA PENDUKUNG
1	
2	
3	
PRASYARAT	
1	Tidak ada prasyarat untuk MK ini

8.2.6 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

a. Prinsip Penyusunan RPS

- 1) RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.
- 2) RPS atau istilah lain dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
- 3) Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning* disingkat SCL);

- 4) RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Unsur-Unsur RPS

Sesuai dengan standar proses pembelajaran Standar Nasional Pendidikan Tinggi, RPS paling sedikit memuat :

- 1) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu
- 2) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- 3) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- 4) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- 5) Metode pembelajaran;
- 6) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- 7) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- 8) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- 9) Daftar referensi yang digunakan.

c. Isian Bagian-Bagian dari RPS

1) Nama program studi

Sesuai dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/pendirian/operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi.

2) Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul

Diisi sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.

3) Nama dosen pengampu

Diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*team teaching*), atau kelas paralel.

4) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah (CPMK)

CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, keterampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa

mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

5) Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK)

Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.

6) Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi.

Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara.

Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut.

Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti. Materi pembelajaran sedianya oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEK.

7) Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran

sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran berupa : kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sedangkan metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot sks. Satu sks setara dengan waktu belajar 170 menit. Berikut adalah tabel bentuk pembelajaran dan estimasi waktu belajar sesuai dengan pasal 17 SN-Dikti. Beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks setara dengan 170 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester (setara dg 2,83 jam); Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.; Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

Tabel 8.8 Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu

(Sumber : Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenritekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, 2019)

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN				Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis			
	Tatap muka	Belajar mandiri		
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester		2,83
c	Praktikum, Praktek Stodio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Perancangan atau Pengembangan, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya yang setara.			
	170 menit/minggu/semester			2,83

8) Waktu

Waktu merupakan takaran beban belajar mahasiswa yang diperlukan sesuai dengan CPL yang hendak dicapai. Waktu selanjutnya dikonversi dalam satuan sks, dimana 1 sks setara dengan 170 menit per minggu per semester. Sedangkan 1 semester terdiri dari 16 minggu termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Penetapan lama waktu di setiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.

9) Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas

Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

10) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

11) Daftar referensi


Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.

12) Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Format RPS dapat berbentuk beraneka ragam sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh program studi atau perguruan tinggi masing-masing. Format RPS harus memenuhi unsur-unsur minimal seperti yang ditetapkan oleh pasal 12, ayat (3) SN-Dikti, seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya buku ini.

Contoh beberapa bentuk format RPS dan perangkat pembelajaran lainnya terdapat pada lampiran. Sekali lagi perlu ditekankan bahwa perguruan tinggi dapat mengembangkan sendiri format RPS nya..

Tabel 8.9 Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWE JURUSAN BISNIS PROGRAM STUDI: AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)				
Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
AKUNTANSI PENGANTAR I		3	1	06-07-2022
OTORISASI	Nama Koordinator Pengembangan RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Kaprodi	
	Ali Imran, SE., AK., M.Si., CA	Zulkarnaini., SE., Ak., M.Si., CA	Ali Imran, S.E., M.Si, Ak, CA	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			

CPL	Menginternalisasi nilai,norma,dan etika akademik
S8CPL	
S9CPL	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri
S10CPL	
P2CPL	Menginternalisasi semangat kemandirian,kejuangan dan
KU2CPL	ewirausahaan.Analisis kelayakan proyek
KU3	Mampu menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur.
CPLKU4	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan yang didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab.
CPL	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan.
KK1CPL	Memiliki ketelitian, tajam dan detail dalam melakukan analisa
KK2CPL	Menguasai konsep umum dan prinsip-
KK3	prinsip, elemen laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan.
	Mampu menyusun laporan keuangan perusahaan jasa dan laporan keuangan perusahaan dagang

	CPMK(CapaianPembelajaranMataKuliah)	
	CPMK1	Mampu Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa dan Dagang Sesuai SAK
Diskripsi Singkat MK	<p>Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip akuntansi yang akan digunakan pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Mahasiswa belajar mengenai definisi pengetahuan, menyelesaikan persamaan akuntansi, menganalisis dan menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang untuk menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang disesuaikan dengan standar akuntansi. Pembelajaran dilakukan agar mahasiswa mampu memecahkan masalah (case based method), serta menyusun laporan keuangan usaha kecil, menengah yang tidak memiliki laporan keuangan (project based method). Pembahasan masalah dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa serta penyusunan project dibimbing oleh dosen yang bersangkutan. Proses evaluasi dilakukan dengan menilai pada proses pembelajaran, pengerjaan tugas-tugas, menyelesaikan masalah yang diberikan, kesesuaian project, UTS, UAS dan Project Remedial dapat dilakukan Ketika mahasiswa mendapat nilai D sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip dasar akuntansi 2. Mengenalkan akun, terminology dan konsep dasar akuntansi 3. Persamaan akuntansi dan laporan keuangan 4. Siklus akuntansi 5. Penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa 6. Penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang 7. Penyusunan siklus akuntansi menggunakan jurnal khusus. 	
Daftar Referensi	Utama:	
		Buku Ajar Pengantar Akuntansi Adaptasi-Indonesia Edisi 25, Carl S. Warren, James M. Reeve, Amir Abadi Yusuf
	Pendukung:	
		Prinsip-prinsip Akuntansi Edisi 19, Niswonger Waren
Nama Dosen Pengampu	Ali Imran., SE., Ak.M.Si, CA	
Mata kuliah prasyarat (Jika ada)	-	

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian(Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media&Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria&Bentuk	Indikator	Bobot(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian akuntansi, prinsip dasar akuntansi, tujuan dan kegunaan akuntansi, profesi akuntansi. (C2,A2)	1. Menjelaskan Konsep kuliah: 2. PBL Tahap 1: Membekali pengetahuan mahasiswa tentang: a. Definisi akuntansi b. Prinsip dasar akuntansi c. Tujuan dan kegunaan akuntansi d. Profesi Akuntansi	Modalitas: Pembelajaran bauran (<i>Blended Learning</i>) Bentuk: • Kuliah & Diskusi Metode: Pembelajaran berbasis kasus Media: Komputer dan LCD Projector On-line: E-learning: https://e-learning.pnl.ac.id/ Sumber belajar: Buku teks Materi dari PPT, Google	TM: 1x(1x 50') BT: 1x (1x60') BM: 1x(1x 60') Praktik: 1x(2x170')	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan ceramah Membrowsing informasi tentang pengertian akuntansi, tujuan dan manfaat, contoh-contoh profesi akuntansi Diskusikan prinsip akuntansi 	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. Bentuk penilaian: Bentuk non-tes : <ul style="list-style-type: none"> Penguasaan makalah Bentuk tes: Bentuk Non-Tes, Tes lisan: menjelaskan definisi akuntansi, tujuan dan kegunaan akuntansi, profesi akuntansi; menjelaskan prinsip dasar akuntansi. Bentuk Tes Tertulis: Menyusun ringkasan tentang pengertian akuntansi tujuan dan kegunaan akuntansi, profesi akuntansi Praktik: Studi kasus tentang penerapan prinsip akuntansi secara umum.	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan tentang definisi akuntansi Ketepatan menjelaskan tujuan dan kegunaan akuntansi Ketepatan menjelaskan tentang Profesi akuntansi Ketepatan menjelaskan perusahaan jasa 	4

2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi transaksi keuangan dan non keuangan, Akun, pengelompokan akun, Terminologi Debit dan Kredit.(C2,A2)	Mahasiswa mengidentifikasi: a. Transaksi b. Akun c. Kelompok Akun d. Jenis akun e. Debit/Kredit, Saldo	Modalitas: Pembelajaran bauran (<i>Blended Learning</i>) Bentuk: <ul style="list-style-type: none"> Kuliah & Diskusi Metode: Pembelajaran berbasis kasus Media: Komputer dan LCD Projector On-line: E-learning: https://e-learning.pnl.ac.id/ Sumber belajar: Buku teks Materi dari PPT dan Video pembelajaran: https://youtu.be/mRcxMyQ8vUo	TM: 1x(1x 50') BT: 1x (1x60') BM: 1x(1x 60') Praktik: 1 x(2x170')	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan ceramah/non ton video pembelajaran Diskusi Praktik 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan Bentuk penilaian: Bentuk tes: Bentuk non-tes, tes lisan: Menjelaskan transaksi akun dan kelompok akun, menghafal dan menyebutkan akun dalam bahasa Inggris. Test tertulis: Penugasan 1: <ul style="list-style-type: none"> Membuat Ringkasan identifikasi transaksi keuangan dan non keuangan, Penugasan 1: <ul style="list-style-type: none"> Membuat makalah tentang kelompok akun kelompok dan terminologi Debit/kredit Praktik: Menggunakan UMKMyang dipilih dan mewawancara responden untuk mendapatkan akun	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan kesesuaian transaksi keuangan dan non-keuangan Ketepatan menjelaskan terminology Debit dan kredit Ketepatan menjelaskan akun dan sesuai dalam mengelompokkan akun. Tersedia kebutuhan akun UMKM 	4
3&5	Mahasiswa mampu menyusun persamaa dasar akuntansi dan menyusun laporan keuangan perusahaan jasad dagang.(C3,A2,P2).	Mahasiswa diberi pengetahuan mengenai 1. Definisi Perusahaan jasa 2. Ciri-ciri dan contoh perusahaan jasa dagang 3. Definisi Perusahaan dagang 4. Ciri-ciri dan contoh perusahaan dagang 5. Terminologi dan konsep	Modalitas: Pembelajaran bauran (<i>Blended Learning</i>) Bentuk: <ul style="list-style-type: none"> Kuliah & Diskusi Metode: Pembelajaran berbasis kasus Media: Komputer, Kalkulator, LCD Projector On-line:	TM: 3x(1x 50') BT: 3x(1x 60') BM: 3x(1x 60') Praktik: 3 x(2x170')	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan ceramah/non ton video pembelajaran Diskusi Praktik 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan penguasaan. Bentuk penilaian: Bentuk Tes: Bentuk non-tes: Tes Lisan Menjelaskan konsep Harta= utang + modal dan menyebutkan jenis laporan keuangan menurut PSAK serta komponen laporan keuangan tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menyusun persamaan akuntansi Menguasai laporan keuangan yang disusun dari persamaan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi Tersedia draft laporan keuangan menggunakan persamaan akuntansi. 	13

		<p>Harta = Utang +Modal.</p> <p>6. Persamaan dasar akuntansiperusa haan jasa.</p> <p>7. Laporan keuangan perusahaanjasa:</p> <p>a. Laporan Laba rugi</p> <p>b. Laporan Perubahan Modal</p> <p>c. Laporan Posisi Keuangan</p> <p>d. Laporan Arus Kas</p> <p>e. Catatan atasLapora nkeuangan</p> <p>8. Persamaan dasarakuntansi perusahaan dagang.</p> <p>9. Laporan keuangan perusahandagang:</p> <p>a. Laporan Laba rugi</p> <p>b. Laporan Perubahan Modal</p> <p>c. Laporan Posisi Keuangan</p> <p>d. Laporan ArusKas</p> <p>e. Catatan atasLapora nkeuangan</p>	<p>E-learning: https://e-learning.pnl.ac.id/</p> <p>S</p> <p>Sumberbelajar: Buku teks Materi dari PPT dan Vidiopembelajaran:</p> <p>1. Vidio 1https://youtu.be/FamL8t2MBJw</p> <p>2. Vidio 2https://youtu.be/xyeAr0Mimfg</p> <p>3. Vidio3 https://youtu.be/m-gFc3dRTTo</p>			<p>Tes tertulis:</p> <p>Penugasan 1:Mengobservasi kebutuhan data laporan keuangan perusahaan.</p> <p>Penugasan 2:Mengerjakan kasus persamaan akuntansi dan menyusun laporan keuangan</p> <p>Praktik:Menggunaka n data UMKM yang dipilih dan menyusun laporan keuangan UMKM tersebut menggunakan persamaan akuntansi</p>		
6-7	Mahasiswa mampu menjelaskan siklus akuntansi	<p>Mahasiswa mendapatkan pengetahuan mengenai:</p> <p>1. Identifikasi Transaksi</p> <p>2. Mencatat transaksi(Jurnal)</p> <p>3. Mengelompokka n transaksi (Buku Besar)</p>	<p>Modalitas: Pembelajaran bauran (<i>Blended Learning</i>)</p> <p>Bentuk: • Kuliah & Diskusi</p> <p>Metode: Pembelajaran berbasis Kasus</p> <p>Media:</p>	<p>TM: 2x(1x 50")</p> <p>BT: 2x(1x 60")</p> <p>BM: 2x(1x 60")</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan an ceramah/non ton videopembel ajaran Diskusi Praktik 	<p>Kriteria:Kete patan danpenguasaa n</p> <p>Bentuk penilaian:Bentuk tes tertulis:Penugasan 1:Mengerjakan kasussiklus akuntansi:</p> <p>1. Mengidentifikasi transaksi</p> <p>2. Menjurnal</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menyusunSiklus Akuntansi Menguasai laporan keuanganyang disusun dari proses siklusakuntansi sesuai dengan standarakuntansi Tersedia laporan keuanganperusahaan. 	9

		4. Buku besarPembantu 5. Menyusunneraca saldo 6. Menyusun ayatjurnalpenyesuaian 7. Menyusunneracalajur 8. Menyusun laporankeuangan: a. Laporan labarugi b. Laporanperubahan modal c. Laporanposisikeuangan d. Laporan aruskas e. Catatan ataslaporankeuangan 9. Menyusunjurnalpenutup 10. Menyusun neracasaldosetelahpenutupan 11. Jurnalpembalik	Komputer dan LCD Projector,Kalkulator, Google,Blogger/Academia/Wordpress/Youtube. On-line: E-learning: https://e-learning.pnl.ac.id/ S Sumberbelajar: Materi dari PPT dan Vidiopembelajaran: 1. Vidio https://youtu.be/INzIQcqPZQ <u>o</u>	Praktik: 2 x(2x170')	•	3. Memposting 4. Menyusun trial balance 5. Mengerjakan ayat jurnal penyesuaian 6. Mengerjakan neracalajur. Penugasan2: 1. Menyelesaikan penyusunan laporan keuangan 2. Mengerjakan jurnal penutup 3. Mengerjakan neraca saldo setelahpenutupan 4. Menyusun jurnal pembalik Praktik: Menggunakan data UMKM sebelumnya menyusun laporan keuangan UMKM tersebut menggunakan siklus akuntansi.	• Tersedia publikasi mahasiswa untuklaporan UMKM yang telah disusun diBlogger/ Academia/ Wordpress/Youtube •		
8	MelakukanEvaluasiTengahSemestersecaraTertulisdanProject,Melakukanvalidasihasilpenilaian,evaluasiandanperbaikanproses pembelajaranberikutnya.								20
9-10	Mahasiswamampumenyusun siklus akuntansi dan laporankeuangan perusahaan jasa a. (C3,A2,P2).	Proses siklus akuntansiperusahaan dan agang. PBL Tahap5: 1. Identifikasi Transaksi 2. Mencatat transaksi(Jurnal) 3. Mengelompokkan transaksi(Buku Besar) 4. Menyusunneraca saldo 5. Menyusun ayatjurnalpenyesuaian 6. Menyusunneracalajur	Modalitas: Pembelajaran bauran (<i>Blended Learning</i>) Bentuk: • Kuliah & Diskusi Metode: Pembelajaran berbasis kasus Media: Komputer, Kalkulator dan LCDProjector On-line: E-learning: https://e-learning.pnl.ac.id/ S Sumberbelajar: MateridariPPT,Google,Vidio	TM: 2x(1x 50') BT: 2x(1x 60') BM: 2x(1x 60') Praktik: 2 x(2x170')	• Mendengarkan ceramah/non ton videopembelajaran • Diskusi • Praktik	Kriteria: Ketepatan danpenguasaan. Bentukpenilaian: BentukTes: Bentuk non-tes: TesLisan • Menjelaskan siklusakuntansiperusahaanjasa. • Menyusun laporankeuangan. • Memaparkanlaporan keuanganperusahaanjasa. Tes tertulis : • Menyusunsiklus	• Ketepatan menjelaskanperusahaan jasa • Ketepatan menjelaskan SiklusAkuntansiperusahaanjasa • Tersedia siklus akuntansiperusahaanjasa • Tersedia laporan keuanganperusahaan jasa.	6	

		<p>7. Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa:</p> <ul style="list-style-type: none">- Laporan laba rugi- Laporan perubahan modal- Laporan posisi keuangan- Laporan arus kas- Catatan atas laporan keuangan <p>8. Menyusun jurnal penutup</p> <p>9. Menyusun neraca saldo setelah penutupan</p> <p>10. Jurnal pembalik</p>	<p>Pembelaran</p> <p>Vidio 1 https://youtu.be/25AZqRR6o5c</p> <p>Vidio 2 https://youtu.be/whF5VpXSmnIVidio3</p> <p>https://youtu.be/P-cu8dz_-FMVidio</p> <p>Vidio 4 https://youtu.be/aD39E27y7TI</p> <p>Vidio 5 https://youtu.be/5oK7tWf8zV8</p> <p>Vidio 6 https://youtu.be/O5pP26MFicQ</p>			<p>akuntansi perusahaan jasa menuliskan bedalaporan keuangan perusahaan jasa dan perusahaan dagang</p> <p>Praktik:</p> <p>1. Studi kasus mengamati dan menuliskan ciri-ciri perusahaan jasa dan contoh perusahaan jasa</p> <p>2. Mempersiapkan dan mengobservasi satu UMKM yang bergerak di bidang jasa sebagai lokasi menyelesaikan project.</p>		
11-13	<p>Mahasiswa mampu menyusun siklus akuntansi, dan laporan keuangan perusahaan dagang. (C6,A2,P2).</p>	<p>Proses siklus akuntansi perusahaan dagang.</p> <p>PBL Tahap 6:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Identifikasi Transaksi2. Mencatat Transaksi (Jurnal)3. Mengelompokkan transaksi (Buku Besar)4. Menyusun neraca saldo5. Menyusun ayat jurnal penyesuaian6. Menyusun neraca lajur7. Menyusun laporan keuangan: <ul style="list-style-type: none">- Laporan laba rugi- Laporan perubahan modal- Laporan	<p>Modalitas: Pembelajaran bauran (<i>Blended Learning</i>)</p> <p>Bentuk: • Kuliah & Diskusi</p> <p>Metode: Pembelajaran berbasis Proyek</p> <p>Media: Komputer dan LCD Projector</p> <p>On-line: E-learning: https://e-learning.pnl.ac.id/</p> <p>Sumber belajar: Materi dari PPT dan Video pembelajaran</p> <p>1. Vidio 1 https://youtu.be/s7vfjH3vFHg</p> <p>2. Vidio 2 https://youtu.be/25PtqCZs6RE</p>	<p>TM: 3x(1x 50')</p> <p>BT: 3x(1x 60')</p> <p>BM: 3x(1x 60')</p> <p>Praktik: 3x(2x170')</p>	<ul style="list-style-type: none">• Mendengarkan ceramah/non ton video pembelajaran• Diskusi Praktik	<p>Kriteria: Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk penilaian: Bentuk tes tertulis: Penugasan 1: Mengerjakan kasus siklus akuntansi dagang:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi transaksi2. Menjurnal3. Memposting4. Menyusun trial balance5. Mengerjakan ayat jurnal penyesuaian6. Mengerjakan neraca lajur. <p>Penugasan 2:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyelesaikan penyusunan laporan keuangan2. Mengerjakan jurnal penutup	<ul style="list-style-type: none">• Ketepatan dalam menyusun Siklus Akuntansi• Menguasai laporan keuangan yang disusun dari proses siklus akuntansi dan sesuai dengan standar akuntansi	9


		posisikeu angan - Laporan arus kas - Catatan atas laporan keuangan 8. Menyusun jurnal penutup 9. Menyusun neraca saldo setelah penutupan 10. Jurnal pembalik				3. Mengerjakannera ca saldo setelah penut upan 4. Menyusu jurnal pembali k Praktik: Menggunakan n data UMKM sebelumnya menyusun laporan keuangan UMKM tersebut menggunakan siklus akuntansi.		
14-15	Mahasiswa mpumenyusun siklus akuntansi perusahaan menggunakan jurnal khusus, dan laporan keuangan . (C6,A2,P2).	1. Identifikasi Transaksi 2. Mencatat transaksi (Jurnal khusus) 3. Mengelompokka n transaksi (Buku Besar) 4. Menyusun neraca saldo 5. Menyusun ayat jurnal penyesuaian 6. Menyusun neraca lajur 7. Menyusun laporan keuangan: - Laporan laba rugi - Laporan perubahan modal - Laporan posisi keuangan - Laporan arus kas - Catatan atas laporan keuangan 8. Menyusun jurnal penutup 9. Menyusun neraca saldo setelah penutupan	Modalitas: Pembelajaran bauran (Blended Learning) Bentuk: <ul style="list-style-type: none"> Kuliah & Diskusi Metode: Pembelajaran berbasis Proyek Media: Komputer dan LCD Projector On-line: E-learning: https://e-learning.pnl.ac.id/ Sumber belajar: Materi dari PPT dan Vidio pembelajaran 1. Vidio 1 https://youtu.be/cZTH9ult65g 2. Vidio 2 https://youtu.be/m3mG2pufuVs 3. Vidio 3 https://youtu.be/WXWQqNNvAic	TM: TM: 2x(1x 50') BT: 2x(1x 60') BM: 2x(1x 60') Praktik: 2 x(2x170 ')	<ul style="list-style-type: none"> Mendengark an ceramah/non ton video pembelajaran Diskusi Praktik 	Kriteria: Kete patan dan penguasaan Bentuk penilaian: Bentuk tes tertulis: Penugasan 1: Mengerjakan kasus siklus akuntansi dagang: 7. Mengidentifikasi transaksi 8. Menjurnal 9. Memposting 10. Menyusun trial balance 11. Mengerjakan ayat jurnal penyesuaian 12. Mengerjakan neraca lajur. Penugasan 2: 5. Menyelesaikan penyusunan laporan keuangan 6. Mengerjakan jurnal penutup 7. Mengerjakan neraca saldo setelah penutupan 8. Menyusu jurnal pembalik Praktik: Mengguna kan data UMKM sebelum nya	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menyusun Siklus Akuntansi menggunakan jurnal khusus Menguasai laporan keuangan yang disusun dari proses siklus akuntansi dan sesuai dengan standar akuntansi 	6

		10. Jurnal pembalik				menyusun laporan keuangan UMKM tersebut menggunakan siklus akuntansi.		
16	Evaluasi Akhir Semester: secara Tertulis dan Project, Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.							30

8.2.7 Lembar Tugas Mahasiswa

Lembar Tugas Mahasiswa merupakan bentuk format atau metode dosen dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang apa, mengapa dan bagaimana tugas suatu topik (CPMK atau Sub-CPMK) dilaksanakan. Disisi mahasiswa, format akan bermanfaat untuk memberikan arah secara jelas tentang apa yang harus dikerjakan, bagaimana cara mengerjakan serta capaian yang diharapkan dari tugas tersebut. Untuk mengukur capaian pembelajaran, disediakan kriteria dan bobotnya. Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen penilaian untuk mengukur tingkat capaian mahasiswa.

Tabel 8.10 Contoh Lembar Tugas Mahasiswa

	POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWÉ JURUSAN TATA NIAGA PROGRAM SARJANA TERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK (PST-ASP)				
	RENCANA TUGAS MAHASISWA				
MATA KULIAH	Pengantar Akuntansi 1				
KODE		sks	3	SEMESTER	I (satu)
DOSEN PENGAMPU	Ali Imran, SE, M.Si, Ak, CA				
BENTUK TUGAS					
Tes Tertulis Review Materi					
JUDUL TUGAS					
TUGAS I					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mampu mencatat jurnal					

DISKRIPSI TUGAS
Mencatat transaksi perusahaan jasa ke dalam jurnal umum
METODE Pengerjaan Tugas
Dikerjakan secara mandiri dikumpulkan dengan batas waktu satu minggu setelah tugas 1 diberikan
BENTUK DAN FORMAT LUARAN
Mampu membuat formulir jurnal umum
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN
Ketepatan membuat formulir, Tugas mandiri dalam bentuk Tes tertulis, 5 %
JADWAL PELAKSANAAN
Minggu 5, mengerjakan quiz dengan tepat
LAIN-LAIN
-
DAFTAR RUJUKAN
1. warren

Tabel 8.11. Penjelasan format Lembar Tugas Mahasiswa

No	Elemen	Deskripsi
1	TUJUAN TUGAS	Adalah rumusan konstruksi pengetahuan dan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengerjakan tugas ini (<i>soft skills dan hard skills</i>). Rumusan ini mesti berkaitan dengan rumusan capaian pembelajaran dari topik minggu tertentu dari mata kuliah.
2	URAIAN TUGAS	
	b. Objek Garapan	Berisi deskripsi obyek material yang akan distudi dalam tugas ini
	c. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan	Uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus distudi, tingkat ketajaman dan kedalaman studi yang distandarkan. Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/ seminar.
	d. Metode / cara Pengerjaan Tugas	Berupa petunjuk tentang teori /teknik / alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/ individual.
	e. Deskripsi Luaran Tugas yang Dihasilkan	Adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misal hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan type dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format powerpoint)
3	KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN	Berisi kriteria penilaian tugas dengan bobot penilaian masing-masing tugas dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan. Untuk tingkat capaian dari setiap kriteria dapat dituangkan dalam <i>Analytic Rubric</i>

BAB IX

PENILAIAN PEMBELAJARAN

9.1 Rubrik

Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik deskriptif, rubrik holistik dan rubrik skalapersepsi.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk holistik rubrik.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni :

- a) rubrik holistik adalah pedoman untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
- b) rubrik deskriptif memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
- c) rubrik skala persepsi memiliki tingkatan kriteriapenilaian yang tidak dideskripsikan namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Tabel 9.1 Contoh Rubrik Holistik

(Sumber: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016)

Grade	Skor	Indikator Kerja
Sangat Kurang	< 20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21 – 40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41 – 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61 - 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	> 81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Tabel 9.2 Contoh Skala Persepsi

(Sumber :Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016.)

Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	Nilai Tiap Dimensi
	Skor ≥ 81	61 - 80	41 – 60	21 – 40	< 20	
Kemampuan Komunikasi						
Penguasaan Materi						
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan						
Penggunaan Alat Peraga Presentasi						
Ketepatan Menyelesaikan Masalah						
Nilai Total						

9.1.1 Dasar Pemikiran

Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) ini merupakan Program Studi Sarjana Terapan yang baru memperoleh izin penyelenggaraan dari Dikti pada tahun 2022 dan telah menerima mahasiswa Angkatan pertama pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 2 kelas atau 50 mahasiswa baru.. Adapun pada saat ini Prodi Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) memiliki peringkat Akreditasi Baik berdasarkan SK Badan Akreditasi

Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan SK No. 1892/SK/BAN-PT/PB-PS/ST/III/2022 Tanggal 21 Maret 2022. Untuk pelaksanaan pendidikan Program Sarjana Terapan ini maka disusun Kurikulum Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP).

Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST- ASP) Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) dalam pelaksanaan kurikulum akan melakukan evaluasi minimal 5 tahun sekali untuk melihat hal-hal yang perlu diperbaiki untuk kesempurnaan pelaksanaan kurikulum

Penilaian atau asesmen adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data dan informasi yang bertujuan untuk mengevaluasi capaian hasil belajar mahasiswa dan pencapaian tujuan program pendidikan. Sistem penilaian hasil pembelajaran dilakukan antara lain dengan mengukur semua aspek pembelajaran meliputi proses, kinerja dan produk dengan tekanan pada kemampuan mendemonstrasikan capaian pembelajaran (CP) ataupun kompetensi yang diharapkan ;melaksanakan penilaian selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung ; menggunakan berbagai cara penilaian dan berbagai sumber; menjadikan tes hanya sebagai salah satu alat pengumpul data penilaian ;menilai tugas-tugas yang diberikan yang menekankan pada pemahaman dan penguasaan pengetahuan dan keahlian mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan; dan menilai keterlibatan dan kontribusi mahasiswa dalam diskusi kelompok, kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok, isi laporan diskusi kelompok diukur dengan alat ukur kategori non-tes, seperti daftar checklist, performance appraisal, skala (Likert, Gussman, dll), participation list, portofolio, dan sebagainya.

Bentuk penilaian secara formal dapat berupa tugas, tes tulis, tes lisan, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, laporan kegiatan praktek, dan bentuk tes lainnya yang dapat menghasilkan informasi yang menggambarkan pencapaian kinerja belajar mahasiswa.

9.1.2 Prinsip Penilaian

Penilaian harus memberikan hasil yang dapat diterima oleh semua pihak, baik yang dinilai, yang menilai, maupun pihak lain yang akan menggunakan hasil penilaian tersebut. Hasil penilaian akan akurat bila instrumen yang digunakan untuk menilai yang meliputi proses penilaian dan objektivitas penilai dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menjaga agar orientasi penilaian tetap pada framework atau rel yang telah ditetapkan maka perlu dirumuskan prinsip--prinsip penilaian sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 9.3 berikut.

Tabel 9.3 Prinsip Penilaian

(Sumber :Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016)

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Edukatif	merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
2	Otentik	merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3	Objektif	merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	Akuntabel	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5	Transparan	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

9.1.3 Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

- Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dll. yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilan.

Tabel 9.4 memperlihatkan hubungan teknik dan instrumen penilaian terhadap ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Tabel 9.4 Teknik dan Instrumen Penilaian

(Sumber :Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016)

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Penguasaan Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan		

9.1.4 Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang dibuat sebagai alat ukur harus sesuai dengan materi yang disampaikan dan dapat memenuhi aspek penilaian yang diharapkan. Aspek penilaian ini meliputi penilaian kemampuan dalam menguasai materi, penilaian sikap, dan penilaian keterampilan.

9.2 Portofolio Penilaian Hasil Belajar

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio adalah sebagai berikut :

1. portofolio perkembangan, berisi koleksi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
2. portofolio pameran/showcase berisi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
3. portofolio komprehensif, berisi artefak seluruh hasil karya mahasiswa selama proses pembelajaran.

Contoh penilaian portofolio kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel

jurnal ilmiah. Capaian pembelajaran yang diukur :

4. kemampuan memilih artikel jurnal berreputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;
5. kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar. Instrumen penilaian portofolio seperti pada Table 9.5.

Tabel 9.5 Contoh Penilaian Portofolio

(Sumber: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti - Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016)

No	Aspek Penilaian / Skor	Artikel -1		Artikel -2		Artikel -3	
		Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)
1	Artikel berasal dari journal terindek dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema Akuntansi Publik.						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas Akuntansi Publik.						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih						
Jumlah Skor Tiap Ringkasan Artikel							
Rata-Rata Skor yang Diperoleh							

Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme Penilaian

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran vokasi yaitu pembelajaran berbasis kompetensi sehingga jenis penilaiannya yang banyak diterapkan adalah penilaian otentik . Penilaian otentik (*Authentic Assessment*) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sebagai berikut.



Gambar 9.1.Mekanisme Penilaian

(Sumber: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristek dikti-Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, 2016)

Mekanisme Penilaian:

1. Program studi melakukan penilaian hasil belajar Mahasiswa untuk pemenuhan capaian pembelajaran;
2. Penilaian hasil belajar Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada Poin (1) dilakukan oleh Dosen secara berkala dalam bentuk ujian, pelaksanaan tugas, praktik, dan/atau bentuk penilaian lainnya;
3. Ujian sebagaimana dimaksud pada poin (2) meliputi ujian harian/kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester;
4. Tugas sebagaimana dimaksud pada poin (2) berbentuk tugas terstruktur dan mandiri secara individu dan/atau kelompok;

Penilaian akademik berdasarkan :

- a. Nilai teoritis di kelas;
- b. Nilai praktikum di laboratorium;
- c. Nilai praktek kerja/bengkel/lapangan;
- d. Nilai magang industri (on job training)/praktek kerja lapangan;
- e. Nilai tugas akhir untuk program Diploma Tiga; dan
- f. Nilai Skripsi untuk program Sarjana Terapan

Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian hasil belajar mahasiswa mencakup tahap:

- 1) Perencanaan (dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang);
- 2) kegiatan pemberian tugas atau soal;
- 3) observasi kinerja;
- 4) pengembalian hasil observasi; dan
- 5) pemberian nilai akhir.

Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dilakukan oleh:

- 1) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- 2) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan
/ atau
- 3) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Penilaian hasil pembelajaran mahasiswa dinilai berdasarkan:

- a. Nilai teoritis di kelas;
- b. Nilai praktikum di laboratorium;
- c. Nilai Praktek Kerja Lapangan (*onjob training*) ; dan
- d. Nilai. Skripsi.

Pelaksanaan penilaian dilakukan pembobotan sebagaimana diatur dalam Peraturan Akademik dan Kurikulum D.III dan Sarjana Terapan Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2018 yang dirumuskan sebagai berikut.

Penilaian akhir untuk kuliah teori terdiri dari :

Rata-Rata Tugas :15 %

Rata-Rata Quiz :20%

Ujian Tengah Semester (UTS):

25 % Ujian Akhir

Semester(UAS) :40%

Nilai akhir dari setiap matakuliah teori ditentukan dengan rumus:

$$NAT = \frac{\sum^n NT}{n} \cdot 15\% + \frac{\sum^m NQ}{m} \cdot 20\% + NT \cdot 25\% + N \cdot 40\%$$

Dengan :

NAT = Nilai Akhir Mata Kuliah

Teori NT = Nilai Tugas

NQ = Nilai Quiz

NUTS = Nilai Ujian Tengah Semester

NUS = Nilai Ujian Semester

n = Jumlah banyaknya tugas

m = Jumlah banyaknya quiz

Pelaporan Penilaian

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang dihitung berdasarkan rumus :

$$IPS = \frac{\sum \text{Nilai angka mutu tiap MK} \cdot \text{Bobot sks tiap MK}}{\sum \text{Bobot sks tiap MK}}$$

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dihitung dengan rumus:

$$IPK = \frac{\sum \text{Nilai angka mutu semua MK yang diambil} \cdot \text{Bobot sks semua MK yang telah diambil}}{\sum \text{Bobot sks semua MK yang telah diambil}}$$

Kelulusan Mahasiswa

Mahasiswa Program Studi ASP dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol) dengan predikat kelulusan sebagai berikut.

Tabel 9.7 Predikat Kelulusan

(Sumber : Peraturan Direktur No.2 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Negeri Lhokseumawe)

Indeks Prestasi Kumulatif(IPK)	Predikat Kelulusan
2,75 – 3,00	Memuaskan
3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan
3,51 – 4,00	Pujian (Cumlaude)

BAB X

PENERAPAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MB-KM)

10.1 Model Implementasi MBKM

Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST- ASP) Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) untuk memenuhi pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), pihak PST-ASP, memberikan pilihan kepada mahasiswa untuk dapat mengambil Skema MB-KM dengan pola 5-1-1-1 (5 semester di PST- ASP) , 1 semester MBKM diluar kampus pada semester 5/6 dengan maksimal beban 20 sks, serta 1 semester Magang Industri setara 20 sks pada semester 7, kemudian 1 semester (Smt 8) kembali lagi ke kampus untuk belajar kembali. Waktu atau durasi magang di industri selama 1 semester (setara 16 Minggu perkuliahan) atau efektif sekitar 4 bulan.

Untuk pelaksanaan magang nantinya akan diatur secara khusus oleh pihak PST- ASP. Kegiatan magang pada semester semester 7, dimana Magang Industri mahasiswa melakukan magang pada Lembaga/badan publik selama 4-6 bulan atau 1 semester.

Tabel 10.1 Mata Kuliah MB-KM Semester VII

SEMESTER VII (MBKM)					
MATA KULIAH	JLH SKS	SKS TEORI	SKS PRAKTEK	Jam/ Minggu	Ket.
MAGANG INDUSTRI	20	0	20	56,60	MAGANG
Jumlah Beban Studi Semester VII	20	0	20	56,60	

10.2 Mata Kuliah (MK) yang WAJIB Ditempuh Di Dalam program studi

Mata kuliah yang wajib di tempuh didalam PST – ASP adalah sebanyak 4 semester yaitu mulai semester 1 sampai semester 4 sebanyak 79 sks seperti tersebut dalam tabel berikut.

Tabel 10.2 Mata kuliah yang wajib di tempuh didalam PST – ASP

No.	Mata Kuliah	SKS
1	Pancasila	2
2	Pendidikan Agama	2
3	Bahasa Indonesia	2
4	Bahasa Inggris 1	2
5	Akuntansi Pengantar I	3
6	Pengantar Ilmu Ekonomi	3
7	Manajemen Pengantar	3
8	Matematika Keuangan	3
9	Praktikum Akuntansi Pengantar I	2
10	English For Public Accounting	2
11	Perpajakan dan Retribusi Daerah	3
12	Akuntansi Pengantar II	3
13	Kewarganegaraan	2
14	Aplikasi Komputer/Office	2
15	Hukum Bisnis	2
16	Komputer Akuntansi	2
17	Akuntansi keuangan I	3
18	Akuntansi Pajak Publik	2
19	Manajemen Keuangan Publik	3
20	Akuntansi Syariah	2
21	Praktikum Akuntansi untuk lembaga pendidikan Islam	2
22	Akuntansi Biaya	3
23	Penganggaran Publik	3
24	Statistika	3
25	Manajemen Biaya Publik	2
26	Akuntansi Keuangan II	3
27	Akuntansi Dana	3
28	Praktikum Akuntansi keuangan I	2
29	Praktikum Akuntansi Pajak	2
30	Praktikum Akuntansi Biaya	2
31	Analisa Laporan Keuangan Publik	2
32	Praktikum Pajak dan retribusi	2
33	Manajemen Aset	2
	Total	79

10.3 Pembelajaran Mata Kuliah (MK) Di Luar Program Studi

Mata kuliah yang dapat ditempuh diluar PST-ASP dalam program MBKM dapat ditempuh oleh mahasiswa sebanyak 20 SKS pada semester 5 atau di semester 6. Program MBKM ini hanya dapat ditempuh oleh mahasiswa hanya sekali selama menempuh pendidikan di PST-ASP, adapun MK yang dapat ditempuh/dikonversi diluar kampus tersebut dapat dilihat ditabel berikut.

Tabel 10.3 Mata kuliah yang dapat ditempuh diluar PST-ASP

No.	Mata Kuliah Pilihan MBKM	SKS
1	Sistem Informasi Manajemen	2
2	Akuntansi Keuangan lanjutan	2
3	Keuangan Negara dan Daerah	2
4	Pengantar Audit	3
5	Praktikum Penganggaran Publik	2
6	Praktikum Akt Keuangan II	2
7	Akuntansi Manajemen	3
8	Etika Profesi & Budaya Kerja	2
9	Praktikum Akuntansi Pemerintah Pusat	2
10	Sistem Informasi Akuntansi Publik	3
11	Interpersonal Skill	2
12	Praktikum Akuntansi Desa	2
13	Kewirausahaan	2
14	Audit Kinerja Publik	2
15	Praktikum Audit Publik	2
16	Praktikum Akuntansi Pemerintah Daerah	2
17	Metodelogi Penelitian	2
18	Akuntansi Badan Layanan Umum (BLU)	2
	Total	39

10.4 Bentuk Kegiatan Pembelajaran Di Luar Perguruan Tinggi

Sesuai dengan Permendikbud No. 3 tahun 2020 pasal 15 ayat 1, kegiatan pembelajaran di luar program studi dapat dilakukan dalam delapan bentuk, yaitu;

- Pertukaran pelajar
- Magang/praktik kerja
- Asistensi mengajar di satuan pendidikan

- d. Penelitian/riset
- e. Proyek kemanusiaan
- f. Kegiatan wirausaha
- g. Studi/proyek independen
- h. Membangun desa/Kuliah Kerja Nyata tematik

10.5 Penjamin Mutu MB-KM

Untuk pelaksanaan MBKM dilaksanakan harus ada standar dan dasar hukum atau panduan dari lembaga tentang Prosedur pelaksanaan MBKM. Jadi berdasarkan standar tersebut pihak prodi membentuk Tim Pelaksana (PIC) untuk MBKM, dimana setiap bentuk kegiatan MBKM ada PIC nya masing-masing. Berdasarkan rancangan kurikulum PST- ASP saat ini, pihak Prodi menyediakan 2 skema, yaitu Skema Normal (Reguler) dan Skema MBKM.

Tempat magang dan juga tempat kuliah MB-KM antar prodi untuk mahasiswa ditentukan oleh Prodi berdasarkan kerjasama (MoU) dengan Lembaga pendidikan (politeknik lain) serta juga Dunia Usaha dan Dunia Industri (Dudika), dimana setiap perusahaan sudah di periksa kesesuaian dengan CPMK mata kuliah yang sudah ditentukan untuk dilakukan MBKM. Jadi apabila ada tempat baru yang dipilih sendiri oleh mahasiswa sebagai tempat magang atau MBKM, pihak PIC harus memeriksa profil perusahaan apa sesuai dengan CPMK mata kuliah yang akan dilakukan MBKM atau magang. Kemudian pihak prodi bersama PIC menentukan mata kuliah apa saja yang boleh dilakukan MBKM dengan bentuk yang telah ditentukan oleh Prodi dan TIM Kurikulum. Setelah semua perangkat untuk pelaksanaan MBKM selesai, barulah mahasiswa yang berminat ikut MBKM dapat mendaftar pada Prodi melalui PIC masing-masing kegiatan.

Setelah mahasiswa melakukan pembelajaran dengan MBKM, pihak PIC mengatur Pembimbing untuk melakukan supervisi terhadap tempat mahasiswa melakukan MBKM, untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan magang atau MBKM lainnya apa sudah sesuai dengan CPMK mata kuliah tertentu yang di MBKM. Kemudian setelah semua selesai proses magang atau MBKM pihak prodi melakukan penilaian sesuai dengan mata kuliah MBKM yang diambil.

BAB XI

PENGELOLAAN & MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) dalam pelaksanaan kurikulum selalu melakukan evaluasi minimal 5 tahun sekali untuk melihat hal-hal yang perlu diperbaiki untuk kesempurnaan pelaksanaan kurikulum.

BAB XII

PENUTUP

Pengembangan kurikulum bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapat pengalaman belajar yang terintegrasi dan koheren yang berkontribusi terhadap pembelajaran dan pengembangan pribadi, akademik dan profesional mereka. Dalam proses pembelajaran setiap mata kuliah terkait satu sama lain dan secara bersama mewujudkan tujuan pendidikan pada Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik (PST-ASP) Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Penyusunan Kurikulum PST-ASP yang berbasis industri serta mengakomodasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) dilakukan dalam rangka pengembangan ke arah penyempurnaan pelaksanaan proses belajar-mengajar. Dalam pelaksanaannya, Kurikulum 2022 ini didukung dengan pedoman akademik dan pedoman lain terkait. Kesamaan persepsi dan pemahaman terhadap kurikulum dan pedoman-pedoman tersebut diharapkan dapat memperbaiki kualitas lulusan melalui peningkatan dalam pengetahuan dasar, pengetahuan ketekniksipilan, dan pengetahuan profesional di bidang Akuntansi Sektor Publik sesuai batang tubuh (BoK) ilmu akuntansi.

Buku kurikulum ini dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus, penerapan MB-KM serta contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disajikan pada Bab 8 buku kurikulum yang merupakan bagian dari Kurikulum 2022 berbasis industri.

Hasil pengembangan kurikulum ini, bukan hasil akhir dari proses pengembangan kurikulum di PST-ASP. Karena, kita sadari bahwa perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan kebutuhan zaman akan terus berkembang sejalan dengan berkembangnya pemikiran manusia. Oleh karena itu, kurikulum ini hanyalah pedoman penyelenggaraan pendidikan di PST-ASP yang bersifat sementara untuk diberlakukan pada kurun waktu maksimal 5 tahun ke depan sejak ditetapkan. Pengembangan kurikulum ini akan terus dilakukan seiring dengan perkembangan dunia industri dan juga dunia IPTEKS.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
- Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
- Direktorat Pembelajaran, 2019. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, Jakarta, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi, Jakarta, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Jakarta, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 Tahun 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 Tahun 2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang pendidikan Tinggi.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.